



PEMERINTAH
KABUPATEN
SUKABUMI

BUKU PROFIL DAERAH KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2025

REGIONAL PROFILE BOOK SUKABUMI DISTRICT 2025



BUPATI SUKABUMI
Drs. H. Asep Japar, M.M.



WAKIL BUPATI SUKABUMI
H. Andreas, S.E.

Catatan / Note:

Alun-Alun Gadobangkong

Sumber Foto: Bambang Nurdiansyah

SAMBUTAN BUPATI



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, buku Profil Daerah Kabupaten Sukabumi tahun 2025 ini dapat tersusun dengan baik. Buku Profil Daerah ini menyajikan data dan informasi mengenai potensi daerah dan kekayaan Kabupaten Sukabumi.

Dalam memujudkan kesejahteraan yang di dalamnya memiliki aspek pembangunan manusia yang memuat kesehatan, pendidikan dan daya beli hingga aspek perekonomian untuk meningkatkan fasilitas infrastruktur, kegiatan ekonomi serta segala potensi sumber daya yang ada agar terwujudnya Kabupaten Sukabumi yang MUBARAKAH.

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam penyusunan Buku Profil ini, semoga Buku Profil Daerah ini memberikan manfaat sebagai informasi dan bisa dijadikan dalam perencanaan dan pengembangan daerah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukabumi, Maret 2025
BUPATI SUKABUMI

Drs. H. ASEP JAPAR, M.M



OPENING SPEECH BY THE REGENT



Assalamu'alaikum Wr. Wb

By offering praise and gratitude to the presence of Allah SWT, the Lord of the Universe, because of His Grace and Blessings, the 2025 Sukabumi Regency Regional Profile book can be compiled well. This Regional Profile book presents data and information regarding the regional potential and wealth of Sukabumi Regency.

In realizing welfare which includes aspects of human development that include health, education and purchasing power to economic aspects to improve infrastructure facilities, economic activities and all potential resources in order to realize Sukabumi Regency which is MUBARAKAH.

Thank you to the parties who have provided support and participated in the preparation of this Profile Book, hopefully this Regional Profile Book will provide benefits as information and can be used in regional planning and development.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukabumi, Maret 2025

REGENT OF SUKABUMI

Drs. H. ASEP JAPAR, M.M

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Buku Profil Daerah Kabupaten Sukabumi tahun 2025 dapat diselesaikan. Buku Profil Kabupaten Sukabumi adalah wujud dari pengembangan Sistem Informasi Profil Daerah yang secara umum menggambarkan seluruh kondisi dan potensi, peluang dan berbagai permasalahan yang mencakup aspek fisik, sumber daya alam, sumber daya manusia, sosial dan ekonomi, pemerintahan, kelembagaan, infrastruktur, visi dan misi sebagai bahan penunjang perencanaan pembangunan di Kabupaten Sukabumi di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan Profil Daerah ini tetap diupayakan peningkatan kualitas dan cakupannya, agar data yang disajikan lebih akurat. Kepada Badan/ Dinas/ Lembaga Pemerintah maupun Swasta agar selalu membantu memberikan informasi data yang akurat, tepat waktu serta dapat dipertanggungjawabkan demi peningkatan kualitas penerbitan di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi serta saran dan pendapat kami ucapkan terimakasih. Semoga Buku Profil Daerah Kabupaten Sukabumi 2025 dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

Cikembang, Maret 2025

Kepala Dinas
Komunikasi, Informatika dan Persandian

Mubtadi Latip, S.I.P



PREFACE



Praise and Gratitude to the Presence of Allah SWT, thanks to His Grace and Blessings so that the Sukabumi Regency Regional Profile Book in 2025 can be completed. The Sukabumi Regency Profile Book is a manifestation of the development of the Regional Profile Information System which generally describes all conditions and potentials, opportunities and various problems that include physical aspects, natural resources, human resources, social and economic, government, institutions, infrastructure, vision and mission as supporting materials for development planning in Sukabumi Regency in the future.

In preparing this Regional Profile, efforts are still being made to improve its quality and coverage, so that the data presented is more accurate. To Government and Private Agencies/Departments/Institutions to always help provide accurate, timely and accountable data information in order to improve the quality of publications in the future.

We thank all parties who have helped provide data and information as well as suggestions and opinions. Hopefully the 2025 Sukabumi Regency Regional Profile Book can provide benefits to all parties who use it.

Cikembang, Maret 2025

*Head of Department
Komunikasi, Informatika dan Persandian*

Mubtadi Latip, S.I.P

TIM PENYUSUN

DRAFTING TEAM

PENGARAH/*DIRECTOR*

Mubtadi Latip, S.I.P.

KOORDINATOR/*COORDINATOR*

Neng Diani Rahma, SE., M.Si
Eneng Yulia Handayani, SH., M.Si
Rikky Permana Sakti, S.I.P., M.Si

PENYUNTING / *EDITOR*

Syahril Faozi, S.Stat

PENATA LETAK / *DESIGN LAYOUT*

Wanda Karisna, S.I.Kom

PENGUMPUL DATA / *COLLECTOR DATA*

Tim Bidang Statistik Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian

SUMBER DATA/*DATA SOURCE*

Perangkat Daerah Kabupaten Sukabumi
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi
Sumber lain



PENDAHULUAN

Profil Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2025 memberikan gambaran umum tentang adanya kondisi fisik, karakteristik sosial demografi, pemerintah daerah, kondisi sosial politik, perekonomian daerah, sarana dan prasarana (infrastruktur), untuk penyelenggaraan pemerintahan dalam menghadapi perkembangan kemajuan ke depan.

Penyediaan data dan informasi oleh pemerintah merupakan upaya yang ditempuh untuk mewujudkan akuntabilitas publik serta membangun citra pemerintah yang bersih, berwibawa dan bertanggung jawab.

Publikasi Profil Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2025 memiliki maksud untuk menghimpun semua data fisik dan data sosial ekonomi dari kegiatan sektoral di Kabupaten Sukabumi sebagai upaya penyediaan sarana untuk memberikan gambaran kondisi wilayah, potensi sumber daya alam serta hasil-hasil pembangunan daerah yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang valid dan akurat bagi semua pihak.

Tujuan dari penyusunan publikasi ini antara lain, yaitu :

1. Tersedianya data yang dapat digunakan untuk kebutuhan perencanaan dan penyusunan kebijakan serta memudahkan koordinasi pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dalam pembangunan di Kabupaten Sukabumi.
2. Sebagai informasi untuk pengambilan kebijakan pemerintah dalam rangka pembinaan dan pengembangan daerah.
3. Sebagai informasi bagi usaha dan investasi baik dalam maupun luar Kabupaten Sukabumi.
4. Sebagai masukan untuk pengembangan sistem informasi pengelolaan data yang baik dan akurat.

Ketersediaan data dan informasi daerah Kabupaten Sukabumi ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendukung bagi Pemerintah Kabupaten Sukabumi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan serta meningkatkan komitmen pemerintah daerah untuk membangun pola kerja berdasarkan data dan informasi. Untuk masyarakat luas, diharapkan dengan adanya publikasi ini dapat menggerakkan masuknya investor yang nantinya ikut berkembang dan membangun bersama Kabupaten Sukabumi.



PRELIMINARY

The 2025 Sukabumi Regency Regional Profile provides a general overview of the physical conditions, socio-demographic characteristics, local government, socio-political conditions, regional economy, facilities and infrastructure, for the implementation of government in facing future developments.

The provision of data and information by the government is an effort taken to realize public accountability and build a clean, authoritative and responsible government image.

The publication of the 2025 Sukabumi Regency Regional Profile aims to collect all physical data and socio-economic data from sectoral activities in Sukabumi Regency as an effort to provide facilities to provide an overview of regional conditions, natural resource potential and regional development results that can be used as a valid and accurate source of information for all parties.

- 1. The objectives of compiling this publication include:*
- 2. The availability of data that can be used for planning and policy-making needs and to facilitate coordination of implementation, monitoring, and evaluation in development in Sukabumi Regency.*
- 3. As information for government policy-making in the context of regional development and development.*
- 4. As information for business and investment both within and outside Sukabumi Regency.*

As input for the development of a good and accurate data management information system. The availability of data and information in Sukabumi Regency is expected to be one of the supporters for the Sukabumi Regency Government in making decisions and policies and increasing the commitment of the regional government to build work patterns based on data and information. For the wider community, it is hoped that this publication can encourage the entry of investors who will later develop and build together with Sukabumi Regency.

DAFTAR ISI

LIST OF CONTENT

Sambutan Bupati/Opening Speech by The Regent	i
Kata Pengantar/Preface	iii
Tim Penyusun/Drafting Team	v
Pendahuluan/Preliminary	vi
Daftar Isi/List of Content	viii
Peta Wilayah Kabupaten Sukabumi/Map of Sukabumi Regency	x
Bab 1 Sekilas Kabupaten Sukabumi/About Sukabumi Regency	1
Visi/Vision	2
Misi/Mision	3
Arti Lambang/The Meaning of The Symbol	4
Sejarah/History	5
Pemerintahan/Government	17
Daftar Penghargaan Kabupaten Sukabumi Tahun 2024/List of Sukabumi Regency Awards 2024	26
Bab 2 Gambaran Umum Kondisi Daerah/General Description of Regional Conditions	35
Luas dan Batas Wilayah Administrasi/Area and Administrative Area Boundaries	36
Letak Geografis/Geographical Location	36
Topografis/Topographic	37
Hidrologi/Hydrology	38
Klimatologi/Climatology	39
Bab 3 Aspek Kesejahteraan Masyarakat/Aspects of Community Welfare	40
Laju Pertumbuhan Ekonomi/Economic Growth Rate	41
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	42
Laju Inflasi/Inflation Rate	52
Kemiskinan/Poverty	54
Angka Melek Huruf/Literacy Rate	59
Rata-Rata Lama Sekolah/Average Years of Schooling	62
Angka Partisipasi Sekolah/School Participation Rate	65
Usia Harapan Hidup/Life Expectancy	70
Indeks Pembangunan Manusia/Human Development Index	71
Bab 4 Aspek Pelayanan Umum/General Service Aspects	73
Pendidikan/Education	74
Kesehatan/Health	98
Pekerjaan Umum/Public Works	111

Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat/ <i>Peace, Public Order and Community Protection</i>	115
Sosial/ <i>Social</i>	125
Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman/ <i>Public Housing and Residential Areas</i>	128
Tenaga Kerja/ <i>Employment</i>	130
Pangan/ <i>Food</i>	136
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/ <i>Women Empowerment and Child Protection</i>	138
Lingkungan Hidup/ <i>Environment</i>	140
Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/ <i>Community and Village Empowerment</i>	143
Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil/ <i>Population Administration and Civil Registration</i>	146
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/ <i>Population Control and Family Planning</i>	149
Perhubungan/ <i>Transportation</i>	150
Komunikasi dan Informatika/ <i>Communication and Informatics</i>	154
Koperasi/ <i>Cooperatives</i>	159
Penanaman Modal/ <i>Capital Investment</i>	162
Kebudayaan/ <i>Culture</i>	164
Pemuda dan Olahraga/ <i>Youth and Sports</i>	170
Perpustakaan/ <i>Library</i>	173
Perikanan/ <i>Fishery</i>	176
Pariwisata/ <i>Tourism</i>	180
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	186
Peternakan/ <i>Farm</i>	199
Perdagangan/ <i>Trading</i>	202
Kepegawaian/ <i>Staffing</i>	206
Keuangan Daerah/ <i>Finance</i>	215
Bab 5 Aspek Daya Saing Daerah/<i>Aspects of Regional Competitiveness</i>	216
Pengeluaran Per Kapita/ <i>Expenditure Per Kapita</i>	217
Kawasan Pengembangan Ekowisata/ <i>Ecotourism Development Area</i>	218

PETA WILAYAH KABUPATEN SUKABUMI

MAP OF SUKABUMI REGENCY



BAB 1

SEKILAS KABUPATEN SUKABUMI *ABOUT SUKABUMI REGENCY*



**VISI
VISION**

**“Terwujudnya Kabupaten
Sukabumi yang Maju,
Unggul, Berbudaya dan
Berkah”
(MUBARAKAH)**

*"The realization of
Sukabumi Regency which
is advanced, superior,
cultured and blessed"*



MISI MISSION



Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan melalui pengembangan agroindustri dan pariwisata.

Increasing quality and sustainable economic growth through the development of agro-industry and tourism.



Membangun infrastruktur pelayanan dasar dan penunjang perekonomian yang merata dan inklusif.

Building basic service infrastructure and supporting an equitable and inclusive economy.



Membangun sumber daya manusia yang unggul, berbudaya, berbasis iptek dan lmtaq.

Building superior, cultured and noble human resources based on science, technology and faith.



Membangun pemerintahan yang kolaboratif, profesional dan akuntabel.

Building a collaborative, professional and accountable government.





ARTI LAMBANG

the meaning of the symbol

Lambang Kabupaten Sukabumi diwujudkan dalam gambar berpola perisai dengan latar belakang berwarna hitam. Di dalam perisai terdapat pola dengan latar warna kuning yang berisi kolase simbol gambar punggung penyu dan sayap walet, gambar takikan karet dan daun teh serta gambar pusaka kujang. Di bagian bawah terdapat tulisan "*Gemah Ripah Loh Jinawi*".

Lambang tersebut memiliki makna sebagai berikut:

Lambang Perisai :

Menggambarkan Perlindungan Pemerintah daerah terhadap Penduduk dan semua kekayaan alam di wilayah Kabupaten Sukabumi.

Warna Hitam :

Berarti kekal dan abadi

Warna Kuning :

Keadaan yang gilang gemilang

Gambar Punggung Penyu dan Sayap Walet Melambangkan :

Potensi sumber daya alam yang sangat potensial

Warna Hijau pada Kotak Punggung Penyu Melambangkan :

Kehidupan yang tentram, subur dan makmur.

Gambar Takikan Karet dan Daun Teh Melambangkan :

Potensi komoditas perkebunan.

Gambar Kujang Melambangkan :

Pusaka Pajajaran yang dahulu kala berkuasa di bumi Jawa Barat, termasuk Kabupaten Sukabumi.

Tulisan Gemah Ripah Loh Jinawi :

Tenteram dan makmur serta sangat subur tanahnya.

The symbol of Sukabumi Regency is depicted in a shield pattern on a black background. Inside the shield there is a pattern with a yellow background containing a collage of symbols depicting a turtle's back and swallow's wings, images of rubber notches and tea leaves as well as an image of an heirloom cleaver. At the bottom there is the writing "*Gemah Ripah Loh Jinawi*".

The symbol has the following meaning:

Shield Emblem:

Describes the regional government's protection of residents and all natural resources in the Sukabumi Regency area.

Black :

It means eternal and eternal

Yellow :

What a brilliant situation

The image of a turtle's back and swallow's wings symbolizes:

Very potential natural resources

The Green Color on the Turtle's Back Box Symbolizes:

A peaceful, fertile and prosperous life.

The image of the rubber notch and tea leaves symbolizes:

Potential of plantation commodities.

Kujang Image Symbolizes:

The Pajajaran heritage once ruled West Java, including Sukabumi Regency.

Gemah Ripah Loh Jinawi's writing:

Peaceful and prosperous and the land is very fertile.

SEJARAH HISTORY

Eksistensi Sukabumi sebagai nama wilayah geografi dan pemerintahan tidak dapat dilepaskan dari aktivitas penanaman pohon kopi karena kebutuhan terhadap kopi di pasar Eropa semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan kopi di pasar Eropa tersebut, pada 1696, Gubernur Jenderal Joan van Hoorn melakukan uji coba penanaman biji kopi di kebun-kebun percobaan milik van Hoorn dan Zwaardcroon di sekitar Batavia dan Cirebon.

Kopi hasil uji coba tersebut kemudian dikirim ke Belanda sebagai bahan promosi ke pasaran perdagangan Eropa yang dilakukan langsung oleh Wali Kota Amsterdam, Nicolaes Witsen. Promosi ini menghasilkan sebuah seruan dari De Heren XVII kepada VOC untuk membudidayakan kopi di Pulau Jawa (Lubis, 1998: 27) Terhadap seruan ini, pada tahun 1707, VOC menetapkan Batavia, Priangan, dan Cirebon untuk melaksanakan penanaman wajib kopi (Harrison, 1954: 135). Dalam kaitan ini, daerah Priangan dijadikan sebagai daerah percontohan pembudidayaan kopi untuk Pulau Jawa. Priangan diproyeksikan menjadi daerah penghasil kopi yang mampu memenuhi permintaan pasar yang pada waktu itu mulai berkembang pesat (Kartodirdjo dan Suryo, 1991: 33).

Bibit kopi yang telah diujicobakan di kebun-kebun uji coba, kemudian dibagikan kepada para bupati untuk kemudian dibudidayakan di daerah kekuasaannya masing-masing. Pada 1707, R. Aria Wiratanudatar III (Bupati Cianjur) menerima wilayah yang sekarang bernama Kabupaten Sukabumi, sebagai areal yang akan dijadikan sebagai kawasan budidaya tanaman kopi.

The existence of Sukabumi as the name of a geographical and governmental region cannot be separated from the activity of planting coffee trees because the need for coffee in the European market was increasing. To meet the need for coffee in the European market, in 1696, Governor General Joan van Hoorn conducted a trial planting of coffee beans in the experimental gardens owned by van Hoorn and Zwaardcroon around Batavia and Cirebon. The coffee from the trial was then sent to the Netherlands as promotional material to the European trade market which was carried out directly by the Mayor of Amsterdam, Nicolaes Witsen. This promotion resulted in an appeal from De Heren XVII to the VOC to cultivate coffee on the island of Java (Lubis, 1998: 27). In response to this appeal, in 1707, the VOC determined Batavia, Priangan, and Cirebon to carry out mandatory coffee planting (Harrison, 1954: 135). In this regard, the Priangan area was used as a pilot area for coffee cultivation for the island of Java. Priangan was projected to become a coffee producing area capable of meeting market demand which at that time was starting to grow rapidly (Kartodirdjo and Suryo, 1991: 33).

Coffee seeds that had been tested in trial gardens were then distributed to the regents to be cultivated in their respective areas of authority. In 1707, R. Aria Wiratanudatar III (Regent of Cianjur) received the area now known as Sukabumi Regency, as an area that would be used as a coffee cultivation area.

SEJARAH HISTORY

Untuk melaksanakan budidaya kopi tersebut, R. Aria Wiratanudatar III memperoleh bibit kopi dari kebun-kebun uji coba yang ada di sekitar Batavia. Sementara itu, para bupati di wilayah Keresidenan Priangan lainnya mendapatkan bibit kopi dari kebun-kebun uji coba yang ada di daerah Kesultanan Cirebon (Kartodirdjo dan Suryo, 1991: 34). Dengan demikian, sejak 1707, sistem budidaya kopi secara resmi diterapkan di Keresidenan Priangan.

Pada awal 1711, Bupati R. Aria Wiratanudatar III berhasil menyerahkan kopi sebanyak satu pikul atau setara dengan 125 pon sehingga tercatat sebagai penguasa pribumi pertama yang berhasil menyerahkan kopi kepada VOC. Pada 4 April 1711, hasil kopi dari Cianjur itu dikirim ke Belanda (Firmansyah, 2017: 24). Pada tahun 1718, Gubernur Jenderal Zwaarddecroon berhasil mengirim kopi ke negerinya sebanyak 800 pikul. Akan tetapi, untuk beberapa waktu ke depan (1711-1719) penyerahan kopi masih belum memadai. Baru pada 1720 produksi kopi mencapai ambang pintu keberhasilan dan disebutkan bahwa daerah Priangan Barat menjadi daerah penghasil kopi yang paling penting. Pada 1723 dilaporkan bahwa di daerah ini telah terdapat 1.041.000 batang kopi yang berbuah dan 1.041.000 batang kopi muda. Dua tahun kemudian, yakni pada tahun 1725, daerah ini menghasilkan kopi sebanyak 3.150.000 pon dan beberapa wilayah di Kabupaten Cianjur, antara lain Gunung Guruh (Sukabumi) menjadi pusat budidaya tanaman kopi (Kartodirdjo dan Suryo, 1991: 35).

Pada awal Abad XIX, terjadi perubahan dalam tata kelola perkebunan kopi di wilayah Kabupaten Cianjur, terutama perkebunan-perkebunan yang lokasinya berada di wilayah Kabupaten Sukabumi sekarang.

To carry out the coffee cultivation, R. Aria Wiratanudatar III obtained coffee seeds from trial gardens around Batavia. Meanwhile, other regents in the Priangan Residency area obtained coffee seeds from trial gardens in the Cirebon Sultanate area (Kartodirdjo and Suryo, 1991: 34). Thus, since 1707, the coffee cultivation system has been officially implemented in the Priangan Residency.

In early 1711, Regent R. Aria Wiratanudatar III managed to hand over one pikul of coffee or equivalent to 125 pounds, thus being recorded as the first native ruler to successfully hand over coffee to the VOC. On April 4, 1711, the coffee from Cianjur was sent to the Netherlands (Firmansyah, 2017: 24). In 1718, Governor General Zwaarddecroon managed to send 800 pikul of coffee to his country. However, for some time to come (1711-1719) the delivery of coffee was still inadequate. Only in 1720 did coffee production reach the threshold of success and it was stated that the West Priangan area became the most important coffee producing area.

In 1723 it was reported that in this area there were 1,041,000 fruiting coffee trees and 1,041,000 young coffee trees. Two years later, in 1725, this area produced 3,150,000 pounds of coffee and several areas in Cianjur Regency, including Gunung Guruh (Sukabumi) became the center of coffee cultivation (Kartodirdjo and Suryo, 1991: 35).

In the early 19th century, there was a change in the management of coffee plantations in the Cianjur Regency area, especially plantations located in the current Sukabumi Regency area.

SEJARAH HISTORY

Perubahan itu berkaitan erat dengan pergantian penguasa Pulau Jawa dari Pemerintah Hindia Belanda kepada Pemerintah Inggris. Oleh Gubernur Jenderal Lord Minto, Raffles diangkat sebagai Letnan Gubernur untuk Pulau Jawa. Selama berkuasa di Pulau Jawa (1811-1816), Raffles mengeluarkan kebijakan menjual wilayah-wilayah tertentu kepada para tuan tanah dengan tujuan untuk menarik uang karena pada masa awal kekuasaannya, pemerintah tidak memiliki uang untuk keperluan operasional pemerintahan. Untuk keperluan itu, Raffles membentuk Komisi Penjualan Tanah-Tanah Negara yang diketuai oleh T. McQuoid (Campbel, 19151 : 397).

Pada 1813, Raffles menjual setengah dari seluruh luas wilayah lima distrik di Kabupaten Cianjur, yaitu Gunung Parang, Cimahi, Ciheulang, Pagedangan, dan Pagasahan. Penjualan tanah-tanah tersebut, secara formal diumumkan oleh T. McQuoid (bersama-sama dengan hasil penjualan tanah di kabupaten dan keresidenan lainnya), melalui surat tertanggal 7 Januari 1813, sebagaimana berbunyi "... The Lieutenant-Governor sold in 1813 the lands as follows : Soekaboemi (which included the districts of Goenweng (Sic!), Parang, Tjimahi, Tjihenlang, Pagedangan, and Pagasahan); Tjipoetrie; Oedjong Bron; Krawang; Tjassem; Pamanoeakan; Kandanghauer; Indramojoe (West)" (Campbel, 19151 : 397).

Surat tanggal 7 Januari 1813 tersebut dengan jelas menyebut nama Sukabumi sebagai nama tanah partikelir yang nantinya menjadi nama bagi wilayah Kabupaten Sukabumi.

The change was closely related to the change of ruler of Java Island from the Dutch East Indies Government to the British Government. By Governor General Lord Minto, Raffles was appointed as Lieutenant Governor for Java Island. During his rule in Java Island (1811-1816), Raffles issued a policy of selling certain areas to landlords with the aim of attracting money because in the early days of his rule, the government did not have money for government operational needs. For that purpose, Raffles formed the Commission for the Sale of State Lands chaired by T. McQuoid (Campbel, 19151: 397).

In 1813, Raffles sold half of the total area of five districts in Cianjur Regency, namely Gunung Parang, Cimahi, Ciheulang, Pagedangan, and Pagasahan. The sale of these lands was formally announced by T. McQuoid (together with the proceeds of land sales in other regencies and residencies), through a letter dated January 7, 1813, as stated "... The Lieutenant-Governor sold in 1813 the lands as follows: Soekaboemi (which included the districts of Goenweng (Sic!), Parang, Tjimahi, Tjihenlang, Pagedangan, and Pagasahan); Tjipoetrie; Oedjong Bron; Krawang; Tjassem; Pamanoeakan; Kandanghauer; Indramojoe (West)" (Campbel, 19151: 397).

The letter dated January 7, 1813 clearly mentions the name Sukabumi as the name of the private land which would later become the name for the Sukabumi Regency area.

SEJARAH HISTORY

Di lain pihak, asumsi umum yang berkembang di kalangan masyarakat Sukabumi bahwa nama tersebut baru muncul paling cepat pada 25 Januari 1815 ketika Andries de Wilde mengirim surat kepada pemerintah kolonial meminta izin menggunakan Sukabumi sebagai nama untuk tanah partikelirnya (Nugraha, 2017: 20-22). Kalaupun surat itu dilayangkan oleh de Wilde, kemungkinan besar nama yang dimaksud untuk penamaan wilayah yang sekarang menjadi Kota Sukabumi, bukan untuk Kabupaten Sukabumi.

Meskipun tanah-tanah di Sukabumi telah dijual, namun pada kenyataannya sekitar 50% masih berada di bawah kekuasaan Letnan Gubernur Raffles. Setengahnya lagi dijual kepada tiga orang tuan tanah, yaitu Nicolaus Engelhard (mantan Gubernur Pantai Utara Jawa), Andries de Wilde (pegawai pemerintahan), dan Thomas McQuoid (Residen Priangan) seharga 58.000 Dolar Spanyol (Campbel, 19151 : 398, 526). Pada awalnya, 3/6 bagian tanah-tanah tersebut berada di bawah kepemilikan “negara” yang direpresentasikan oleh Raffles sebagai penguasa Pulau Jawa. Sementara itu, Engelhard, de Wilde, dan McQuoid masing-masing menguasai 1/6 bagian.

Pada 1814, Engelhard menguasai 3/6 bagian, de Wilde menguasai 2/6 bagian, dan McQuoid menguasai 1/6 bagian. Dalam kurun waktu 1814-1823, 5/6 bagian tanah Sukabumi dikuasai oleh de Wilde, sedangkan 1/6 bagian lagi tetap menjadi milik McQuoid (Campbel, 1915: 650).

On the other hand, the general assumption that developed among the Sukabumi community is that the name only appeared as early as January 25, 1815 when Andries de Wilde sent a letter to the colonial government asking for permission to use Sukabumi as the name for his private land (Nugraha, 2017: 20-22). Even if the letter was sent by de Wilde, it is likely that the name was intended for the area that is now Sukabumi City, not for Sukabumi Regency. Although the lands in Sukabumi have been sold, in reality around 50% are still under the control of Lieutenant Governor Raffles. The other half was sold to three landowners, namely Nicolaus Engelhard (former Governor of the North Coast of Java), Andries de Wilde (government employee), and Thomas McQuoid (Resident of Priangan) for 58,000 Spanish Dollars (Campbel, 19151: 398, 526). Initially, 3/6 of the land was under the ownership of the “state” represented by Raffles as the ruler of Java Island. Meanwhile, Engelhard, de Wilde, and McQuoid each controlled 1/6 of the land. In 1814, Engelhard controlled 3/6 of the land, de Wilde controlled 2/6 of the land, and McQuoid controlled 1/6 of the land.

During the period 1814-1823, 5/6 of the land in Sukabumi was controlled by de Wilde, while the other 1/6 remained the property of McQuoid (Campbel, 1915: 650).

SEJARAH HISTORY

Dalam perkembangannya, tanah partikelir itu kemudian lebih dikenal sebagai wilayah Vrijland Soekaboemi. Pada awal tahun 1820-an, Vrijeland Sukabumi memiliki luas sekitar 686 pal persegi atau sekitar 18,37% dari luas Kabupaten Cianjur. Tanah seluas itu dibagi menjadi tujuh distrik, yaitu Pagandangan Kidul (sic!), Pangasahan, Pagadongan Kaler (sic!), Ciheulang, Cimahi, dan Gunung Parang.

Dalam perkembangan selanjutnya, tiga distrik yang disebutkan pertama digabungkan dengan nama Distrik Cicurug (Statistiek van Java. Jaar 1820, ANRI). Beberapa dekade kemudian, pada pertengahan abad XIX, Pemerintah Hindia Belanda mengubah status Vrijland Soekaboemi menjadi salah satu distrik di lingkungan Kabupaten Cianjur. Perubahan kepemilikan itu terjadi sejak 5/6 wilayah Sukabumi dibeli oleh Andries de Wilde. Akan tetapi, proses jual beli tanah tersebut dianggap tidak memenuhi proses yang normal oleh Pemerintah Komisaris Jenderal Hindia Belanda, penguasa baru Pulau Jawa setelah wilayah Hindia Belanda diserahkan kembali kepada Pemerintah Kerajaan Belanda. Gubernur Jenderal van der Capellen mengakui status Andries de Wilde sebagai tuan tanah, tetapi berpandangan bahwa proses jual beli tanah di Sukabumi yang dilakukan oleh de Wilde pada masa Raffles itu bermasalah secara hukum. Oleh karena itu, Pemerintah Hindia Belanda mengambil alih wilayah Vrijland Soekaboemi dan wilayahnya dijadikan beberapa distrik di bawah kekuasaan Bupati Cianjur (van der Kemp, 1916: 242-245). Dengan demikian, para pemilik tanah di Vrijland Soekaboemi tidak lagi sebagai pemegang kekuasaan karena seluruh tanah di vrijland tersebut menjadi milik pemerintah.

In its development, the private land was later better known as the Vrijland Soekaboemi area. In the early 1820s, Vrijeland Sukabumi had an area of around 686 square meters or around 18.37% of the area of Cianjur Regency. The land was divided into seven districts, namely Pagandangan Kidul (sic!), Pangasahan, Pagadongan Kaler (sic!), Ciheulang, Cimahi, and Gunung Parang.

In further developments, the first three districts were combined under the name Cicurug District (Statistiek van Java. Jaar 1820, ANRI). Several decades later, in the mid-19th century, the Dutch East Indies Government changed the status of Vrijland Soekaboemi to one of the districts in the Cianjur Regency. The change in ownership occurred since 5/6 of the Sukabumi area was purchased by Andries de Wilde. However, the land sale and purchase process was considered not to have met the normal process by the Government of the Commissioner General of the Dutch East Indies, the new ruler of Java Island after the Dutch East Indies region was returned to the Dutch Royal Government. Governor General van der Capellen acknowledged Andries de Wilde's status as a landlord, but was of the view that the land sale and purchase process in Sukabumi carried out by de Wilde during the Raffles era was legally problematic. Therefore, the Dutch East Indies Government took over the Vrijland Soekaboemi area and its territory was made into several districts under the authority of the Regent of Cianjur (van der Kemp, 1916: 242-245). Thus, the landowners in Vrijland Soekaboemi were no longer the holders of power because all the land in the vrijland belonged to the government.

SEJARAH HISTORY

Pada 1870, Pemerintah Hindia Belanda melakukan Reorganisasi Priangan dengan memecah kabupaten yang memiliki wilayah luas menjadi dua *afdeeling*, masing-masing dikepalai oleh seorang asisten residen. Secara politis, sistem *afdeeling* bertujuan untuk mengurangi kekuasaan bupati karena pemerintahan sehari-hari di wilayah *afdeeling* dijalankan oleh *hoofd van plaatselijke bestuur* yang terdiri dari asisten residen (untuk kepentingan masyarakat Belanda/Eropa). Asisten residen didampingi oleh seorang *zelfstandige patih* atau patih *afdeeling* yang menjalankan pemerintahan yang berhubungan dengan urusan-urusan kepentingan pribumi. Dengan demikian, kedudukan *zelfstandige patih* merupakan wakil bupati di wilayah *afdeeling* tersebut (Indonesia, 1953: 157-158; Lubis, dkk., 20131 : 340). Reorganisasi Priangan yang dilakukan Pemerintah Hindia Belanda pada 1870 membagi Kabupaten Cianjur menjadi dua wilayah, yaitu *Afdeeling Sukabumi* dan *Afdeeling Cianjur*.

Wilayah *Afdeeling Sukabumi* terdiri dari tujuh distrik, yaitu Gunung Parang, Cimahi, Ciheulang, Cicurug, Pelabuhan, Jampang Tengah, dan Jampang Kulon sebagaimana ditetapkan oleh Gubernur Jenderal P. Mijer pada 10 September 1870 yang dimuat dalam *Staatsblad van Nederlandsch-Indië over Jaar 1870. No. 121*. Sebagaimana tertulis dalam pasal 3 ordonansi tersebut, penetapan wilayah Sukabumi sebagai sebuah *afdeeling*, diberlakukan secara efektif pada 1 Januari 1871. Pusat pemerintahan (*hoofdplaats*) *Afdeeling Sukabumi* berlokasi di (Kota) Sukabumi sekaligus sebagai pusat pemerintahan *Onderafdeeling Ciheulang* dan *Distrik Gunung Parang*.

In 1870, the Dutch East Indies Government carried out the Priangan Reorganization by dividing the regency with a large area into two afdeeling, each headed by an assistant resident. Politically, the afdeeling system aimed to reduce the power of the regent because the daily government in the afdeeling area was run by the hoofd van plaatselijke bestuur consisting of assistant residents (for the interests of the Dutch/European community). The assistant resident was assisted by a zelfstandige patih or patih afdeeling who carried out government related to matters of indigenous interest. Thus, the position of the zelfstandige patih was the deputy regent in the afdeeling area (Indonesia, 1953: 157-158; Lubis, et al., 20131: 340). The Priangan Reorganization carried out by the Dutch East Indies Government in 1870 divided Cianjur Regency into two areas, namely Afdeeling Sukabumi and Afdeeling Cianjur.

The Sukabumi Afdeeling area consists of seven districts, namely Gunung Parang, Cimahi, Ciheulang, Cicurug, Pelabuhan, Jampang Tengah, and Jampang Kulon as determined by Governor General P. Mijer on September 10, 1870 which was published in the Staatsblad van Nederlandsch-Indië over Jaar 1870. No. 121. As written in article 3 of the ordinance, the determination of the Sukabumi area as an afdeeling was effectively implemented on January 1, 1871. The center of government (hoofdplaats) of the Sukabumi Afdeeling was located in (City) Sukabumi as well as the center of government of the Ciheulang Onderafdeeling and the Gunung Parang District.

SEJARAH HISTORY

Dalam perkembangannya, Pemerintah Hindia Belanda meningkatkan status Afdeling Sukabumi menjadi Kabupaten Sukabumi berdasarkan Besluit van den Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-Indië van 25 April 1921 Nomor 71 yang dimuat dalam Staatsblad van Nederlandsch-Indië over Jaar 1921. No. 256. Berdasarkan besluit tersebut ditetapkan bahwa sejak 1 Juni 1921, wilayah Kabupaten Cianjur dipecah menjadi dua kabupaten. Pertama, Kabupaten Cianjur yang meliputi beberapa distrik-distrik: Cianjur, Ciranjang, Cikalong Kulon, Pacet, Cibeber, Sukanegara, dan Sindangbarang. Kedua, Kabupaten Sukabumi yang mencakup enam distrik, yaitu Sukabumi, Cicurug, Cibadak, Palabuhan, Jampang Tengah, dan Jampang Kulon. Dalam besluit itu, ditetapkan pula bahwa kedudukan patih sebagai pucuk pimpinan tertinggi untuk urusan pribumi di wilayah Afdeling Sukabumi digantikan oleh seorang bupati.

Di wilayah Kabupaten Sukabumi tetap terdapat seorang patih yang tugas utamanya membantu bupati bersama-sama dengan seorang Mantri Kabupaten (Sekretaris Kabupaten) dalam menjalankan kewajibannya. Dengan melihat luas wilayah dan jumlah distrik sebagaimana disebutkan dalam dua staatsblad sebelumnya, jelas kiranya bahwa wilayah Kabupaten Sukabumi sama persis dengan wilayah Afdeling Sukabumi. Perbedaannya adalah sebelum tahun 1921, Afdeling Sukabumi merupakan bagian dari Kabupaten Cianjur. Sementara itu, sejak 1 Juni 1921, Afdeling Sukabumi menjadi sebuah kabupaten sehingga kedudukannya setara dengan Kabupaten Cianjur. Hal tersebut dapat dilihat dari Regeeringsalmanak voor Nederlandsch-Indië Tahun 1921 dan 1922 yang menunjukkan pembagian wilayah pemerintahan daerah di Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Sukabumi.

In its development, the Dutch East Indies Government increased the status of Afdeling Sukabumi to Sukabumi Regency based on the Decree of the Governor-General of the Netherlands Indies of April 25, 1921 Number 71 which was published in the Staatsblad of the Netherlands Indies over January 1921. No. 256. Based on the decree, it was determined that since June 1, 1921, the Cianjur Regency area was divided into two regencies. First, Cianjur Regency which includes several districts: Cianjur, Ciranjang, Cikalong Kulon, Pacet, Cibeber, Sukanegara, and Sindangbarang. Second, Sukabumi Regency which includes six districts, namely Sukabumi, Cicurug, Cibadak, Palabuhan, Jampang Tengah, and Jampang Kulon. In the decree, it was also determined that the position of the patih as the highest leader for native affairs in the Afdeling Sukabumi area was replaced by a regent.

In the Sukabumi Regency area, there is still a patih whose main task is to assist the regent together with a Mantri Kabupaten (Regency Secretary) in carrying out their duties. By looking at the area and number of districts as mentioned in the two previous staatsblads, it is clear that the area of Sukabumi Regency is exactly the same as the Afdeling Sukabumi area. The difference is that before 1921, Afdeling Sukabumi was part of Cianjur Regency. Meanwhile, since June 1, 1921, Afdeling Sukabumi has become a regency so that its position is equal to Cianjur Regency. This can be seen from the Regeeringsalmanak voor Nederlandsch-Indië in 1921 and 1922 which shows the division of regional government areas in Cianjur Regency and Sukabumi Regency.

SEJARAH HISTORY

Dalam peta tahun 1940 pun, wilayah Kabupaten Sukabumi merupakan wilayah yang sama ketika masih berstatus sebagai afdeeling. Pada 1925, Pemerintah Hindia Belanda membentuk Provincie West Java berdasarkan Staatsblad van Nederlansch-Indië over Jaar 1925. No. 378 Tanggal 14 Agustus 1925 dan secara efektif diberlakukan pada 1 Januari 1926. Wilayah provinsi sebagaimana ditetapkan dalam staatsblad tersebut dibagi lagi menjadi beberapa wilayah pemerintahan setingkat keresidenan (residentie), kabupaten (regentschap), kewedanaan (distrikt), dan kecamatan (onder-distrikt). Salah satu kabupaten di Provincie West Java yang ditetapkan oleh Pemerintah Hindia Belanda adalah Kabupaten Sukabumi berdasarkan Staatsblad van Nederlansch-Indië over Jaar 1925 Nomor 386 Tanggal 14 Agustus 1925 yang diberlakukan secara efektif pada 1 Januari 1926. Wilayah administrasinya persis sama dengan wilayah ketika Kabupaten Sukabumi dibentuk pada 1921. Untuk lebih jelasnya, lihat peta Kabupaten Sukabumi tahun 1940 tentang pembagian wilayah administratif di Jawa Barat. Ketika wilayah Hindia Belanda diambilalih oleh Kekaisaran Jepang pada 8 Maret 1942, Tentara Angkatan Darat Ke-16 membentuk Pemerintahan Militer di Pulau Jawa. Secara administratif pemerintahan, Pemerintahan Militer Jepang menghapus wilayah pemerintahan setingkat provinsi dan sama sekali tidak mengubah wilayah administratif kabupaten, kecuali hanya mengubah nama pemerintahan saja. Dengan demikian, Regentschap Sukabumi berubah nama menjadi Sukabumi Ken (Lubis dkk, 2013: 177) Tiga tahun kemudian, tepatnya pada 15 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu dan diperintahkan untuk menjaga status quo wilayah jajahnya.

In the 1940 map, the Sukabumi Regency area was the same area as when it still had the status of afdeeling. In 1925, the Dutch East Indies Government formed the Province of West Java based on the Staatsblad van Nederlansch-Indië over Jaar 1925. No. 378 dated August 14, 1925 and was effectively implemented on January 1, 1926. The provincial area as stipulated in the staatsblad was divided again into several government areas at the residency (residentie), district (regentschap), district (distrikt), and sub-district (onder-distrikt) levels. One of the regencies in the Province of West Java that was determined by the Dutch East Indies Government was Sukabumi Regency based on the Staatsblad van Nederlansch-Indië over Jaar 1925 Number 386 dated 14 August 1925 which was effectively enforced on 1 January 1926. Its administrative area is exactly the same as the area when Sukabumi Regency was formed in 1921. For more details, see the map of Sukabumi Regency in 1940 regarding the division of administrative areas in West Java. When the Dutch East Indies were taken over by the Japanese Empire on 8 March 1942, the 16th Army formed a Military Government on the island of Java. Administratively, the Japanese Military Government abolished the provincial-level government area and did not change the administrative area of the district at all, except for changing the name of the government. Thus, the Sukabumi Regency changed its name to Sukabumi Ken (Lubis et al., 2013: 177). Three years later, precisely on August 15, 1945, Japan surrendered unconditionally to the Allies and was ordered to maintain the status quo of its colonial territory.

SEJARAH HISTORY

Dengan memanfaatkan situasi seperti itu, Soekarno dan Moh. Hatta memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945. Berita tersebut diterima oleh rakyat Sukabumi dan pada 1 Oktober 1945, K. H. Acun Basyuni dan Dr. Abu Hanifah mengerahkan para anggota BKR dan pejuang lainnya untuk menduduki kantor pemerintahan. Pada saat itulah, pengambilalihan kekuasaan pemerintahan di Sukabumi terjadi yang ditandai dengan dikukuhkannya Mr. Sjamsudin dan Mr. Harun masing-masing sebagai Walikota dan Bupati Sukabumi (Panitia Pembangunan Monumen 45, 1986: 5). Pada saat Pemerintah Kerajaan Belanda mengakui kedaulatan Indonesia pada 27 Desember 1949, bentuk negara Indonesia berubah menjadi Republik Indonesia Serikat. Akan tetapi, pada Agustus 1950, RIS bubar dan seluruh negara bagiannya berintegrasi ke wilayah Republik Indonesia. Pada tahun itu pula, Pemerintah Pusat menerbitkan Undang-Undang No. 14 Tahun 1950 yang menetapkan Kabupaten Sukabumi (bersama kabupaten lainnya) sebagai salah satu wilayah pemerintahan daerah di lingkungan Provinsi Jawa Barat (Lubis dkk, 20132: 245). Sampai sebelum 1995, Kabupaten Sukabumi tidak pernah mengalami perubahan wilayah administratifnya. Pada 1995, wilayah administratif Kabupaten Sukabumi berubah sejalan dengan dimasukkannya Kecamatan Baros dan empat desa di Kecamatan Sukabumi, ke wilayah Pemerintahan Kotamadya Sukabumi. Selanjutnya, Kecamatan Sukabumi dihapus dan sisa desa yang tidak dimasukkan ke wilayah Kotamadya Sukabumi, dimasukkan ke wilayah Kecamatan Sukaraja.

Taking advantage of the situation, Soekarno and Moh. Hatta proclaimed Indonesian Independence on August 17, 1945. The news was received by the people of Sukabumi and on October 1, 1945, K. H. Acun Basyuni and Dr. Abu Hanifah mobilized BKR members and other fighters to occupy government offices. At that time, the takeover of government power in Sukabumi occurred, marked by the inauguration of Mr. Sjamsudin and Mr. Harun as Mayor and Regent of Sukabumi respectively (Monument 45 Development Committee, 1986: 5). When the Dutch Government recognized Indonesia's sovereignty on December 27, 1949, the form of the Indonesian state changed to the Republic of the United States of Indonesia. However, in August 1950, the RIS was dissolved and all of its states were integrated into the territory of the Republic of Indonesia. In that same year, the Central Government issued Law No. 14 of 1950 which established Sukabumi Regency (along with other regencies) as one of the regional government areas in the West Java Province (Lubis et al., 20132: 245). Until before 1995, Sukabumi Regency had never experienced a change in its administrative area.

In 1995, the administrative area of Sukabumi Regency changed in line with the inclusion of Baros District and four villages in Sukabumi District, into the Sukabumi City Government area. Furthermore, Sukabumi District was abolished and the remaining villages that were not included in the Sukabumi City area, were included in the Sukaraja District area.

SEJARAH HISTORY

Berdasarkan paparan secara kronologis, kajian secara yuridis, dan sosiologis dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tidak dapat dinafikan kehadiran pemerintah Kabupaten Sukabumi sekarang ini merupakan kelanjutan dari pemerintah sebelumnya yang diwujudkan semasa pemerintahan kolonial, yang tentunya juga dalam perkembangan pemerintahan mengikuti derasnya arus perubahan baik sosial, budaya, maupun ekonomi yang terjadi di tengah kancah politik Indonesia dan dunia. Hal yang demikian itu berpengaruh terhadap pandangan masyarakat yang semula hanya mengenal aturan melalui tradisi yang berlaku sesuai dengan kesepakatan dan rasa kepercayaan antarwarga masyarakat di satu sisi, tetapi juga di sisi lain warga masyarakat mengenal pengaturan yang terkait oleh ketentuan sistem administrasi kolonial seperti penentuan hak kepemilikan tanah, kewajiban menanam jenis tanaman tertentu kopi misalnya, serta membayar pajak pertanian. Semua ketentuan itu, dilaksanakan oleh pejabat yang mereka kenal sebagai bupati beserta aparatur di bawahnya. Kekuasaan pemerintahan serupa itu merupakan simbol dari jalinan hubungan asosiatif antara gagasan dan referensi atau dunia acuan yang dapat menjelaskan realitas kesejarahan, sosial, budaya, ekonomi, dan politik untuk membentuk image atas institusi pemerintah dan masyarakat.

Based on the chronological presentation, legal and sociological studies, it can be concluded as follows:

It cannot be denied that the presence of the current Sukabumi Regency government is a continuation of the previous government that was realized during the colonial government, which of course also in the development of the government follows the rapid flow of social, cultural, and economic changes that occur in the midst of the Indonesian and world political scene. Such things have an impact on the views of the community who initially only knew the rules through traditions that apply according to agreements and a sense of trust between community members on the one hand, but also on the other hand, community members know the regulations related to the provisions of the colonial administrative system such as determining land ownership rights, the obligation to plant certain types of coffee plants for example, and paying agricultural taxes. All of these provisions are implemented by officials they know as regents and the apparatus below them. Similar government power is a symbol of the associative relationship between ideas and references or reference worlds that can explain historical, social, cultural, economic, and political realities to form an image of government institutions and society.

SEJARAH HISTORY

Karena itu, untuk penentuan hari jadi Kabupaten Sukabumi rasanya tidak salah kalau menggunakan andaian P.J.M. Nash, yaitu "Sebenarnya peradaban itu dimulai di gubuk petani, dan baru di kota lah peradaban itu berkembang", berdasarkan andaian itu, tidak salah kiranya awal mula kehadiran pemerintah Kabupaten Sukabumi pun, dari gubug-gubug petani yang semakin besar dan berkembang sehingga menuntut adanya pengaturan secara administrasi, yang ketika itu dikenal sebagai sistem administrasi kolonial, melalui sistem administrasi kolonial itulah wilayah Kabupaten Cianjur dipecah menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Sukabumi yang bermula dari terbentuknya afdeeling Soekaboemi dengan luas wilayah seperti luas wilayah Kabupaten Sukabumi sekarang ini.

Berdasarkan hasil kajian historis, Hari Jadi Kabupaten Sukabumi yang lebih tepat adalah : **10 September 1870.**

Therefore, to determine the anniversary of Sukabumi Regency, it is not wrong to use the assumption of P.J.M. Nash, namely "Actually, civilization began in farmer's huts, and only in the city did civilization develop", based on that assumption, it is not wrong that the beginning of the presence of the Sukabumi Regency government was from farmer's huts that grew bigger and bigger so that they demanded administrative arrangements, which at that time were known as the colonial administration system, through the colonial administration system, the Cianjur Regency area was divided into two regencies, namely Cianjur Regency and Sukabumi Regency which began with the formation of the Soekaboemi afdeeling with an area like the area of Sukabumi Regency today.

*Based on the results of historical studies, the more appropriate Anniversary of Sukabumi Regency is: **September 10, 1870.***

Secara administrasi, Pusat Pemerintahan Kabupaten Sukabumi berada di Kecamatan Palabuhanratu yang merupakan Ibu kota Kabupaten Sukabumi.

Administratively, the Sukabumi Regency Government Center is located in Palabuhanratu District which is the capital of Sukabumi Regency.



Foto/Image: Kantor Sekretariat Daerah Palabuhanratu
Sumber/Source: Dokpim Setda Kab. Sukabumi

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Dalam urusan pemerintahan, Kabupaten Sukabumi dipimpin oleh seorang Bupati sebagai Kepala Daerah dan dibantu oleh seorang Wakil Bupati untuk mengurus pemerintahan. Dalam sejarah Pemerintahan Kabupaten Sukabumi, sejak tahun 1921 sampai dengan saat ini telah terjadi beberapa pergantian pimpinan daerah.

In government affairs, Sukabumi Regency is led by a Regent as Regional Head and assisted by a Deputy Regent to manage the government. In the history of the Sukabumi Regency Government, from 1921 until now there have been several changes in regional leadership.

Daftar Nama Bupati dan Wakil Bupati Sukabumi *List of Names of Regent and Deputy Regent of Sukabumi*

No	Nama Bupati/ <i>the name of the regent</i>	Nama Wakil Bupati/ <i>the name of the deputy regent</i>	Masa Jabatan/ <i>length of service</i>
1	R. A. A. Soerianatabrata	-	1921-1930
2	R. A. A. Soeriadanoeningrat	-	1930-1942
3	R. Tirta Soeyatna	-	1942-1945
4	Mr. Haroen	-	1945-1947
-	R. A. A. Hilman Djajadiningrat	-	1947-1947
5	R. A. A. Soeriadanoeningrat	-	1947-1950
6	R. A. A. Widjasoeria	-	1950-1958
7	R. Hardjasoetisna	-	1958-1959
	R. A. Abdoerachman Soeriatanoewidjaja		
8	R. Koedi Soeradihardja	-	1959-1967
9	AKBP H. Anwari	-	1967-1973
			1973-1978
10	Drs. H. M. A. Zaenuddin	-	1978-1983
11	Dr. H. Ragam Santika	-	1983-1989
12	Ir. H. Muhammad	-	1989-1994
13	Drs. H. U. Moch. Muchtar	-	1994-1999
14	Drs. H. Maman Sulaeman	H. Ucok Haris Maulana Yusup, SH. MM	2000-2005
15	Drs. H. Sukmawijaya, MM.	Drs. H. Marwan Hamami, M.M.	29 Agustus 2005-29 Agustus 2010
		Drs. Akhmad Jajuli M.Pd	29 Agustus 2010-29 Agustus 2015
-	Achdiat Supratman (Pejabat)	-	2015-2016
16	Drs. H. Marwan Hamami, M.M.	Drs. H. Adjo Sardjono, M.M.	17 Februari 2016-17 Februari 2021
		Drs. H. Iyos Somantri, M.Si	26 Februari 2021-20 Februari 2025
17	Drs. H. Asep Japar, M.M.	H. Andreas, SE	20 Februari 2025

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi No 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah No 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sukabumi/ *According to Sukabumi Regency Regional Regulation No. 7 of 2021 concerning the Second Amendment to Regional Regulation No. 7 of 2016 concerning the Formation and Composition of Regional Apparatus of the Sukabumi Regency Government.*

1. Sekretariat Daerah
2. Sekretariat DPRD
3. Inspektorat
4. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pembangunan Daerah
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
6. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
7. Badan Pendapatan Daerah
8. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
9. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
10. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
12. Dinas Kesehatan
13. Dinas Pendidikan
14. Dinas Pekerjaan Umum
15. Dinas Sosial
16. Dinas Ketahanan Pangan
17. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
18. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
19. Dinas Lingkungan Hidup
20. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
21. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
22. Dinas Perdagangan dan Perindustrian
23. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
24. Dinas Arsip dan Perpustakaan
25. Dinas Pariwisata
26. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
27. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
28. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
29. Dinas Perhubungan
30. Dinas Perikanan
31. Dinas Pertanian
32. Dinas Peternakan
33. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
34. Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga
35. Satuan Polisi Pamong Praja
36. Rumah Sakit Sekarwangi
37. Rumah Sakit Palabuhanratu
38. Rumah Sakit Sagaranten

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Kabupaten Sukabumi terdiri dari 47 Kecamatan, 5 Kelurahan, 381 Desa, 12.777 RT dan 3.291 RW/ *Sukabumi Regency consists of 47 sub-districts, 5 sub-districts, 381 villages, 12,777 RT and 3,291 RW.*

- Kecamatan Palabuhanratu memiliki luas wilayah 91,86 km², meliputi 9 desa dan 1 kelurahan yaitu, Desa Tonjong, Citepus, Buniwangi, Cibodas, Pasirsuren, Cikadu, Citarik, Cimanggu, Jayanti dan Kelurahan Palabuhanratu/*Palabuhanratu District has an area of 91.86 km², covering 9 villages and 1 sub-district, namely, Tonjong Village, Citepus, Buniwangi, Cibodas, Pasirsuren, Cikadu, Citarik, Cimanggu, Jayanti and Palabuhanratu Village.*
- Kecamatan Simpenan memiliki luas wilayah 168,02 km², meliputi 7 desa yaitu, Desa Cidadap, Loji, Kertajaya, Cihaur, Cibuntu, Mekarasih, Sangrawayang/*Simpenan District has an area of 168.02 km², covering 7 villages, namely, Cidadap Village, Loji, Kertajaya, Cihaur, Cibuntu, Mekarasih, Sangrawayang.*
- Kecamatan Cikakak memiliki luas wilayah 113,23 km², meliputi 9 desa yaitu, Desa Cikakak, Cimaja, Ridogalih, Sukamaju, Cileungsing, Margalaksana, Sirnarasa, Gandasoli dan Cirendang/*Cikakak District has an area of 113.23 km², covering 9 villages, namely, Cikakak Village, Cimaja, Ridogalih, Sukamaju, Cileungsing, Margalaksana, Sirnarasa, Gandasoli and Cirendang.*
- Kecamatan Bantargadung memiliki luas wilayah 76,10 km², meliputi 7 desa yaitu, Desa Bantargadung, Mangunjaya, Bojonggaling, Limusnunggal, Bantargebang, Buanajaya dan Boyongsari/*Bantargadung District has an area of 76.10 km², covering 7 villages, namely, Bantargadung, Mangunjaya, Bojonggaling, Limusnunggal, Bantargebang, Buanajaya and Boyongsari.*
- Kecamatan Cisolok memiliki luas wilayah 173,56 km², meliputi 13 desa yaitu, Desa Cisolok, Pasirbaru, Cikahuripan, Cikelat, Caringin, Gunungkeramat, Gunungtanjung, Karangpapak, Sirnaresmi, Cicadas, Wanajaya, Wangunsari dan Sukarame/*Cisolok District has an area of 173.56 km², covering 13 villages, namely, Cisolok Village, Pasirbaru, Cikahuripan, Cikelat, Caringin, Gunungkeramat, Gunungtanjung, Karangpapak, Sirnaresmi, Cicadas, Wanajaya, Wangunsari and Sukarame.*
- Kecamatan Cikidang memiliki luas wilayah 155,10 km², meliputi 12 desa yaitu, Desa Cikidang, Cikiray, Gunungmalang, Pangkalan, Cicareuh, Tamansari, Bumisari, Sampora, Nangkoneng, Mekarnangka, Cijambe dan Cikarae Thoyyibah/*Cikidang District has an area of 155.10 km², covering 12 villages, namely, Cikidang Village, Cikiray, Gunungmalang, Pangkalan, Cicareuh, Tamansari, Bumisari, Sampora, Nangkoneng, Mekarnangka, Cijambe and Cikarae Thoyyibah.*
- Kecamatan Lengkong memiliki luas wilayah 146,60 km², meliputi 5 desa yaitu, Desa Lengkong, Cilangkap, Tegallega, Neglasari dan Langkapjaya/*Lengkong District has an area of 146.60 km², covering 5 villages, namely, Lengkong Village, Cilangkap, Tegallega, Neglasari and Langkapjaya.*
- Kecamatan Jampangtengah memiliki luas wilayah 198,58 km², meliputi 11 desa yaitu, Desa Jampangtengah, Padabeunghar, Bantarpanjang, Bojongjengkol, Nangerang, Tanjungsari, Sindangresmi, Panumbangan, Cijulang, Bantaragung dan Bojongtipar/*Jampangtengah District has an area of 198.58 km², covering 11 villages, namely, Jampangtengah, Padabeunghar, Bantarpanjang, Bojongjengkol, Nangerang, Tanjungsari, Sindangresmi, Panumbangan, Cijulang, Bantaragung and Bojongtipar.*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

- Kecamatan Warungkiara memiliki luas wilayah 95,06 km², meliputi 12 desa yaitu, Desa Warungkiara, Bojongkerta, Girijaya, Bantarkalong, Hegarmanah, Ubrug, Sirnajaya, Sukaharja, Kertamukti, Mekarjaya, Damarraja dan Tarisi/*Warungkiara District has an area of 95.06 km², covering 12 villages, namely, Warungkiara Village, Bojongkerta, Girijaya, Bantarkalong, Hegarmanah, Ubrug, Sirnajaya, Sukaharja, Kertamukti, Mekarjaya, Damarraja and Tarisi.*
- Kecamatan Cikembar memiliki luas wilayah 89,93 km², meliputi 10 desa yaitu, Desa Cikembar, Parakanlima, Bojong, Cimanggu, Bojongkembar, Sukamaju, Cibatu, Kertaraharja, Sukamulya dan Bojongraharja/*Cikembar District has an area of 89.93 km², covering 10 villages, namely, Cikembar Village, Parakanlima, Bojong, Cimanggu, Bojongkembar, Sukamaju, Cibatu, Kertaraharja, Sukamulya and Bojongraharja.*
- Kecamatan Cibadak memiliki luas wilayah 63,15 km², meliputi 9 desa dan 1 kelurahan yaitu, Desa Sekarwangi, Pamuruyan, Karangtengah, Neglasari, Warnajati, Tenjojaya, Ciheulang Tonggoh, Sukasirna, Batununggal dan Kelurahan Cibadak/*Cibadak District has an area of 63.15 km², covering 9 villages and 1 sub-district, namely, Sekarwangi, Pamuruyan, Karangtengah, Neglasari, Warnajati, Tenjojaya, Ciheulang Tonggoh, Sukasirna, Batununggal and Cibadak Villages.*
- Kecamatan Nagrak memiliki luas wilayah 71,28 km², meliputi 10 desa yaitu, Desa Kalaparea, Pawenang, Nagrak Utara, Cisarua, Balekambang, Babakan Panjang, Darmareja, Cihanyawar, Nagrak Selatan dan Girijaya/*Nagrak District has an area of 71.28 km², covering 10 villages, namely, Kalaparea, Pawenang, Nagrak Utara, Cisarua, Balekambang, Babakan Panjang, Darmareja, Cihanyawar, Nagrak Selatan and Girijaya.*
- Kecamatan Parungkuda memiliki luas wilayah 24,10 km², meliputi 8 desa yaitu, Desa Parungkuda, Palasari Hilir, Kompa, Pondokkaso Landeuh, Sundawenang, Bojongkokosan, Langensari dan Babakanjaya/*Parungkuda District has an area of 24.10 km², covering 8 villages, namely, Parungkuda Village, Palasari Hilir, Kompa, Pondokkaso Landeuh, Sundawenang, Bojongkokosan, Langensari and Babakanjaya.*
- Kecamatan Bojonggenteng memiliki luas wilayah 20,46 km², meliputi 5 desa yaitu, Desa Bojonggenteng, Cibodas, Berekah, Cipanengah dan Bojonggaling/*Bojonggenteng District has an area of 20.46 km², covering 5 villages, namely, Bojonggenteng Village, Cibodas, Berekah, Cipanengah and Bojonggaling.*
- Kecamatan Parakansalak memiliki luas wilayah 36,97 km², meliputi 6 desa yaitu, Desa Parakansalak, Bojonglongok, Sukakersa, Sukatani, Bojongasih dan Lebaksari/*Parakansalak District has an area of 36.97 km², covering 6 villages, namely, Parakansalak, Bojonglongok, Sukakersa, Sukatani, Bojongasih and Lebaksari Villages.*
- Kecamatan Cicurug memiliki luas wilayah 52,25 km², meliputi 12 desa dan 1 Kelurahan yaitu, Desa Nyangkowek, Tenjolaya, Benda, Pasawahan, Cisaat, Purwasari, Caringin, Tenjoayu, Kutajaya, Mekarsari, Bangbayang, Nangerang dan Kelurahan Cicurug/*Cicurug District has an area of 52.25 km², covering 12 villages and 1 subdistrict, namely, Nyangkowek, Tenjolaya, Benda, Pasawahan, Cisaat, Purwasari, Caringin, Tenjoayu, Kutajaya, Mekarsari, Bangbayang, Nangerang and Cicurug subdistricts.*
- Kecamatan Cidahu memiliki luas wilayah 35,39 km², meliputi 8 desa yaitu, Desa Pondokaso Tongoh, Babakanpari, Pondokaso Tengah, Cidahu, Tangkil, Jayabakti, Girijaya, Pasirdoton/*Cidahu District has an area of 35.39 km², covering 8 villages, namely, Pondokaso Tongoh Village, Babakanpari, Pondokaso Tengah, Cidahu, Tangkil, Jayabakti, Girijaya, Pasirdoton.*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

- Kecamatan Kalapanunggal memiliki luas wilayah 49,46 km², meliputi 7 desa yaitu, Desa Kalapanunggal, Palasari Girang, Pulosari, Makasari, Kadununggal, Walang Sari dan Gunungendut/*Kalapanunggal District has an area of 49.46 km², covering 7 villages, namely, Kalapanunggal Village, Palasari Girang, Pulosari, Makasari, Kadununggal, Walang Sari and Gunungendut.*
- Kecamatan Kabandungan memiliki luas wilayah 136,76 km², meliputi 6 desa yaitu, Desa Kabandungan, Cipeuteuy, Cihamerang, Tugubandung, Mekarjaya dan Cianaga/*Kabandungan District has an area of 136.76 km², covering 6 villages, namely, Kabandungan Village, Cipeuteuy, Cihamerang, Tugubandung, Mekarjaya and Cianaga.*
- Kecamatan Waluran memiliki luas wilayah 98,91 km², meliputi 6 desa yaitu, Desa Waluran, Sukamukti, Caringinunggal, Mekarmukti, Mangunjaya dan Waluran Mandiri/*Waluran District has an area of 98.91 km², covering 6 villages, namely, Waluran Village, Sukamukti, Caringinunggal, Mekarmukti, Mangunjaya and Waluran Mandiri.*
- Kecamatan Jampangkulon memiliki luas wilayah 62,68 km², meliputi 10 desa dan 1 kelurahan yaitu, Desa Bojonggenteng, Cikarang, Bojongsari, Nagraksari, Mekarjaya, Tanjung, Ciaparay, Padajaya, Karanganyar, Cikaranggeusan dan Kelurahan Jampangkulon/*Jampangkulon District has an area of 62.68 km², covering 10 villages and 1 sub-district, namely, Bojonggenteng Village, Cikarang, Bojongsari, Nagraksari, Mekarjaya, Tanjung, Ciaparay, Padajaya, Karanganyar, Cikaranggeusan and Jampangkulon Village.*
- Kecamatan Ciemas memiliki luas wilayah 304,57 km², meliputi 9 desa yaitu, Desa Ciemas, Cibenda, Ciwaru, Mekarjaya, Girimukti, Tamanjaya, Mandrajaya, Sidamulya dan Mekarsakti/*Ciemas District has an area of 304.57 km², covering 9 villages, namely, Ciemas Village, Cibenda, Ciwaru, Mekarjaya, Girimukti, Tamanjaya, Mandrajaya, Sidamulya and Mekarsakti.*
- Kecamatan Kalibunder memiliki luas wilayah 86,17 km², meliputi 7 desa yaitu, Desa Kalibunder, Bojong, Cimahpar, Sekarsari, Sukaluyu, Balekambang dan Mekarwangi/*Kalibunder District has an area of 86.17 km², covering 7 villages, namely, Kalibunder, Bojong, Cimahpar, Sekarsari, Sukaluyu, Balekambang and Mekarwangi Villages.*
- Kecamatan Surade memiliki luas wilayah 119,43 km², meliputi 11 desa dan 1 kelurahan yaitu, Desa Jagamukti, Citanglar, Wanasari, Sirnasari, Kadaleman, Gunungsungging, Cipeundeuy, Pasiripis, Buniwangi, Sukatani, Kademangan dan Kelurahan Surade/*Surade District has an area of 119.43 km², covering 11 villages and 1 sub-district, namely, Jagamukti, Citanglar, Wanasari, Sirnasari, Kadaleman, Gunungsungging, Cipeundeuy, Pasiripis, Buniwangi, Sukatani, Kademangan and Surade Subdistricts.*
- Kecamatan Cibitung memiliki luas wilayah 88,93 km², meliputi 6 desa yaitu, Desa telagamurni, Banyumurni, Cibitung, Cidahu, Cibodas dan Banyuwangi/*Cibitung District has an area of 88.93 km², covering 6 villages, namely, Telagawarni, Banyuwarni, Cibitung, Cidahu, Cibodas and Banyuwangi villages.*
- Kecamatan Ciracap memiliki luas wilayah 148,62 km², meliputi 8 desa yaitu, Desa Ciracap, Cikangkung, Gunungbatu, Purwasedar, Pasirpanjang, Mekarsari, Ujunggenteng, Pangumbahan/*Ciracap District has an area of 148.62 km², covering 8 villages, namely, Ciracap Village, Cikangkung, Gunungbatu, Purwasedar, Pasirpanjang, Mekarsari, Ujunggenteng, Pangumbahan.*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

- Kecamatan Gunungguruh memiliki luas wilayah 26,40 km², meliputi 7 desa yaitu, Desa Cikujang, Gunungguruh, Cibentang, Sirnaresmi, Kebonmanggu, Cibolang dan Mangkalaya/*Gunungguruh District has an area of 26.40 km², covering 7 villages, namely, Cikujang Village, Gunungguruh, Cibentang, Sirnaresmi, Kebonmanggu, Cibolang and Mangkalaya.*
- Kecamatan Cicantayan memiliki luas wilayah 34,99 km², meliputi 8 desa yaitu, Desa Cicantayan, Lembursawah, Cijalingan, Cisande, Cimahi, Hegarmanah, Sukadamai dan Cimanggis/*Cicantayan District has an area of 34.99 km², covering 8 villages, namely, Cicantayan Village, Lembursawah, Cijalingan, Cisande, Cimahi, Hegarmanah, Sukadamai and Cimanggis.*
- Kecamatan Cisaat memiliki luas wilayah 21,58 km², meliputi 13 desa yaitu, Desa Gunungjaya, Sukasari, Sukamanah, Cisaat, Nagrak, Babakan, Sukamantri, Cibat, Selajambe, Padaasih, Cibolang Kaler, Kutasirna dan Sukaesmi/*Cisaat District has an area of 21.58 km², covering 13 villages, namely, Gunungjaya Village, Sukasari, Sukamanah, Cisaat, Nagrak, Babakan, Sukamantri, Cibat, Selajambe, Padaasih, Cibolang Kaler, Kutasirna and Sukaesmi.*
- Kecamatan Kadudampit memiliki luas wilayah 70,08 km², meliputi 9 desa yaitu, Desa Kadudampit, Citamiang, Muaradua, Gedepangrango, Sukamanis, Udrusbinangun, Cipetir, Sukamaju dan Cikahuripan/*Kadudampit District has an area of 70.08 km², covering 9 villages, namely, Kadudampit Village, Citamiang, Muaradua, Gedepangrango, Sukamanis, Udrusbinangun, Cipetir, Sukamaju and Cikahuripan.*
- Kecamatan Caringin memiliki luas wilayah 36,63 km², meliputi 9 desa yaitu, Desa Caringin Wetan, Sukamulya, Caringin Kulon, Seuseupan, Cijengkol, Mekarjaya, Talaga, Cikembang dan Pasir Datar Indah/*Caringin District has an area of 36.63 km², covering 9 villages, namely, Caringin Wetan Village, Sukamulya, Caringin Kulon, Seuseupan, Cijengkol, Mekarjaya, Talaga, Cikembang and Pasir Datar Indah.*
- Kecamatan Sukabumi memiliki luas wilayah 30,00 km², meliputi 6 desa yaitu, Desa Parungseah, Sudajayagirang, Karawang, Warnasari, Sukajaya dan Perbawati/*Sukabumi District has an area of 30.00 km², covering 6 villages, namely, Parungseah, Sudajayagirang, Karawang, Warnasari, Sukajaya and Perbawati Villages.*
- Kecamatan Sukaraja memiliki luas wilayah 42,09 km², meliputi 9 desa yaitu, Desa Pasirhalang, Selawi, Langensari, Sukaraja, Limbangan, Cisarua, Sukamekar, Selawangi dan Margaluyu/*Sukaraja District has an area of 42.09 km², covering 9 villages, namely, Pasirhalang, Selawi, Langensari, Sukaraja, Limbangan, Cisarua, Sukamekar, Selawangi and Margaluyu villages.*
- Kecamatan Kebonpedes memiliki luas wilayah 10,92 km², meliputi 5 desa yaitu, Desa Kebonpedes, Cikaret, Bojongsawah, Sasagaran dan Jambanenggang/*Kebonpedes District has an area of 10.92 km², covering 5 villages, namely, Kebonpedes Village, Cikaret, Bojongsawah, Sasagaran and Jambanenggang.*
- Kecamatan Cireunghas memiliki luas wilayah 30,81 km², meliputi 5 desa yaitu, Desa Cireunghas, Cipurut, Bencoy, Cikurutug dan Tegalpanjang/*Cireunghas District has an area of 30.81 km², covering 5 villages, namely, Cireunghas, Cipurut, Bencoy, Cikurutug and Tegalpanjang villages.*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

- Kecamatan Sukalarang memiliki luas wilayah 30,99 km², meliputi 6 desa yaitu, Desa Sukalarang, Sukamaju, Cimangkok, Titisan, Semplak dan Prianganjaya/*Sukalarang District has an area of 30.99 km², covering 6 villages, namely, Sukalarang, Sukamaju, Cimangkok, Titisan, Semplak and Prianganjaya Villages.*
- Kecamatan Pabuaran memiliki luas wilayah 115,79 km², meliputi 7 desa yaitu, Desa Pabuaran, Ciwalat, Sirnasari, Bantarsari, Sukajaya, Cibadak dan Lembur Sawah/*Pabuaran District has an area of 115.79 km², covering 7 villages, namely, Pabuaran Village, Ciwalat, Sirnasari, Bantarsari, Sukajaya, Cibadak and Lembur Sawah.*
- Kecamatan Purabaya memiliki luas wilayah 116,11 km², meliputi 7 desa yaitu, Desa Purabaya, Neglasari, Pagelaran, Cimerang, Citamiang, Margaluyu dan Cicukang/*Purabaya District has an area of 116.11 km², covering 7 villages, namely, Purabaya Village, Neglasari, Pagelaran, Cimerang, Citamiang, Margaluyu and Cicukang.*
- Kecamatan Nyalindung memiliki luas wilayah 104,47 km², meliputi 10 desa yaitu, Desa Nyalindung, Neglasari, Sukamaju, Bojongkalong, Cijangkar, Mekarsari, Wangunreja, Cisitu, Bojongsari dan Kertaangsana/*Nyalindung District has an area of 104.47 km², covering 10 villages, namely, Nyalindung, Neglasari, Sukamaju, Bojongkalong, Cijangkar, Mekarsari, Wangunreja, Cisitu, Bojongsari and Kertaangsana.*
- Kecamatan Gegerbitung memiliki luas wilayah 67,74 km², meliputi 7 desa yaitu, Desa Gegerbitung, Cijurey, Ciengang, Karangjaya, Caringin, Sukamanah dan Buniwangi/*Gegerbitung District has an area of 67.74 km², covering 7 villages, namely, Gegerbitung Village, Cijurey, Ciengang, Karangjaya, Caringin, Sukamanah and Buniwangi.*
- Kecamatan Sagaranten memiliki luas wilayah 113,11 km², meliputi 12 desa yaitu, Desa Sagaranten, Curugluhur, Cibaregbeg, Pasanggrahan, Datarnangka, Puncakmanggis, Hegarmanah, Gunungbentang, Sinarbentang, Cibitung, Margaluyu dan Mekarsari/*Sagaranten District has an area of 113.11 km², covering 12 villages, namely, Sagaranten Village, Curugluhur, Cibaregbeg, Pasanggrahan, Datarnangka, Puncakmanggis, Hegarmanah, Gunungbentang, Sinarbentang, Cibitung, Margaluyu and Mekarsari.*
- Kecamatan Curugkembar memiliki luas wilayah 55,96 km², meliputi 7 desa yaitu, Desa Curugkembar, Cimenteng, Tanjungsari, Sindangraja, Mekartanjung, Nagrakjaya dan Bojongtugu/*Curugkembar District has an area of 55.96 km², covering 7 villages, namely, Curugkembar Village, Cimenteng, Tanjungsari, Sindangraja, Mekartanjung, Nagrakjaya and Bojongtugu.*
- Kecamatan Cidolog memiliki luas wilayah 95,82 km², meliputi 5 desa yaitu, Desa Cidolog, Cipamingkis, Cikarang, Tegallega dan Mekarjaya/*Cidolog District has an area of 95.82 km², covering 5 villages, namely, Cidolog Village, Cipamingkis, Cikarang, Tegallega and Mekarjaya.*
- Kecamatan Cidadap memiliki luas wilayah 85,90 km², meliputi 6 desa yaitu, Desa Padasenang, Cidadap, Banjarsari, Hegarmulya, Tenjolaut dan Mekartani/*Cidadap District has an area of 85.90 km², covering 6 villages, namely, Padasenang Village, Cidadap, Banjarsari, Hegarmulya, Tenjolaut and Mekartani.*
- Kecamatan Tegalbuleud memiliki luas wilayah 255,63 km², meliputi 8 desa yaitu, Desa Tegalbuleud, Bangbayang, Sumberjaya, Calingcing, Nangela, Rambay, Buniasih dan Sirnamekar/*Tegalbuleud District has an area of 255.63 km², covering 8 villages, namely, Tegalbuleud, Bangbayang, Sumberjaya, Calingcing, Nangela, Rambay, Buniasih and Sirnamekar Villages.*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

- Kecamatan Cimanggu memiliki luas wilayah 62,67 km², meliputi 6 desa yaitu, Desa Cimanggu, Sukamaju, Sukajadi, Karangmekar, Boregahindah dan Sukamanah/*Cimanggu District has an area of 62.67 km², covering 6 villages, namely, Cimanggu Village, Sukamaju, Sukajadi, Karangmekar, Boregahindah and Sukamanah.*
- Kecamatan Ciambar memiliki luas wilayah 53,55 km², meliputi 6 desa yaitu, Desa Ciambar, Ginanjar, Wangunjaya, Munjul, Ambarjaya dan Cibunarjaya/*Ciambar District has an area of 53.55 km², covering 6 villages, namely, Ciambar, Ginanjar, Wangunjaya, Munjul, Ambarjaya and Cibunarjaya Villages.*

Sumber/Source; Sekretariat Daerah Kabupaten Sukabumi Bagian Tata Pemerintahan

JUMLAH ANGGOTA DPRD BERDASARKAN PARTAI POLITIK DI KABUPATEN SUKABUMI

NUMBER OF DPRD MEMBERS BY POLITICAL PARTIES IN SUKABUMI REGENCY



10



7



7



7



6



5



5



3

Total Jumlah Anggota DPRD: 50 orang
Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sukabumi

DAFTAR PENGHARGAAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024

LIST OF SUKABUMI REGENCY AWARDS 2024



Pencapaian Kematangan UKPBJ Level 3 (Proaktif)

Lemba Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

06 Februari 2024



Penghargaan sebagai pejabat panutan yang telah menyampaikan SPT PPh tahun pajak 2023

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sukabumi

27 Februari 2024



Akselerasi Pencapaian Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2023

Biro Organisasi Setda Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pj. Gubernur Jawa Barat)

29 Februari 2024



Penghargaan atas Partisipasi Pengajuan Rekomendasi Statistik pada Kegiatan Statistik Sektoral Tahun 2024

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi

04 Maret 2024



Penghargaan atas Partisipasi Pengajuan Rekomendasi Statistik Pada Kegiatan Statistik Sektoral Tahun 2024

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi

04 Maret 2024



Festival Permainan dan Olahraga Tradisional Provinsi Jawa Barat Kategori Original Garapan terbaik

Dinas Pariwisata dan Budaya Provinsi Jawa Barat

07 Maret 2024



Penghargaan inovasi terbaik tingkat kabupaten Provinsi Jawa barat dalam penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tahun 2024

Bappeda Provinsi Jawa Barat

22 April 2024



Penghargaan Kinerja Penyaluran TKD TA 2023

Kepala KPPN Sukabumi

22 April 2024



Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tingkat Provinsi Jawa Barat

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

23 April 2024



Juara II Kemah Kebangsaan se-Provinsi Jabat

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat

14 Mei 2024

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Sukabumi

DAFTAR PENGHARGAAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024

LIST OF SUKABUMI REGENCY AWARDS 2024



Opini Atas Laporan Keuangan

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia

21 Mei 2024



Piagam Penghargaan (Kepala Dinas Terbaik Pelayanan Minimal Pendidikan se Jawa Barat Tahun 2024)

Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan dan Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat

29 Mei 2024



Piagam Penghargaan Sebagai Dinas Kesehatan Kabupaten Dengan Presentase Jumlah Rumah Sakit Patuh Lapor Insiden Keselamatan Pasien Tertinggi

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Semester 1 Tahun 2024



Capaian Total Pelayanan KB Dalam Rangka Hari Kartini Tahun 2024

BKKBN Provinsi Jawa Barat

Juni 2024



Capaian Total Pelayanan KB Dalam Rangka HUT IBI Tahun 2024

BKKBN Provinsi Jawa Barat

Juni 2024



Capaian Pelayanan KBPP Dalam Rangka HARGANAS ke-31 Tahun 2024

BKKBN Provinsi Jawa Barat

Juni 2024



Babinsa Terbaik Wilayah Korem 061/Suryakencana Koramil Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi

BKKBN Provinsi Jawa Barat

Juni 2024



Penghargaan (Paralegal Justice Award)

Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) Kemenkum HAM RI

01 Juni 2024



Penghargaan atas Koordinasi dan Sinergitas Data Kependudukan dalam Mendukung Program Jaminan Kesehatan Nasional

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

04 Juni 2024



Jogja Trade Expo

PT. Bintang Profesional Indonesia

09 Juni 2024

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Sukabumi

DAFTAR PENGHARGAAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024

LIST OF SUKABUMI REGENCY AWARDS 2024



Top 5 Investment Challenge 2024 West Java Industrial Meeting (WJIM)

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat

28 Juni 2024



Piagam dan Plakat atas Partisipasi Aktif P4GN Hari Anti Narkotika Internasional Tahun 2024

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi

03 Juli 2024



Predikat Opini WTP Terbaik selama 10 kali berturut turut atas keberhasilan menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahun 2023

Kementerian Keuangan Republik Indonesia

08 Juli 2024



Kampung Keluarga Berkualitas Pantas Pisan

Pemerintah Provinsi Jawa Barat

15 Juli 2024



Penghargaan atas Juara Sekolah Lansia BKL Alamanda-Nagrak

BKKBN Provinsi Jawa Barat

19 Juli 2024



Penghargaan atas Kampung KB Terbaik III Jabar (Kecamatan Kebonpedes)

BKKBN Provinsi Jawa Barat

19 Juli 2024



Penghargaan atas Kategori 1 Terbaik Jabar (Tema Aku-Kamu)

BKKBN Provinsi Jawa Barat

19 Juli 2024



Penghargaan Pembentukan Duta Tanahalisa Tahun 2024

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

27 Juli 2024



Penghargaan Seleksi Desa Teladan PKAD 2024

DPMD Provinsi Jawa Barat

Agustus 2024



Penghargaan Universal Health Coverage (UHC) Award Tahun 2024

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Republik Indonesia

08 Agustus 2024

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Sukabumi

DAFTAR PENGHARGAAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024

LIST OF SUKABUMI REGENCY AWARDS 2024



Gold Award Internasional Responsible Tourism

ICRTH Kuching Serawak Malaysia

09 Agustus 2024



Peningkatan Aparatur dan Non Aparatur Tingkat Provinsi Jawa Barat (Penyuluh Non ASN Berprestasi Tanaman Pangan)

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat

22 Agustus 2024



Peningkatan Aparatur dan Non Aparatur Tingkat Provinsi Jawa Barat (Penyuluh Non ASN Berprestasi Hortikultura)

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat

22 Agustus 2024



Peningkatan Aparatur dan Non Aparatur Tingkat Provinsi Jawa Barat (BPP Berprestasi)

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat

22 Agustus 2024



Anugrah Perkebunan Provinsi Jawa Barat

Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

23 Agustus 2024



Unit Pengolahan Ikan Skala Mikro Kecil Terbaik Ke-2 Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

Pemerintah Provinsi Jawa Barat

24 Agustus 2024



Penetapan WBTB Indonesia yang Paling Banyak se Jawa Barat

Dinas Pariwisata dan Budaya Provinsi Jawa Barat

24 Agustus 2024



Penghargaan atau Tanda Jasa

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

29 Agustus 2024



Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Kategori Teristimewa II dengan Judul Gerakan Sadar Membayar Pajak melalui Pelayanan Rakyat Terpadu (Gebyar Sipenyu)

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

05 September 2024



Lomba Yel-yel Dalam Rangka Memperingati Hari Perhubungan Nasional Tingkat Provinsi Jawa Barat

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

17 September 2024

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Sukabumi

DAFTAR PENGHARGAAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024

LIST OF SUKABUMI REGENCY AWARDS 2024



Penerbitan NIB Terprogresi Ke-3 Bulan Agustus

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat

01 September 2024



Sertifikat Kontes Image Toward The Best Image Quality With Contrast Media Kategori Flouro - Intervensi

Perhimpunan Radiografer Indonesia (PARI) Pengurus Daerah Jawa Barat

21 Agustus 2024



Pemenang Wonderful Indonesia Impact

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia

Oktober 2024



Desa Sadar Hukum di Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

Pemerintah Provinsi Jawa Barat

02 Oktober 2024



Penghargaan Nilai Ekspor Dengan Pertumbuhan Nilai Positif

PJ. Gubernur Jawa Barat

13 Oktober 2024



Piagam Penghargaan, Trophi dan Uang Pembinaan yang diberikan kepada LPK Wiwitan Baru Sukabumi

Pemerintah Provinsi Jawa Barat

21 Oktober 2024



Piagam Penghargaan, Trophi dan Uang Pembinaan yang diberikan kepada LPK Sekai Indonesia

Pemerintah Provinsi Jawa Barat

21 Oktober 2024



Pengelolaan dan Pemanfaatan Bonus Produksi Panas Bumi

Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan Dan Konservasi Energi Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral

23 Oktober 2024



Apresiasi atas Dedikasi Dalam Pelaksanaan Operasi SAR

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Republik Indonesia

25 Oktober 2024



Penghargaan Atas Implementasi RME Terkoneksi Satu Sehat di Puskesmas, Klinik dan Praktim Mandiri Terbaik Peringkat 1

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

11 November 2024

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Sukabumi

DAFTAR PENGHARGAAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024

LIST OF SUKABUMI REGENCY AWARDS 2024



Penghargaan hasil Eletronik Monitoring & Evaluasi (E-Monev) Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024

Komisi Informasi Provinsi Jawa Barat

14 November 2024



Piagam Penghargaan Inovasi Jawa Barat 2024

Gubernur Jawa Barat

14 November 2024



Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Publik) Tahun 2024 pada DPMPSTP

Ombudsman Republik Indonesia

14 November 2024



Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2024 pada Sekretariat Daerah

Ombudsman Republik Indonesia

14 November 2024



Penghargaan Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik) Tahun 2024 pada Disdukcapil

Ombudsman Republik Indonesia

14 November 2024



Lomba Inovasi Pangan Lokal

Dinas Ketahanan pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat

16 November 2024



Dwiwarna Award Tahun 2024

Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat

20 November 2024



Penghargaan Penulis Karya Tulis Ilmiah Untuk Tema Pangan Dalam *West Java Research Summit (WJRS)* dari Provinsi Jawa Barat

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP2D) Provinsi Jawa Barat

21 November 2024



Piagam dan Plakat (Pencapaian Terbaik Peningkatan Capaian Literasi dan Numerasi Tahun 2024)

Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Barat

21 November 2024



Piagam dan Plakat (Pencapaian Terbaik Kolaborasi Peningkatan Mutu Pendidikan Tahun 2024)

Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Barat

21 November 2024

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Sukabumi

DAFTAR PENGHARGAAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024

LIST OF SUKABUMI REGENCY AWARDS 2024



Piagam dan Plakat (Inovasi Pendidikan Terbaik Komunitas "Guru Calakan")

Balai Besar Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Barat

21 November 2024



Pengelolaan Aset Terbaik (Desa Karangpapak Kecamatan Cisolok)

Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat

22 November 2024



Pengelolaan Aset Terbaik (Desa Gedepangrango Kecamatan Kadudampit)

Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat

22 November 2024



Pengelolaan Aset Terbaik (Desa Sudajayagirang Kecamatan Sukabumi)

Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat

22 November 2024



Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Walangsari Kecamatan Kalapanunggal)

Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat

22 November 2024



Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Bojonggenteng Kecamatan Jampangkulon)

Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat

22 November 2024



Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Limbangan Kecamatan Sukaraja)

Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat

22 November 2024



BUMDes Terbaik (Desa Tenjoayu Kecamatan Cicurug)

Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat

22 November 2024



BUMDes Terbaik (Desa Gegerbitung Kecamatan Gegerbitung)

Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat

22 November 2024



BUMDes Terbaik (Desa Wangunsari Kecamatan Cisolok)

Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat

22 November 2024

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Sukabumi

DAFTAR PENGHARGAAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024

LIST OF SUKABUMI REGENCY AWARDS 2024



Penghargaan Pengawasan Kearsipan Eksternal Kabupaten/Kota Pada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Barat

25 November 2024



Anubhawa Sasana Desa/Kelurahan Provinsi Jawa Barat 2024

Menteri Hukum Republik Indonesia

28 November 2024



Piagam Penghargaan (Partisipasi Teraktif Pada Program Kemitraan Akreditasi Tahun 2024)

Badan Akreditasi Nasional PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah (BAN PDM) Provinsi Jawa Barat

02 Desember 2024



Piagam Penghargaan Sebagai Layanan Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan HIV-AIDS di Kabupaten Sukabumi

Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Sukabumi

02 Desember 2024



Penghargaan Indeks Inovasi Daerah (IID) Berpredikat Sangat Inovatif

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia

03 Desember 2024



Geology & Pertambangan WJGMF 2024

Gubernur Jawa Barat

05 Desember 2024



Penghargaan Indeks Pembangunan Statistik

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

06 Desember 2024



Penilaian Evaluasi (Lokus Penilaian dalam Program Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektorial Tahun 2024)

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi

06 Desember 2024



Jakarta Kreatif Expo 2024

PT. Bintang Profesional Indonesia

08 Desember 2024



SSK Tingkat SMP (SLTP)

BKKBN Provinsi Jawa Barat

09 Desember 2024

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Sukabumi

DAFTAR PENGHARGAAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024

LIST OF SUKABUMI REGENCY AWARDS 2024



Apresiasi Petugas Pelapor Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat

09 Desember 2024



Kabupaten/Kota Peduli HAM 2023

Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

10 Desember 2024



Pemerintah Daerah Terbaik Dalam Sinergi dan Kolaborasi Pengembangan Kompetensi Teknis Berbasis Corporate University Tahun 2024

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat

18 Desember 2024



Pemerintah Kabupaten Sukabumi sebagai Juara III Program Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Tahun 2024

Pemerintah Provinsi Jawa Barat

20 Desember 2024



Pemerintah Kabupaten Sukabumi sebagai Implementasi Sekolah Perempuan Jawa Barat Tingkat Kabupaten/Kota Terbaik Tahun 2024

Pemerintah Provinsi Jawa Barat

20 Desember 2024



Pemerintah Kabupaten Sukabumi sebagai Kabupaten/Kota yang telah mengikuti Penilaian Evaluasi Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Tahun 2024

Pemerintah Provinsi Jawa Barat

20 Desember 2024



Maha Karya Penuh Kebajikan Selama Dua Periode

Sukabumi Award 2024 (Radar Sukabumi)

30 Desember 2024

Total: 87 Penghargaan Pemerintah Kabupaten Sukabumi Tahun 2024

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Sukabumi

BAB 2

GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH *GENERAL DESCRIPTION OF REGIONAL CONDITIONS*



Luas dan Batas Wilayah

Area and Boundaries of the Region

Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kabupaten Sukabumi terdiri dari 47 Kecamatan, 381 Desa dan 5 Kelurahan yang secara keseluruhan mempunyai luas 4.164,152 km², Sesuai dengan Kepmendagri-100.1.1-6117-Tahun-2022 dengan batas administratif sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bogor
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Cianjur
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lebak
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia

Kecamatan Ciemas, Kabupaten Sukabumi
Ciemas District, Sukabumi Regency



Dari 47 Kecamatan tersebut, terlihat bahwa Kecamatan Ciemas merupakan kecamatan terluas yaitu 304,57 km², dan kecamatan terkecil adalah Kebonpedes dengan luas 10,92 km².

Letak Geografis

Secara astronomis Kabupaten Sukabumi terletak antara 6°57'-7°25' Lintang Selatan dan 106°49'-107° Bujur Timur. Luas Wilayah Kabupaten Sukabumi ini berupa daratan seluas 4.164 km².

Area and Administrative Area Boundaries

Sukabumi Regency consists of 47 sub-districts, 381 villages and 5 sub-districts which together have an area of 4.164,152 km², in accordance with the Decree of the Minister of Home Affairs-100.1.1-6117-Year-2022 with administrative boundaries as follows:

1. To the north it borders Bogor Regency
2. To the east it borders Cianjur Regency
3. To the west, it borders Lebak Regency
4. To the south it borders the Indian Ocean

Kecamatan Kebonpedes, Kabupaten Sukabumi
Kebonpedes District, Sukabumi Regency



Of the 47 sub-districts, it can be seen that Ciemas sub-district is the largest sub-district, namely 304.57 km², and the smallest sub-district is Kebonpedes with an area of 10.92 km².

Geographical Location

Astronomically, Sukabumi Regency is located between 6°57'-7°25' South Latitude and 106°49'-107° East Longitude. The area of Sukabumi Regency is 4,164 km² of land.

Topografis

Topografi wilayah Kabupaten Sukabumi umumnya meliputi permukaan yang bergelombang di daerah selatan, bentuk permukaan pegunungan di daerah bagian utara, dan bentuk permukaan berbukit di daerah wilayah bagian tengah, dengan ketinggian berkisar antara 0 - 2.960 mdpl.

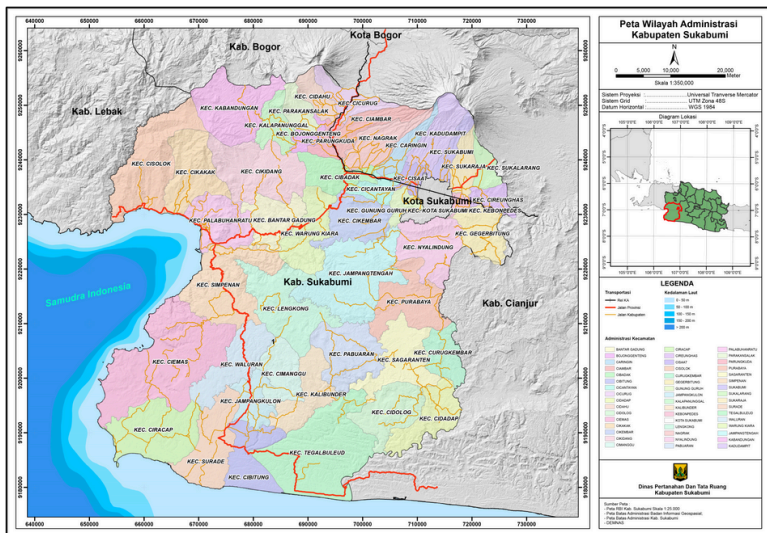
Kabupaten Sukabumi terbentang dari daerah pesisir hingga pegunungan. Terdapat 2 (dua) gunung api aktif, yaitu Gunung Halimun (puncak ketinggian setinggi 1.925) dan Gunung Gede (puncak ketinggian setinggi 2.958 mdpl) . Hal tersebut menyebabkan Kabupaten Sukabumi memiliki lereng yang sangat miring sebesar lebih dari 35°. Wilayah Kabupaten Sukabumi dengan kemiringan antara 13° - 35° meliputi 37 persen, kemiringan antara 2° - 13° meliputi 21 persen, dan sisanya daerah datar meliputi 13 persen.

Topographic

The topography of the Sukabumi Regency area generally includes a undulating surface in the southern area, a mountainous surface in the northern area, and a hilly surface in the central area, with heights ranging from 0 - 2,960 meters above sea level.

Sukabumi Regency stretches from coastal areas to the mountains. There are 2 (two) active volcanoes, namely Mount Halimun (peak height 1,925 meters) and Mount Gede (peak height 2,958 meters above sea level). This causes Sukabumi Regency to have very sloping slopes of more than 35°. The Sukabumi Regency area with a slope between 13° - 35° covers 37 percent, a slope between 2° - 13° covers 21 percent, and the remaining flat areas cover 13 percent.

Peta Topografi Kabupaten Sukabumi
Topographic Map of Sukabumi Regency



Sumber: DPTR Kab. Sukabumi

Hidrologi

Di Kabupaten Sukabumi, terdapat sumber air yang cukup banyak. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya aliran sungai seperti DAS Cimandiri dan anak-anak sungainya, DAS Cibareno, Cibuni, Cikaso, Ciletuh, Ciliwung, Cisadane, Citarum, dan Citepus.

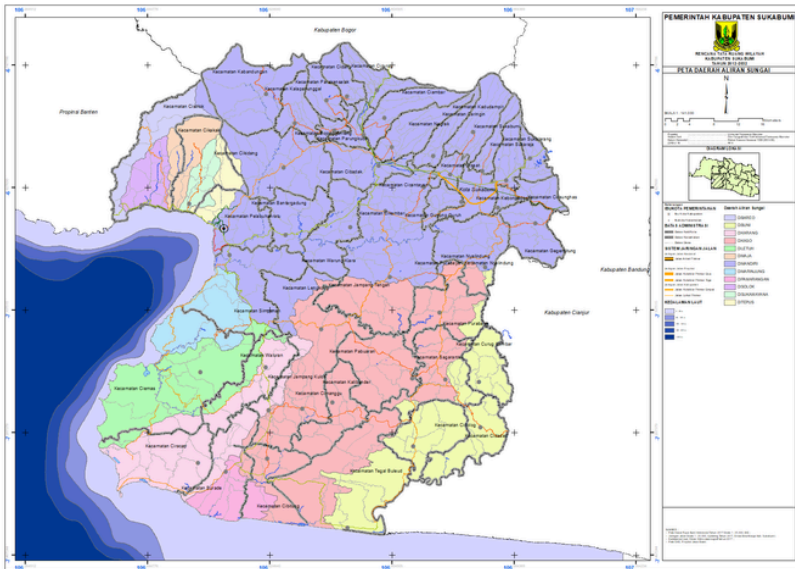
Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah suatu daerah yang dibatasi oleh dataran tinggi dimana air berasal dari air hujan yang jatuh, terkumpul didaerah tersebut. DAS berfungsi untuk menerima, menyimpan, dan mengalirkan air hujan yang jatuh di atasnya melalui sungai. DAS yang ada di Kabupaten Sukabumi yaitu DAS Cimandiri, DAS Ciletuh, DAS Cikarang, DAS Cikaso, DAS Cibuni, dan DAS Cibareno

Hydrology

In Sukabumi Regency there are quite a lot of water sources. This is shown by the large number of river flows such as the Cimandiri watershed and its tributaries, the Cibareno, Cibuni, Cikaso, Ciletuh, Ciliwung, Cisadane, Citarum and Citepus watersheds.

A river basin (DAS) is an area bordered by highlands where water comes from falling rainwater, which collects in the area. A watershed functions to receive, store and channel rainwater that falls on it via rivers. The watersheds in Sukabumi Regency are the Cimandiri Watershed, Ciletuh Watershed, Cikarang Watershed, Cikaso Watershed, Cibuni Watershed, and Cibareno Watershed.

Peta Hidrologi Kabupaten Sukabumi
Hydrological Map of Sukabumi Regency



Sumber: DPTR Kab. Sukabumi

Klimatologi

Kabupaten Sukabumi sebagai daerah yang beriklim tropis, memiliki kelembaban yang cukup tinggi dengan rata-rata pada tahun 2024 mencapai 83,16 persen pada malam hingga pagi hari dan tren suhu di Kabupaten Sukabumi secara umum baik dengan suhu minimum dan maksimum perbulan cenderung stabil, dengan variasi sekitar 26,8°C setiap bulannya. Curah hujan Kabupaten Sukabumi mencapai 3-1094 mm per bulan dengan intensitas tertinggi pada bulan desember dan terendah pada bulan agustus.

Climatology

Sukabumi Regency as a tropical climate area, has quite high humidity with an average in 2024 reaching 83.16 percent at night to morning and the temperature trend in Sukabumi Regency is generally good with minimum and maximum temperatures per month tending to be stable, with a variation of around 26.8°C each month. Rainfall in Sukabumi Regency reaches 3-1094 mm per month with the highest intensity in December and the lowest in August.

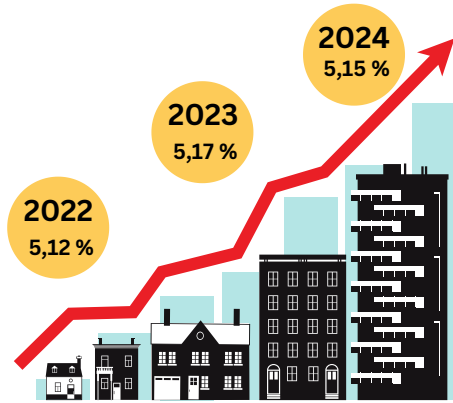
BAB 3

ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

ASPECTS OF COMMUNITY WELFARE



LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI ECONOMIC GROWTH RATE

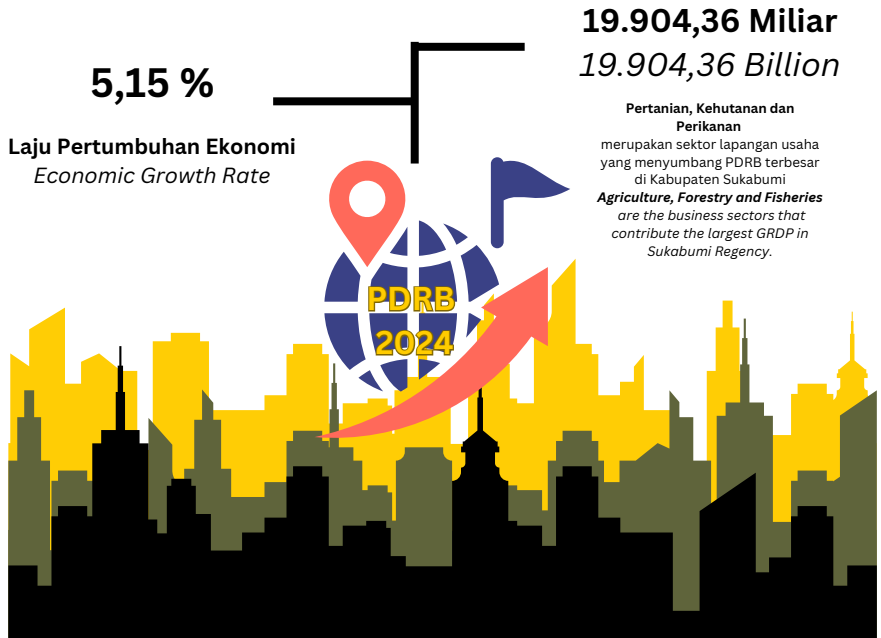


sumber/source: BPS Kab. Sukabumi
(sukumikab.bps.go.id)

Perekonomian di Kabupaten Sukabumi berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2024 adalah sebesar 5,15 persen, angka tersebut telah memenuhi target pertumbuhan ekonomi nasional yaitu pada persentase di atas 5 persen.

The economy in Sukabumi Regency based on the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2024 is 5.15 percent, this figure has met the national economic growth target, namely at a percentage above 5 percent.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT



Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di wilayah domestik suatu daerah (region) yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu.

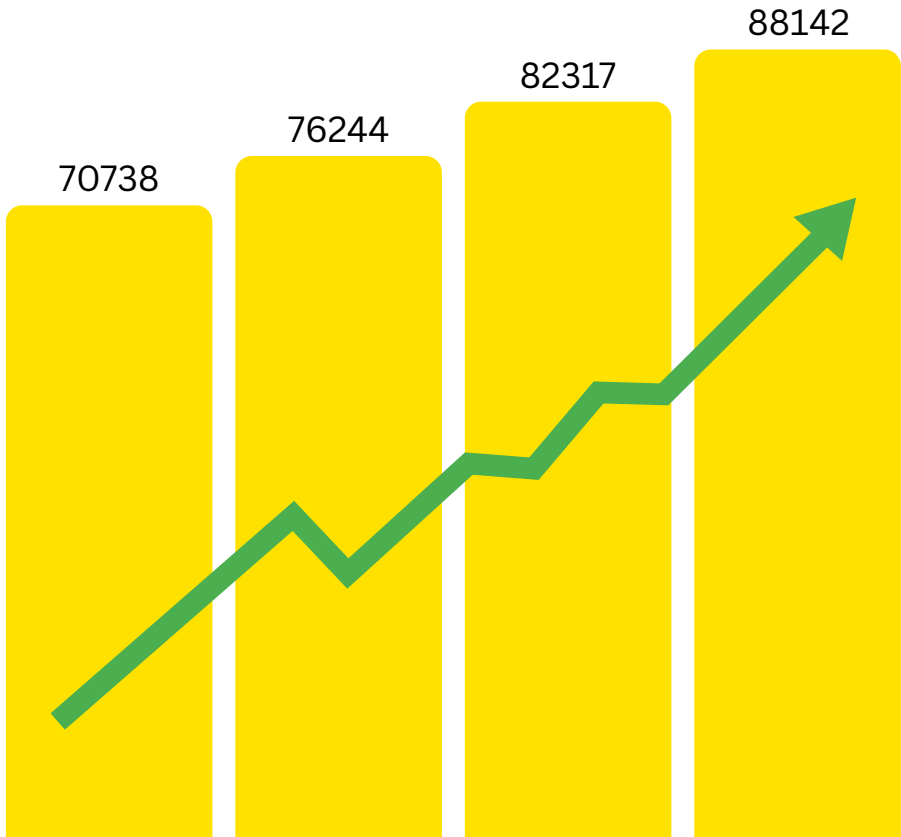
Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross added value or remuneration of production factors produced in the domestic territory of a region arising from various economic activities in a certain period.

Kontribusi terbesar terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2024 adalah kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mencapai 22,58 persen dengan nilai 19.904,36 miliar rupiah. Laju pertumbuhan PDRB yang bersumber dari sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dari tahun 2021-2024 sangat berfluktuatif karena pengaruh cuaca dan iklim.

The largest contribution to GRDP at Current Prices in 2024 is the Agriculture, Forestry and Fisheries category which reached 22.58 percent with a value of 19,904.36 billion rupiah. The growth rate of GRDP originating from the Agriculture, Forestry and Fisheries sector from 2020-2024 fluctuated greatly due to the influence of weather and climate.

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi
Note : Angka Sangat Sementara

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Sukabumi
(miliar rupiah), 2020-2024**
*Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Sukabumi Regency (billion
rupiah), 2020-2024*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sukabumi Atas Harga Berlaku Menurut Kategori Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) 2021 – 2024
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sukabumi Regency (Billions rupiahs), 2021– 2024

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2021	2022	2023*	2024**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture. Forestry. and Fishing</i>	15.772,07	17.238,62	18.681,49	19.904,36
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3.622,03	3.656,55	3.593,53	3.680,75
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11.787,51	12.790,56	13.640,73	15.100,68
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	78,11	82,23	87,08	90,66
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage. Waste Management. and Remediation Activities</i>	30,08	33,01	34,95	39,31
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.641,37	9.085,88	9.788,09	10.536,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11.944,92	12.878,27	13.895,29	14.323,75
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4.964,82	5.515,28	6.454,60	7.334,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.701,18	1.950,92	2.151,01	2.340,86
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2.170,29	2.277,22	2.443,09	2.546,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	539,05	571,06	603,15	653,74
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	1.214,04	1.329,01	1.489,69	1.564,48
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	211,00	239,60	264,90	281,45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	2.095,30	2.078,69	2.116,57	2.256,59
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3.954,32	4.311,08	4.628,12	4.963,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	796,26	850,70	934,95	964,60
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.215,69	1.354,99	1.510,06	1.560,75
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		70.738,04	76.243,67	82.317,31	88.142,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi
 *Angka Sementara
 **Angka Sangat Sementara

Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi
 *Temporary Figures
 **Very Temporary Figures

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sukabumi Atas Harga Konstan Menurut Kategori Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) 2021 – 2024

Gross Regional Domestic Product of Sukabumi Regency at Constant Prices by Business Field Category (Billion Rupiah) 2021 – 2024

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2021	2022	2023*	2024**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture. Forestry, and Fishing</i>	9.051,57	9.540,18	9.944,90	10.152,25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2.833,44	2.945,96	2.972,00	3.023,57
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8.367,91	8.880,06	9.366,99	10.089,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	49,06	51,56	54,45	56,68
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage. Waste Management. and Remediation Activities</i>	17,68	18,83	19,80	22,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6.095,36	6.192,19	6.489,78	6.936,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor// <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.604,06	9.010,53	9.429,12	9.688,09
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	3.122,83	3.341,05	3.672,15	4.154,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.175,65	1.294,36	1.370,02	1.463,17
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2.204,95	2.356,98	2.526,68	2.639,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	359,01	358,80	371,95	401,46
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	1.087,28	1.177,33	1.285,65	1.333,70
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	152,54	167,05	178,20	188,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	1.162,24	1.155,80	1.165,96	1.255,98
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.316,42	2.465,60	2.600,80	2.733,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	493,65	522,63	566,65	582,14
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	841,98	909,80	978,87	1.002,45
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		47.935,63	50.388,72	52.993,98	55.723,92

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi

*Temporary Figures

**Very Temporary Figures

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukabumi (persen), 2021–2024**
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Based on Current Prices
by Business Field in Sukabumi Regency (percent), 2021–2024*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2021	2022	2023*	2024**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture. Forestry. and Fishing</i>	22,30	22,61	22,69	22,58
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,12	4,80	4,37	4,18
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	16,66	16,78	16,57	17,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,11	0,11	0,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage. Waste Management. and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,22	11,92	11,89	11,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,89	16,89	16,88	16,25
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	7,02	7,23	7,84	8,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,40	2,56	2,61	2,66
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,07	2,99	2,97	2,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,76	0,75	0,73	0,74
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	1,72	1,74	1,81	1,77
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,30	0,31	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	2,96	2,73	2,57	2,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,59	5,65	5,62	5,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,13	1,12	1,14	1,09
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,72	1,78	1,83	1,77
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi

*Temporary Figures

**Very Temporary Figures

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sukabumi (persen), 2021–2024**
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Business
Sector in Sukabumi Regency (percent), 2021–2024*

Lapangan Usaha Industry		2021	2022	2023*	2024**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture. Forestry. and Fishing</i>	2,15	5,40	4,24	2,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,28	3,97	0,88	1,74
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,46	6,12	5,48	7,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,86	5,09	5,60	4,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage. Waste Management. and Remediation Activities</i>	9,53	6,48	5,20	11,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,79	1,59	4,81	6,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,28	4,72	4,65	2,75
H	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	0,24	6,99	9,91	13,14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,01	10,10	5,85	6,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,35	6,89	7,20	4,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,58	-0,06	3,66	7,93
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	9,93	8,28	9,20	3,74
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,11	9,51	6,68	5,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	-1,52	-0,55	0,88	7,72
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,81	6,44	5,62	5,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,27	5,87	8,42	2,73
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,78	8,06	7,59	2,41
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		3,74	5,12	5,17	5,15

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi

*Temporary Figures

**Very Temporary Figures

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sukabumi Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2021–2024**
*Gross Regional Domestic Product of Sukabumi Regency Based on Current Prices by
Expenditure (billion rupiah), 2021–2024*

Pengeluaran Expenditure	2021	2022	2023*	2024**
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	45.358,29	49.146,33	53.625,34	58.021,17
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	353,61	378,12	450,15	493,21
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3.960,41	3.992,46	4.309,72	4.241,07
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	20.347,08	21.272,68	23.278,58	25.667,24
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-702,07	118,19	101,36	65,38
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	1.420,72	1.335,88	552,15	- 345,72
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	70.738,04	76.243,67	82.317,31	88.142,36

*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources
Data 2023: Angka sementara; Data 2024: Angka sangat sementara/Data
2023: Preliminary figures; Data 2024: Very Preliminary figures*

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sukabumi Atas Dasar Harga Konstan
2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2021–2024**
*Gross Regional Domestic Product of Sukabumi Regency at Constant 2010 Prices by
Expenditure (billion rupiah), 2021–2024*

Pengeluaran Expenditure	2021	2022	2023*	2024**
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	29.253,68	30.630,38	32.140,49	33.707,46
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	236,47	246,75	282,65	303,73
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2.395,87	2.361,75	2.477,96	2.402,52
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	13.471,70	13.561,34	14.366,01	15.335,09
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-406,35	69,87	57,36	35,92
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	2.994,26	3.518,63	3.669,50	3.939,20
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	47.935,63	50.388,72	52.993,98	55.723,92

*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-
Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources
Data 2023: Angka sementara; Data 2024: Angka sangat sementara/Data 2023: Preliminary
figures; Data 2024: Very Preliminary figures*

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sukabumi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2021–2024
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Sukabumi Regency Based on Current Prices According to Expenditure (percent), 2021–2024

Pengeluaran Expenditure	2021	2022	2023*	2024**
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	64,12	64,12	65,14	65,83
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,50	0,50	0,55	0,56
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,60	5,24	5,24	4,81
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	28,76	27,90	28,28	29,12
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-0,99	0,16	0,12	0,07
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	2,01	1,75	0,67	- 0,39
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS- Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources
Data 2023: Angka sementara; Data 2024: Angka sangat sementara/Data 2023: Preliminary figures; Data 2024: Very Preliminary figures

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sukabumi Atas Dasar
 Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2021–2024**
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Sukabumi Regency at Constant
 2010 Prices by Expenditure (percent), 2021–2024*

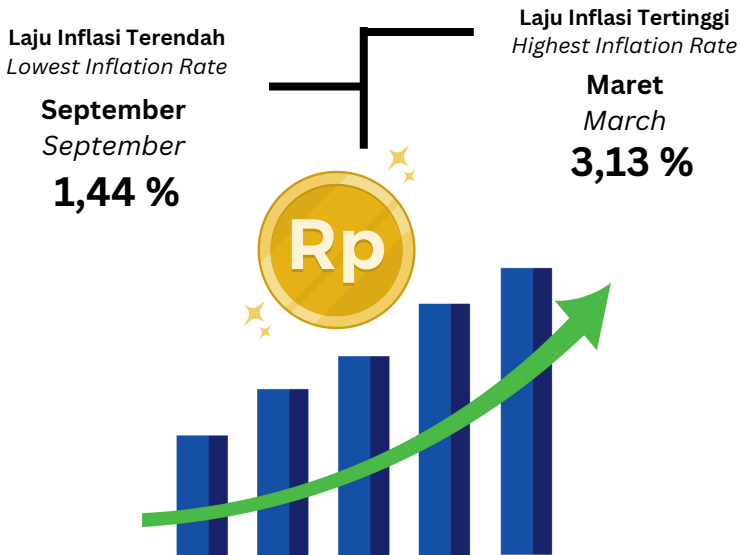
Pengeluaran Expenditure	2021	2022	2023*	2024**
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1,69	4,71	4,93	4,88
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,97	4,35	14,55	7,46
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2,33	-1,42	4,92	-3,04
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7,00	0,67	5,93	6,75
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-150,99	-116,78	-17,90	-37,38
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	105,49	17,51	4,29	7,35
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3,74	5,12	5,17	5,15

*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-
 Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources
 Data 2023: Angka sementara; Data 2024: Angka sangat sementara/Data 2023: Preliminary
 figures; Data 2024: Very Preliminary figures*

LAJU INFLASI INFLATION RATE

Laju Inflasi merupakan ukuran yang dapat menggambarkan kenaikan atau penurunan harga dari sekelompok barang dan jasa yang berpengaruh terhadap kemampuan daya beli masyarakat. Angka inflasi di Kabupaten Sukabumi mengikuti angka Inflasi di Kota Sukabumi disajikan sebagai berikut.

Inflation rate is a measure that can describe the increase or decrease in prices of a group of goods and services that affect people's purchasing power. The inflation figures in Sukabumi Regency following the inflation figures in Sukabumi City are presented as follows.

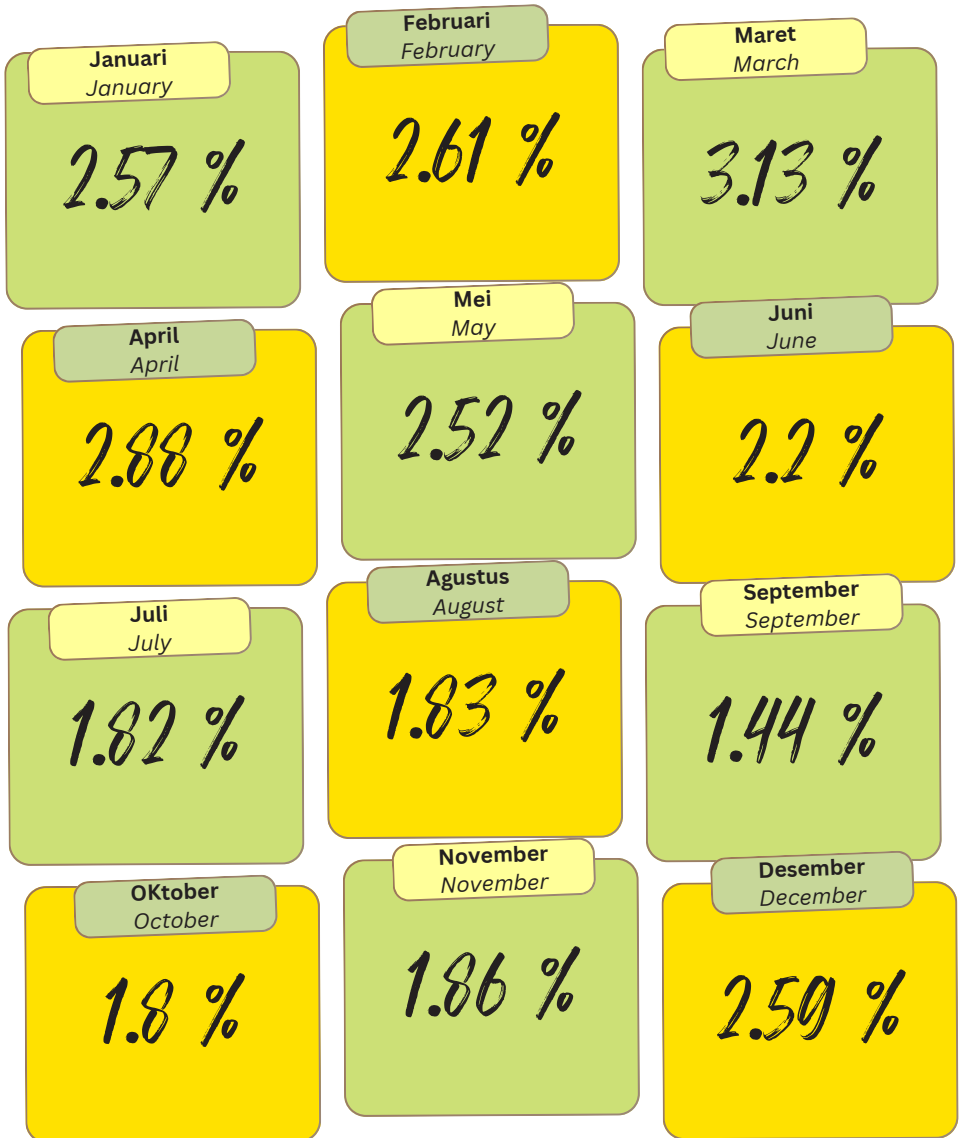


sumber/source: BPS Kab. Sukabumi

Pada tahun 2024, laju inflasi bulanan Sukabumi bersifat fluktuatif. Laju Inflasi tertinggi Sukabumi terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 3,13 persen dan laju inflasi pada bulan September adalah yang terendah, yaitu 1,44 persen.

In 2024, Sukabumi's monthly inflation rate is fluctuating. Sukabumi's highest inflation rate occurred in March, which was 3.13 percent and the inflation rate in September was the lowest, which was 1.44 percent.

Laju Inflasi Bulanan Sukabumi 2024 (Year on Year)
Sukabumi Monthly Inflation Rate 2024 (Year on Year)



sumber/source: BPS Kab. Sukabumi

KEMISKINAN

POVERTY



sumber data/data source: BPS Kab. Sukabumi

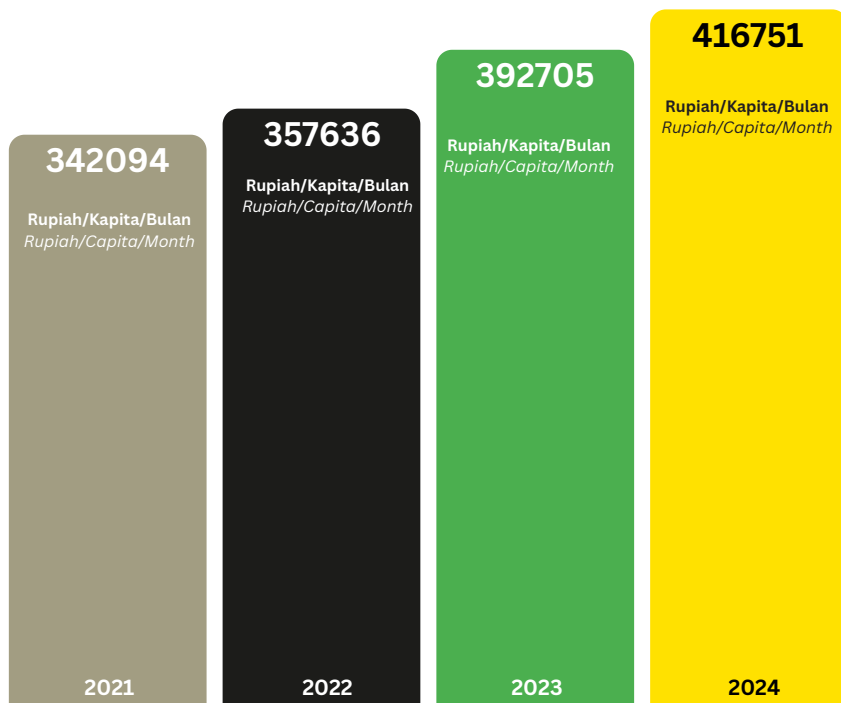
Kemiskinan didasarkan pada ketidakmampuan individu untuk mendapatkan sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak. Garis Kemiskinan merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan dan Garis Kemiskinan Non Makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Pada tahun 2024, Garis Kemiskinan di Kabupaten Sukabumi adalah 416.751 Rupiah/Kapita/Bulan. Artinya, penduduk yang berpenghasilan per bulannya lebih kecil dari nilai tersebut adalah termasuk kategori penduduk miskin.

Poverty is based on an individual's inability to obtain sufficient resources to meet the minimum basic needs for a decent life. The Poverty Line is the sum of the Food Poverty Line and the Non-Food Poverty Line. Residents who have an average per capita monthly expenditure below the Poverty Line are categorized as poor.

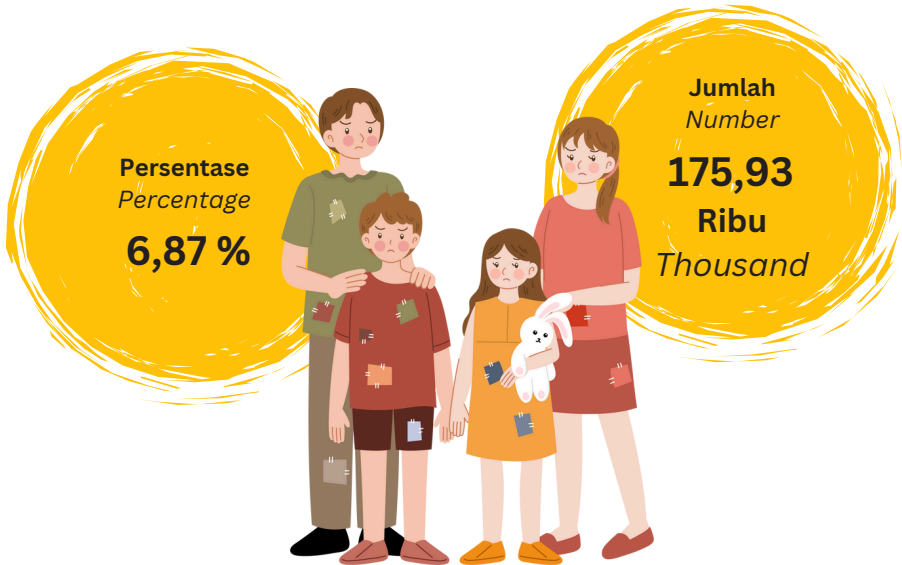
In 2024, the Poverty Line in Sukabumi Regency is 416,751 Rupiah/Capita/Month. This means that residents whose monthly income is less than that value are included in the category of poor people.

Garis Kemiskinan di Kabupaten Sukabumi, 2021-2024
Poverty Line in Sukabumi Regency, 2021-2024



sumber data/data source: BPS Kab. Sukabumi

Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Poor Population and Percentage of Poor Population



sumber data/data source: BPS Kab. Sukabumi

Berdasarkan data yang telah dirilis BPS, jumlah penduduk miskin yang ada di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah sebanyak 175,93 ribu jiwa. artinya sebanyak 175,93 ribu jiwa di Kabupaten Sukabumi memiliki penghasilan dibawah 416.751 rupiah per bulannya.

Persentase penduduk miskin Kabupaten Sukabumi mengalami penurunan. Data pada tahun 2024 adalah sebesar 6,87 %, angka tersebut turun sebesar 0,14 persen dari tahun sebelumnya yaitu 7,01 persen.

Based on data released by BPS, the number of poor people in Sukabumi Regency in 2024 is 175.93 thousand people. This means that 175.93 thousand people in Sukabumi Regency have an income below 416,751 rupiah per month.

The percentage of poor people in Sukabumi Regency has decreased. Data in 2024 was 6.87%, a decrease of 0.14 percent from the previous year of 7.01 percent.

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Sukabumi, 2021 - 2024
Number of Poor People in Sukabumi Regency, 2021 - 2024

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu) <i>Number of Poor People (Thousand)</i>
2021	194,35
2022	186,28
2023	178,71
2024	175,93

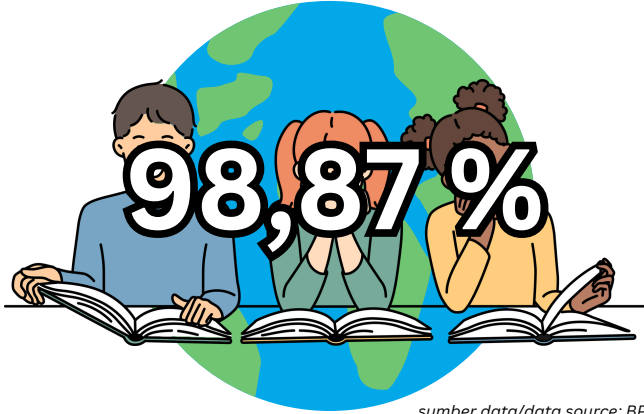
sumber data/data source: BPS Kab. Sukabumi

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sukabumi, 2021 - 2024
Percentage of Poor People in Sukabumi Regency, 2021 - 2024

Tahun <i>Year</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
2021	7,70 %
2022	7,34 %
2023	7,01 %
2024	6,87 %

sumber data/data source: BPS Kab. Sukabumi

ANGKA MELEK HURUF LITERACY RATE



sumber data/data source: BPS Kab. Sukabumi

Salah satu kebutuhan dasar penduduk untuk berkomunikasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Dimana hal ini merupakan keterampilan minimum yang dibutuhkan penduduk dalam proses bermasyarakat, sehingga penduduk dapat berperan lebih aktif dalam pembangunan ekonomi yang berkesinambungan di Kabupaten Sukabumi. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari indikator angka melek huruf.

Angka Melek Huruf (AMH) merupakan salah satu indikator pencapaian program pendidikan di Indonesia. Secara matematis, angka ini memperlihatkan rasio antara jumlah penduduk yang dapat membaca dan menulis dengan jumlah penduduk usia lima belas tahun keatas dalam satuan ratusan. Indikator tersebut penting mengingat melek huruf merupakan pintu dari segala ilmu pengetahuan.

Pada tahun 2024, Angka Melek Huruf di Kabupaten Sukabumi adalah sebesar 98,87 persen.

One of the basic needs of the population to communicate is the ability to read and write. Where this is the minimum skill needed by the population in the process of society, so that the population can play a more active role in sustainable economic development in Sukabumi Regency. The ability to read and write is reflected in the literacy rate indicator.

Literacy Rate (AMH) is one of the indicators of the achievement of education programs in Indonesia. Mathematically, this figure shows the ratio between the number of people who can read and write and the number of people aged fifteen years and over in hundreds. This indicator is important considering that literacy is the door to all knowledge.

In 2024, the Literacy Rate in Sukabumi Regency was 98.87 percent.

Angka Melek Huruf di Kabupaten Sukabumi, 2022 - 2024
Literacy Rate in Sukabumi Regency, 2022 - 2024

Tahun <i>Year</i>	Angka Melek Huruf <i>Literacy Rate</i>
2022	99,53 %
2023	99,17 %
2024	98,87 %

sumber data/data source: BPS Kab. Sukabumi

Angka Melek Huruf Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Sukabumi, 2024

Literacy Rate by Gender and Age Group in Sukabumi Regency, 2024

Kelompok Umur dan Jenis Kelamin <i>Age Group and Sex</i>	Angka Melek Huruf <i>Literacy Rate</i>
Laki-Laki <i>Male</i>	
15-24	100,00 %
15-59	100,00 %
15+	99,36 %
60+	96,07 %
Perempuan <i>Female</i>	
15-24	99,69 %
15-59	99,82 %
15+	98,35 %
60+	90,70 %
Jumlah <i>Total</i>	
15-24	99,85 %
15-59	99,91 %
15+	98,87 %
60+	93,44 %

sumber data/data source: BPS Kab. Sukabumi

LAMA SEKOLAH YEARS OF SCHOOLING

Harapan Lama Sekolah
Long School Expectations

12,39 Tahun



Rata-Rata Lama Sekolah
Average Years of Schooling

7,34 Tahun

sumber data/data source: Berita Resmi Statistik, BPS Prov Jabar No. 73/12/32/Th.XXVI, 2 Desember 2024

Pendidikan merupakan salah satu penentu kualitas penduduk. Indikator atau ukuran yang bisa digunakan untuk melihat tingkat kemajuan pendidikan di suatu daerah antara lain adalah dengan melihat harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kualitas sumber daya manusia sangatlah bergantung dari pembangunan di bidang pendidikan. Tercatat tahun 2024 dengan penghitungan metode baru IPM tercatat Harapan Lama Sekolah (HLS) selama 12,39 tahun, angka ini naik dari tahun sebelumnya yang sebesar 12,38 tahun

Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai rata-rata jumlah tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas untuk menempuh seluruh jenjang pendidikan formal yang dijalani dari masuk sekolah dasar sampai dengan tingkat pendidikan terakhir.

Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 mencapai 7,34 tahun, naik dari tahun sebelumnya yang mencapai 7,33 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata penduduk Kabupaten Sukabumi baru dapat bersekolah hingga jenjang SMP kelas 1 dan 2.

Education is one of the determinants of population quality. Indicators or measures that can be used to see the level of educational progress in an area include looking at the expected years of schooling, the average number of years of schooling and the highest level of education completed. The quality of human resources really depends on development in the education sector. In 2024, using the new HDI calculation method, the Expected Years of Schooling was recorded at 12.39 years, this figure is up from the previous year which was 12.38 years.

Average length of schooling is defined as the average number of years that people aged 15 years and over have spent taking all levels of formal education from entering elementary school to the final level of education.

The average length of schooling for residents of Sukabumi Regency in 2024 will reach 7.34 years, up from the previous year which reached 7.33 years. This indicates that on average the population of Sukabumi Regency can only attend school up to junior high school grades 1 and 2.

Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Sukabumi, 2022 - 2024
Expected Length of Schooling in Sukabumi Regency, 2022 - 2024

Tahun <i>Year</i>	Harapan Lama Sekolah (Tahun) <i>Expected Length of</i> <i>Schooling (Years)</i>
2022	12,25
2023	12,38
2024	12,39

*sumber data/data source: Berita Resmi Statistik, BPS Prov jabar No. 73/12/32/Th.XXVI,
2 Desember 2024*

Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Sukabumi, 2022 - 2024
Average Length of Schooling in Sukabumi Regency, 2022 - 2024

Tahun <i>Year</i>	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) <i>Average Length of Schooling (Years)</i>
2022	7,11
2023	7,33
2024	7,34

sumber data/data source: Berita Resmi Statistik, BPS Prov jabar No. 73/12/32/Th.XXVI, 2 Desember 2024

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH SCHOOL PARTICIPATION RATES

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah persentase penduduk yang bersekolah (tanpa mempertimbangkan kelas dan jenjang pendidikan) terhadap total seluruh penduduk. Indikator APS terbagi dalam empat kategori kelompok umur, yaitu APS 7- 12 tahun, APS 13-15 tahun, 16-18 tahun, dan APS 19 – 23 tahun. Kelompok umur tersebut merupakan kelompok umur yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. (Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Barat, 2024)

School Participation Rate is the percentage of the population attending school (without considering class and level of education) of the total population. The School Participation Rate indicator is divided into four age group categories, namely School Participation Rate 7-12 years, 13-15 years, 16-18 years, and 19-23 years. This age group is an age group that corresponds to primary, secondary and tertiary education levels. (West Java Province Education Statistics, 2024)

Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Sukabumi Sukabumi Regency School Participation Figures

99,99 %



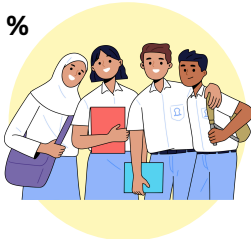
7-12 TAHUN
7-12 YEARS OLD

93,83 %



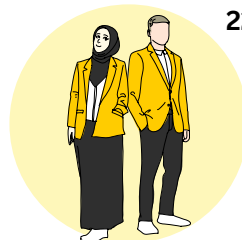
13-15 TAHUN
13-15 YEARS OLD

71,24 %



16-18 TAHUN
16-18 YEARS OLD

22,82 %



19-23 TAHUN
19-23 YEARS OLD

sumber data/data source: BPS Prov Jawa Barat

Dilihat dari kelompok umur, angka partisipasi sekolah di Kabupaten Sukabumi semakin kecil dengan bertambahnya umur. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi sekolah, diantaranya adalah faktor ekonomi, lingkungan sosial, lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekitar yang mempengaruhi keputusan mereka untuk tetap di sekolah atau meninggalkan pendidikan formal. Pada tahun 2024, Partisipasi sekolah untuk kelompok umur 7 – 12 tahun dan 13 – 15 tahun adalah 99,99 persen dan 93,83 persenan APS 16 – 18 tahun masih berada pada angka 71,24 persen.

In terms of age group, the school participation rate in Sukabumi Regency is getting smaller with increasing age. There are several factors that influence school participation, including economic factors, social environment, family environment or surrounding environment that influence their decision to stay in school or leave formal education. In 2024, School participation for the age groups 7-12 years and 13-15 years is 99.99 percent and 93.83 percent and APS 16-18 years is still at 71.24 percent.

Gambar di atas juga menunjukkan APS 19 – 23 tahun di Kabupaten Sukabumi sebesar 22,82 persen di tahun 2024. Angka tersebut menunjukkan diantara 100 (seratus) orang penduduk usia 19 – 23 tahun di Kabupaten Sukabumi, 22 - 23 orang sedang bersekolah. Namun perlu diketahui, indikator APS ini tidak memperhitungkan kelas dan jenjang pendidikan dari peserta didik, sehingga angka APS yang dimaksud hanya menunjukkan partisipasi sekolah penduduk pada jenjang perguruan tinggi.

The figure above also shows the APS of 19-23 years in Sukabumi Regency of 22.82 percent in 2024. This figure shows that out of 100 (one hundred) residents aged 19-23 years in Sukabumi Regency, 22-23 people are attending school. However, it should be noted that this APS indicator does not take into account the class and level of education of the students, so the APS figure in question only shows the school participation of the population at the tertiary level.

Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sukabumi, 2021 - 2024
School Participation Rate in Sukabumi Regency, 2021 - 2024

Tahun Year	Angka Partisipasi Sekolah School Participation Rate			
	7 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 23
2021	99,79 %	94,26 %	60,66 %	18,66 %
2022	99,96 %	95,20 %	57,52 %	21,31 %
2023	99,49 %	95,40 %	69,30 %	21,61 %
2024	99,99 %	93,83 %	71,24 %	22,82 %

sumber data/data source: BPS Prov Jawa Barat

ANGKA PARTISIPASI MURNI PURE PARTICIPATION FIGURES

SD Sederajat
Elementary School Equivalent
99,49 %

SMA Sederajat
Senior High School or Equivalent
56,73 %

SMP Sederajat
Junior High School
or Equivalent
82,37 %

Perguruan Tinggi
College
12,96 %



sumber data/data source: BPS Prov Jawa Barat

Selain Angka Partisipasi Sekolah, biasanya untuk melihat partisipasi anak/masyarakat terhadap dunia pendidikan digunakan juga Angka Partisipasi Murni. Angka Partisipasi Murni merupakan proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

Apart from School Participation Figures, usually to see children's/community participation in the world of education, Pure Participation Figures are also used. The Pure Participation Rate is the proportion of the population in an age group at a certain educational level who are still attending school at the appropriate educational level for their age group compared to the population in that age group.

Angka Partisipasi Murni Kabupaten Sukabumi 2021 - 2024
Sukabumi Regency Pure Participation Figures 2021 - 2024

Tahun <i>Year</i>	SD/MI/ Paket A	SMP/MTs/ Paket B	SMA/MA/ Paket C	Perguruan Tinggi
2021	99,43 %	82,17 %	52,46 %	-
2022	99,96 %	82,20 %	52,25 %	-
2023	99,49 %	82,37 %	56,73 %	13,21 %
2024	99,99 %	82,66 %	59,45 %	13,90 %

sumber data/data source: BPS kab Sukabumi

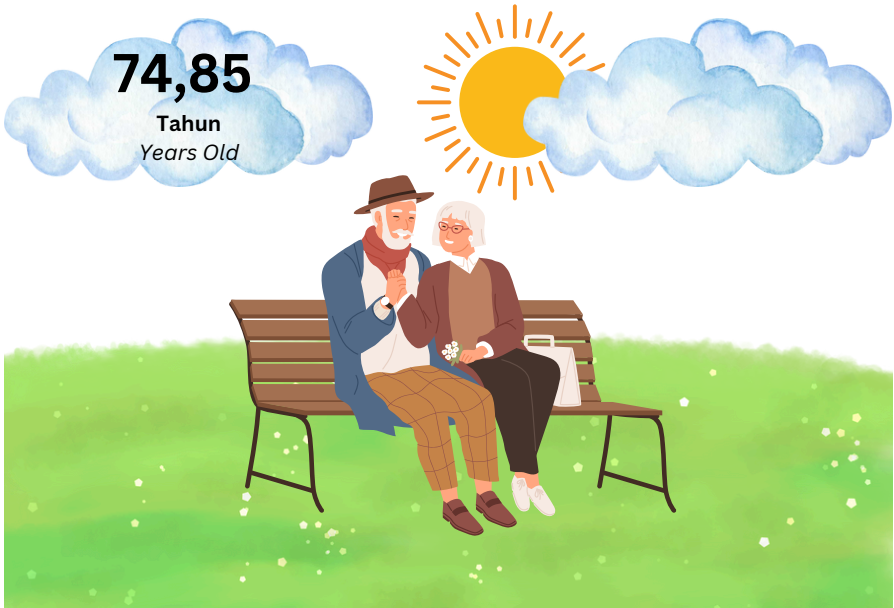
Dari Tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2024 Angka Partisipasi Murni penduduk di Kabupaten Sukabumi untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat tercatat sebesar 99,99 persen. Angka ini menunjukkan bahwa dari 100 anak usia 7-12 tahun di Kabupaten Sukabumi ada hampir sekitar 100 anak diantaranya sedang bersekolah pada jenjang pendidikan SD/ Sederajat. Sedangkan Angka Partisipasi Murni pada jenjang pendidikan SMP/ Sederajat dan SMA/ Sederajat masing-masing tercatat sebesar 82,66 persen dan 59,45 persen.

Angka Partisipasi Murni pada jenjang perguruan tinggi masih mencapai angka 13,90 persen.

From the table above, it can be seen that in 2024 the Pure Participation Rate of the population in Sukabumi Regency for elementary school/ equivalent education was recorded at 99.99 percent. This figure shows that out of 100 children aged 7-12 years in Sukabumi Regency, there are almost 100 of them attending elementary school/ equivalent education. Meanwhile, the Pure Participation Rate at the junior high school/ equivalent and senior high school/ equivalent education levels were recorded at 82.66 percent and 59.45 percent, respectively.

The Pure Participation Rate at the tertiary level still reached 13.90 percent.

UMUR HARAPAN HIDUP LIFE EXPECTANCY



sumber data/data source: BPS Kab. Sukabumi

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) adalah perkiraan usia yang diharapkan seseorang hidup, berdasarkan pola kematian yang terjadi pada tahun tertentu.

Life expectancy at birth is an estimate of the age a person is expected to live, based on mortality patterns that occur in a given year.

Angka Umur Harapan Hidup di Kabupaten Sukabumi tahun 2024 adalah 74,85 tahun. Artinya, penduduk diharapkan bisa hidup hingga usia sekitar 75 tahun.

Life expectancy in Sukabumi Regency in 2024 is 74.85 years. This means that residents are expected to live to around 75 years of age.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HUMAN DEVELOPMENT INDEX



sumber data/data source: Berita Resmi Statistik, BPS Prov Jabar No. 73/12/32/Th.XXVI, 2 Desember 2024

Indeks Pembangunan Manusia mengukur pencapaian hasil pembangunan dari suatu daerah/wilayah dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan dan standard hidup layak.

The Human Development Index measures the achievement of development results in a region/region in three basic dimensions of development, namely: length of life, knowledge/level of education and decent living standards.

Dilihat gambar di atas, Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah sebesar 70,18 atau naik sebesar 0,47 dari tahun sebelumnya yaitu 69,71.

As seen in the image above, the Human Development Index in Sukabumi Regency in 2024 was 70.18 or an increase of 0.47 from the previous year, which was 69.71.

IPM dan Komponen IPM di Kabupaten Sukabumi, 2022 - 2024

Human Development Index and Human Development Index Components in Sukabumi Regency, 2022 - 2024

Tahun Year	Umur Harapan Hidup saat Lahir (tahun) <i>Life Expectancy at Birth (years)</i>	Harapan Lama Sekolah (tahun) <i>Expected Years of Schooling (years)</i>	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) <i>Average Length of Schooling (years)</i>	Pengeluaran Riil per Kapita (ribu rupiah) <i>Real Expenditure per Capita (thousand rupiah)</i>	IPM <i>Human Development Index</i>
2022	74,40	12,25	7,11	9.210	68,87
2023	74,65	12,38	7,33	9.482	69,71
2024	74,85	12,39	7,34	9.815	70,18

sumber data/data source: Berita Resmi Statistik, BPS Prov jawa No. 73/12/32/Th.XXVI, 2 Desember 2024



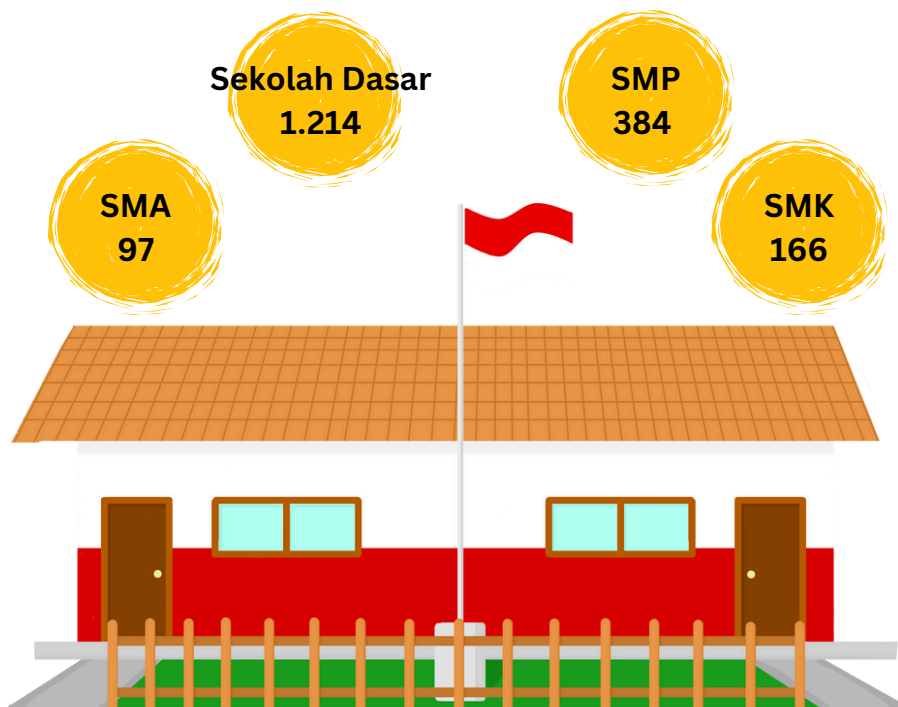
BAB 4

ASPEK PELAYANAN UMUM

GENERAL SERVICE ASPECTS



PENDIDIKAN EDUCATION



Sumber Data/Data Source: Dinas Pendidikan Kab Sukabumi

Dalam rangka menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, berbagai upaya dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk memajukan pendidikan masyarakat di Wilayah Kabupaten Sukabumi baik dari segi sistem pembelajaran maupun fasilitas untuk pelaksanaan pendidikan.

Berdasarkan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik), di Kabupaten Sukabumi 2024 terdapat 1.214 Sekolah Dasar, 384 SMP, 97 SMA dan 166 SMK. Sementara itu murid yang tertampung di SD sebanyak 240.463 siswa, murid SMP sebanyak 86.163 siswa, murid SMA sebanyak 41.648 siswa dan murid SMK sebanyak 38.863 siswa.

In order to complete the 9-year compulsory basic education, various efforts have been made by the Sukabumi Regency Government to advance public education in the Sukabumi Regency area, both in terms of learning systems and facilities for implementing education.

Based on the Basic Education Data System, in Sukabumi Regency in 2024 there were 1,214 Elementary Schools, 384 Junior High Schools, 97 Senior High Schools and 166 Vocational High Schools. Meanwhile, students accommodated in Elementary Schools were 240,463 students, Junior High School students were 86,163 students, Senior High School students were 41,648 students and Vocational High School students were 38,863 students.

Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) Kindergarten

Taman Kanan-Kanak
315 Sekolah

Raudatul Athfal
289 Sekolah



Sumber Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil dan Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil
Source Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data and Ministry of Religion, EMIS, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi tahun 2024 adalah 315 Sekolah yang terdiri dari 312 Sekolah Swasta dan 3 Sekolah Negeri, dengan jumlah murid sebanyak 12.571 anak (Swasta) dan 161 anak (Negeri). Jumlah guru pada Sekolah TK sebanyak 1.261 orang (Swasta) dan 19 orang (Negeri)

The number of Kindergarten Schools under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency in 2024 is 315 Schools consisting of 312 Private Schools and 3 Public Schools, with a total of 12,571 students (Private) and 161 children (Public). The number of teachers in Kindergarten Schools is 1,261 people (Private) and 19 people (Public)

Jumlah Sekolah Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi tahun 2024 adalah 289 Sekolah dengan jumlah murid sebanyak 11.696 anak dan jumlah guru sebanyak 1.204 orang.

The number of Raudatul Athfal (RA) Schools under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency in 2024 is 289 Schools with a total of 11,696 students and 1,204 teachers.

Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Kindergarten Schools (TK) under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	3	302	305
2	2024/2025	3	312	315

Jumlah Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Kindergarten (TK) Teachers Under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	22	1.196	1.218
2	2024/2025	19	1.261	1.280

Sumber Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil
Source Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data

Jumlah Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Kindergarten (TK) Pupils Under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	161	12.710	12.871
2	2024/2025	204	12.571	12.775

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil
Source: Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Schools, Teachers and Students of Raudatul Athfal (RA) under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupils</i>
2023/2024	279	1.164	11.753
2024/2025	289	1.204	11.696

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil
Source: Ministry of Religion, EMIS, Odd Semester Data

Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Elementary School

Sekolah Dasar
1.214 Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah
352 Sekolah



Sumber Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil dan Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil

Source Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data and Ministry of Religion, EMIS, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi tahun 2024 adalah 1.214 Sekolah yang terdiri dari 79 Sekolah Swasta dan 1.135 Sekolah Negeri, dengan jumlah murid sebanyak 15.100 anak (Swasta) dan 225.363 anak (Negeri). Jumlah guru pada Sekolah SD sebanyak 870 orang (Swasta) dan 1.261 orang (Negeri)

The number of Elementary Schools (SD) under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency in 2024 is 1,214 Schools consisting of 79 Private Schools and 1,135 Public Schools, with a total of 15,100 students (Private) and 225,363 children (Public). The number of teachers in Elementary Schools is 870 people (Private) and 1,261 people (Public)

Jumlah Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi tahun 2024 adalah 352 Sekolah (5 Sekolah Negeri & 347 Sekolah Swasta) dengan jumlah murid sebanyak 59.114 anak (2.783 Negeri & 56.331 Swasta) dan jumlah guru sebanyak 3.249 orang. (123 Negeri & 3.126 Swasta)

The number of Madrasah Ibtidaiyah Schools (MI) under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency in 2024 is 352 Schools (5 Public Schools & 347 Private Schools) with a total of 59,114 students (2,783 Public & 56,331 Private) and a total of 3,249 teachers. (123 Public & 3,126 Private)

Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025

Number of Elementary Schools (SD) under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	1.043	166	1.209
2	2024/2025	1.135	79	1.214

Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025

Number of Elementary Schools (SD) Teachers under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	8.353	1.300	9.653
2	2024/2025	8.482	870	9.352

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil
Source: Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data

Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Elementary Schools (SD) Pupils under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	205.302	33.383	238.685
2	2024/2025	225.363	15.100	240.463

Sumber Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil
Source Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025

Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Schools under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	5	343	348
2	2024/2025	5	347	352

Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025

Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Teachers under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	118	3.016	3.134
2	2024/2025	123	3.126	3.249

*Sumber Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil
Source Ministry of Religion, EMIS, Odd Semester Data*

Jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025

Number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Pupils under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	2.692	55.896	58.588
2	2024/2025	2.783	56.331	59.114

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil
Source: Ministry of Religion, EMIS, Odd Semester Data

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Junior High School

Sekolah Menengah Pertama

384 Sekolah

Madrasah Tsanawiyah

314 Sekolah



Sumber Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil dan Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil

Source Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data and Ministry of Religion, EMIS, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi tahun 2024 adalah 384 Sekolah yang terdiri dari 222 Sekolah Swasta dan 162 Sekolah Negeri, dengan jumlah murid sebanyak 31.362 anak (Swasta) dan 54.801 anak (Negeri). Jumlah guru pada Sekolah SMP sebanyak 1.855 orang (Swasta) dan 2.538 orang (Negeri)

The number of Junior High Schools (SMP) under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency in 2024 is 384 Schools consisting of 222 Private Schools and 162 Public Schools, with a total of 31,362 students (Private) and 54,801 students (Public). The number of teachers in Junior High Schools is 1,855 people (Private) and 2,538 people (Public)

Jumlah Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi tahun 2024 adalah 314 Sekolah (4 Sekolah Negeri & 310 Sekolah Swasta) dengan jumlah murid sebanyak 45.091 anak (2.150 Negeri & 42.941 Swasta) dan jumlah guru sebanyak 4.021 orang. (185 Negeri & 3.836 Swasta)

The number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency in 2024 is 314 Schools (4 Public Schools & 310 Private Schools) with a total of 45,091 students (2,150 Public & 42,941 Private) and a total of 4,021 teachers. (185 Public & 3,836 Private)

Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Junior High Schools (SMP) under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	162	215	377
2	2024/2025	162	222	384

Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Junior High School (SMP) Teachers under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	2.685	1.825	4.510
2	2024/2025	2.538	1.855	4.393

Sumber *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil*

Source *Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data*

Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Junior High School (SMP) Pupils under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	52.358	31.182	83.540
2	2024/2025	54.801	31.362	86.163

Sumber Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil

Source Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Schools under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	4	301	305
2	2024/2025	4	310	314

Jumlah Guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Teachers under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	179	3.714	3.893
2	2024/2025	185	3.836	4.021

*Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil
 Source: Ministry of Religion, EMIS, Odd Semester Data*

Jumlah Murid Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025

Number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pupils under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	2 222	43.855	46.077
2	2024/2025	2.150	42.941	45.091

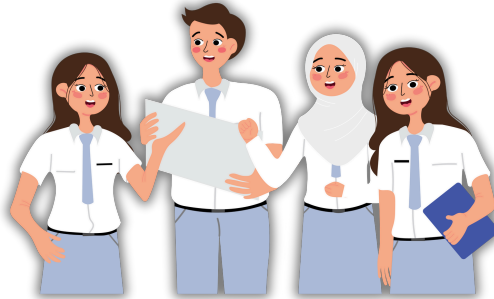
Sumber Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil
Source Ministry of Religion, EMIS, Odd Semester Data

Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) *Junior High School*

Sekolah Menengah Atas
97 Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan
166 Sekolah

Madrasah Aliyah
140 Sekolah



Sumber Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil dan Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil
Source Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data and Ministry of Religion, EMIS, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi tahun 2024 adalah 97 Sekolah (27 Negeri & 70 Swasta) dengan jumlah murid sebanyak 41.648 siswa (27.752 Negeri & 13.896 Swasta). Jumlah guru pada Sekolah SMA sebanyak 1.982 orang (1.190 Negeri & 792 Swasta).

The number of Senior High Schools (SMA) under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency in 2024 is 97 Schools (27 Public & 70 Private) with a total of 41,648 students (27,752 Public & 13,896 Private). The number of teachers in Senior High Schools is 1,982 people (1,190 Public & 792 Private).

Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi tahun 2024 adalah 166 Sekolah (11 Sekolah Negeri & 155 Sekolah Swasta) dengan jumlah murid sebanyak 38.863 siswa (10.991 Negeri & 27.872 Swasta) dan jumlah guru sebanyak 2.389 orang (496 Negeri & 1.893 Swasta).

The number of Vocational High Schools (SMK) under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency in 2024 is 166 Schools (11 Public Schools & 155 Private Schools) with a total of 38,863 students (10,991 Public & 27,872 Private) and a total of 2,389 teachers. (496 Public & 1,893 Private).

Jumlah Sekolah Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi tahun 2024 adalah 140 Sekolah (4 Sekolah Negeri & 136 Sekolah Swasta) dengan jumlah murid sebanyak 18.562 siswa (3.737 Negeri & 14.825 Swasta) dan jumlah guru sebanyak 1.734 orang. (242 Negeri & 1.510 Swasta).

The number of Madrasah Aliyah (MA) Schools under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency in 2024 is 140 Schools (4 Public Schools & 136 Private Schools) with a total of 18,562 students (3,737 Public & 14,825 Private) and a total of 1,734 teachers. (242 Public & 1,510 Private).

Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Senior High Schools (SMA) under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	27	62	89
2	2024/2025	27	70	97

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil
Source: Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data

Jumlah Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Senior High School (SMA) Teachers under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	1.169	779	1.948
2	2024/2025	1.190	792	1.982

Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Senior High School (SMA) Pupils under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	26.944	13.629	40.573
2	2024/2025	27.752	13.896	41.648

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil
 Source: Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Vocational High Schools (SMK) under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	11	155	166
2	2024/2025	11	155	166

Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Vocational High School (SMK) Teachers under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	499	1.939	2.438
2	2024/2025	496	1.893	2.389

Sumber Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil
Source Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data

Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Vocational High School (SMK) Pupils under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	10.615	29.103	39.718
2	2024/2025	10.991	27.872	38.863

Sumber Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil
Source Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, Odd Semester Data

Jumlah Sekolah Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025

Number of Madrasah Aliyah (MA) Schools under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of Schools</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	4	127	131
2	2024/2025	4	136	140

Jumlah Guru Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025

Number of Madrasah Aliyah (MA) Teachers under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	216	1.422	1.638
2	2024/2025	224	1.510	1.734

*Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil
Source: Ministry of Religion, EMIS, Odd Semester Data*

Jumlah Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi, 2023/2024 dan 2024/2025
Number of Madrasah Aliyah (MA) Pupils under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency, 2023/2024 and 2024/2025

No	Tahun Ajaran <i>School year</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	
1	2023/2024	3.690	15.014	18.704
2	2024/2025	3.737	14.825	18.562

Sumber Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil
Source Ministry of Religion, EMIS, Odd Semester Data

Perguruan Tinggi College

8*
Perguruan Tinggi Swasta
di bawah Kemenag RI



5
Perguruan Tinggi Swasta
di Bawah Kemendikbudristek RI



Sumber
Source

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan data semester ganjil/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester
2. Kementerian Agama, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, odd semester

*Catatan : Perguruan Tinggi di Bawah Kemenag RI adalah data tahun 2023

Jumlah Perguruan Tinggi di Kabupaten Sukabumi adalah 39 (Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik).

The number of universities in Sukabumi Regency is 39 (including institutes, colleges, academies, and polytechnics).

Perguruan Tinggi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah sebanyak 5 perguruan tinggi swasta dengan 306 tenaga pendidik dan 11.152 mahasiswa.

Universities under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology are 31 private universities with 306 educators and 11,152 students.

Perguruan tinggi di bawah Kementerian Agama berjumlah 8 perguruan tinggi swasta.

Universities under the Ministry of Religion are 8 private universities.

Jumlah Perguruan Tinggi, Tenaga Pendidik dan Mahasiswa di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di Kabupaten Sukabumi tahun 2023 dan 2024

Number of Universities, Educators and Students under the Ministry of Education, Culture, Research and Technology in Sukabumi Regency in 2023 and 2024

Tahun Year	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities		Jumlah Tenaga Pendidik Number of Lecturers		Jumlah Mahasiswa Number of Students	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
2023	-	5	-	312	-	9.531
2024	-	5	-	306	-	11.152

*Sumber
Source*

*Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan data semester ganjil
Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester.*

Jumlah Perguruan Tinggi, Tenaga Pendidik dan Mahasiswa di Bawah Kementerian Agama di Kabupaten Sukabumi tahun 2022 dan 2023
Number of Universities, Educators and Students under the Ministry of Religion in Sukabumi Regency in 2022 and 2023

Tahun Year	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities		Jumlah Tenaga Pendidik Number of Lecturers		Jumlah Mahasiswa Number of Students	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
2022	-	8	-	218	-	3.782
2023	-	8	-	228	-

Sumber
Source

*Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan data semester ganjil
 Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester.
 (Provinsi Jawa Barat dalam Angka, 2025)*

Catatan
Note

.... : data tidak tersedia

KESEHATAN HEALTH

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu sarana penunjang kesehatan agar pembangunan manusia dapat lebih baik. Kabupaten Sukabumi memiliki beragam fasilitas kesehatan mulai dari rumah sakit, puskesmas, poliklinik hingga apotek yang tersebar di setiap Kecamatan.

Ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pada tahun 2024, terdapat 9 unit rumah sakit di Kabupaten Sukabumi. 9 rumah sakit tersebut yang berada di Kecamatan Palabuhanratu, Kecamatan Cibadak, Kecamatan Cicurug, Kecamatan Jampangkulon, Kecamatan Sukaraja, Kecamatan Cisaat, dan Kecamatan Sagaranten.

Selain rumah sakit, ada 58 unit Puskesmas, 105 unit Klinik Pratama dan 3.568 Posyandu yang tersebar di Kabupaten Sukabumi.

Health facilities are one of the supporting facilities for health so that human development can be better. Sukabumi Regency has various health facilities ranging from hospitals, health centers, polyclinics to pharmacies spread across each sub-district.

The availability of health facilities and infrastructure is an effort to improve the quality of life of the community. In 2024, there will be 9 hospital units in Sukabumi Regency. The 9 hospitals are in Palabuhanratu District, Cibadak District, Cicurug District, Jampangkulon District, Sukaraja District, Cisaat District, and Sagaranten District.

In addition to hospitals, there are 58 Community Health Centers, 105 Primary Clinics and 3,568 Integrated Health Posts (Posyandu) spread across Sukabumi Regency.



Sumber/Source: Google

Rumah Sakit *Hospital*

Rumah sakit Umum *General hospital*

9



Sumber Data/Data Source: Dinas Kesehatan Kab Sukabumi

Pada tahun 2024, terdapat 9 unit rumah sakit umum di Kabupaten Sukabumi. 9 rumah sakit tersebut yang berada di Kecamatan Palabuhanratu, Kecamatan Cibadak, Kecamatan Cicurug, Kecamatan Jampangkulon, Kecamatan Sukaraja, Kecamatan Cisaat, dan Kecamatan Sagaranten.

In 2024, there are 9 general hospitals in Sukabumi Regency. The 9 hospitals are located in Palabuhanratu District, Cibadak District, Cicurug District, Jampangkulon District, Sukaraja District, Cisaat District, and Sagaranten District.

Di antara 9 rumah sakit tersebut adalah Rumah Sakit Umum Daerah yaitu RSUD Sekarwangi, RSUD Palabuhanratu dan RSUD Sagaranten oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi serta RSUD Jampangkulon di bawah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Among the 9 hospitals are the Regional General Hospitals, namely Sekarwangi Hospital, Palabuhanratu Hospital and Sagaranten Hospital by the Sukabumi Regency Health Office and Jampangkulon Hospital under the West Java Provincial Health Office.

Puskesmas *Public Health Center*

Non Rawat Inap
Non-Inpatient

48



Rawat Inap
With Inpatient Care

10

Sumber Data/Data Source: Dinas Kesehatan Kab Sukabumi

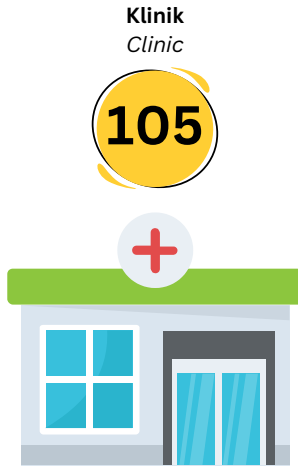
Jumlah Puskesmas di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah 58 unit dengan 10 Puskesmas dengan layanan Rawat Inap dan 48 lainnya adalah Puskesmas non Rawat Inap.

The number of Public Health Centers in Sukabumi Regency in 2024 is 58 units with 10 Public Health Centers with Inpatient services and 48 others are non-Inpatient Public Health Centers.

58 Puskesmas tersebut tersebar di 47 Kecamatan di Kabupaten Sukabumi.

The 58 Public Health Centers are spread across 47 Districts in Sukabumi Regency.

Klinik Pratama Primary Clinic



Sumber Data/Data Source: Dinas Kesehatan Kab Sukabumi

klirik Pratama adalah klirik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar. Jumlah Klirik Pratama di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah 105.

Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 96 klirik.

Primary clinic is a clinic that provides basic medical services. The number of Pratama Clinics in Sukabumi Regency in 2024 is 105.

This number has increased from the previous year, which was 96 clinics.

Posyandu



Sumber Data/Data Source: Dinas Kesehatan Kab Sukabumi

Posyandu adalah Bagian dari lembaga kemasyarakatan desa/lembaga kemasyarakatan kelurahan sebagai wadah partisipasi masyarakat yang merupakan mitra pemerintah desa/kelurahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan serta meningkatkan pelayanan desa.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah 3.568 yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Sukabumi.

Posyandu is part of a village community institution/sub-district community institution as a forum for community participation which is a partner of the village/sub-district government in planning, implementing, and supervising development and improving village services.

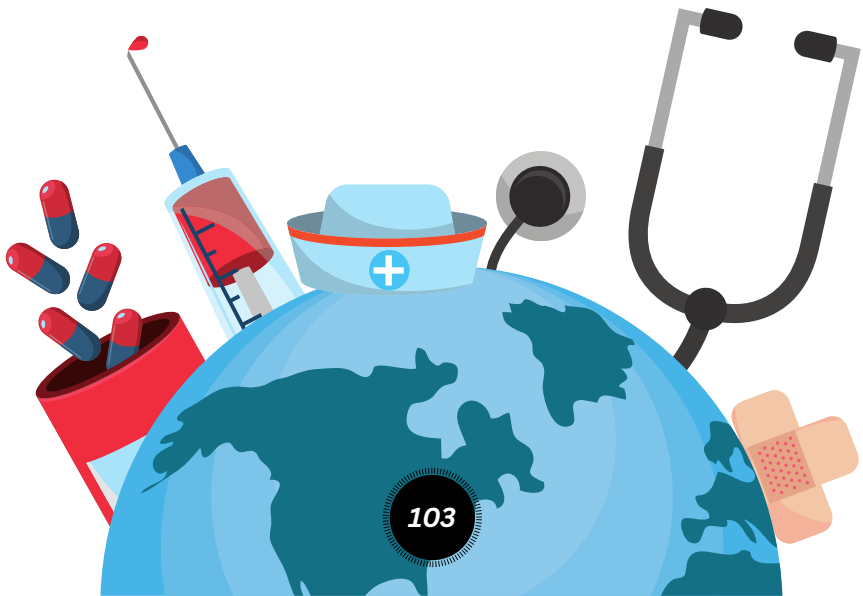
The number of Posyandu in Sukabumi Regency in 2024 is 3,568 spread throughout Sukabumi Regency.

Jumlah Rumah sakit Umum, Puskesmas, Klinik dan Posyandu di Kabupaten, 2023-2024

Number of General Hospitals, Health Centers, Clinics and Integrated Health Posts in the Regency, 2023-2024

Tahun Years	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Klinik Clinic	Posyandu
2023	9	58	96	3680
2024	9	58	105	3568

Sumber Data/Data Source: Dinas Kesehatan Kab Sukabumi



Sumber Daya Manusia di Bidang Kesehatan

Human Resources in Health Sector



Sumber daya manusia (SDM) di bidang kesehatan adalah semua orang yang bekerja di bidang kesehatan, baik yang berpendidikan formal maupun tidak. SDM kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat masyarakat.

Pada tahun 2024, Kabupaten Sukabumi terdapat 634 Tenaga Medis (Dokter, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis). Selain itu, juga terdapat SDM di bidang kesehatan lainnya seperti Psikologi Klinis, Tenaga Keperawatan, Tenaga Kebidanan, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Keterampilan Fisik, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Keteknisan Medis, Tenaga Gizi dan Tenaga Teknik Biomedika.

Human resources (HR) in the health sector are all people who work in the health sector, whether they have formal education or not. Health HR plays an important role in increasing public awareness and ability to live healthily.

In 2024, Sukabumi Regency has 634 Medical Personnel (Doctors, Dentists, Specialist Doctors and Specialist Dentists). In addition, there are also HR in other health sectors such as Clinical Psychology, Nursing Personnel, Midwifery Personnel, Public Health Personnel, Environmental Health Personnel, Physical Therapy Personnel, Pharmacy Personnel, Medical Technical Personnel, Nutrition Personnel and Biomedical Engineering Personnel.

SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG KESEHATAN

HUMAN RESOURCES IN THE HEALTH
FIELD



634

Tenaga Medis

(Dokter, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis)

Medical Personnel (Doctors, Dentists, Specialist Doctors and Specialist Dentists)



2

Psikologi Klinis

Clinical Psychology



58

Tenaga Kesehatan Masyarakat

Public Health Workers



69

Tenaga Kesehatan Lingkungan

Environmental Health Workers



2317

Tenaga Keperawatan

Nursing Staff



1463

Tenaga Kebidanan

Midwifery



31

Tenaga Keterampilan Fisik

Physical Therapist



277

Tenaga Kefarmasian

Pharmaceutical Staff



82

Tenaga Keteknisan Medis

Medical Technicians



67

Tenaga Gizi

Nutritionist



45

Tenaga Teknik Biomedika

Biomedical Engineering Staff

Sumber Data/Data Source: Dinas Kesehatan Kab Sukabumi

Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut, 2024

Percentage of Health Services for Productive Age and Elderly, 2024

Usia Lanjut

Elderly



100 %

Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif (usia 15-59) tahun 2024 tercapai sebesar 54,59%. Tercatat sebanyak 1.002.498 orang mendapatkan pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar dari target/sasaran sebanyak 1.836.290 orang pada usia produktif.

Cakupan pelayanan kesehatan bagi penduduk usia lanjut pada tahun 2024 meningkat menjadi sebesar 100%. Sebanyak 327.342 penduduk usia lanjut >60 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.

Usia Produktif

Productive Age



54.59%

Coverage of health services for productive age (age 15-59) in 2024 reached 54.59%. It was recorded that 1,002,498 people received health services at productive age according to standards from the target of 1,836,290 people at productive age.

Coverage of health services for the elderly population in 2024 increased to 100%. A total of 327,342 elderly people >60 years old received health screening according to standards.

Sumber Data/Data Source: Dinas Kesehatan Kab Sukabumi

Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik, 2024
Coverage of Health Services for Students, 2024

Sekolah Dasar/MI
Elementary School



100 %

Sekolah Menengah Pertama/MTs
Junior High School



100 %

Sekolah Menengah Atas/MA
Senior High School



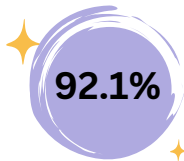
100 %

Sumber Data/Data Source: Dinas Kesehatan Kab Sukabumi

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Maternal Health Services

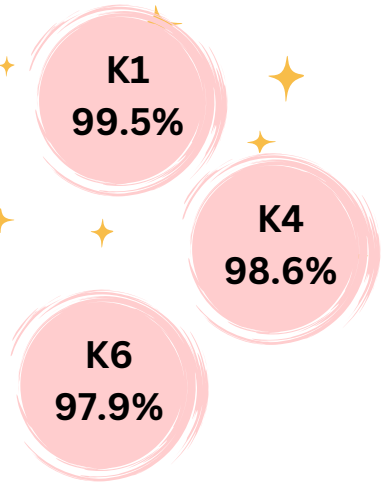
Cakupan Pemberian Tablet (Penambah Darah) pada Ibu Hamil, 2024

Coverage of Tablet Provision
(Blood Booster) for Pregnant
Women, 2024



Cakupan Pelayanan K1, K4 dan K6, 2024

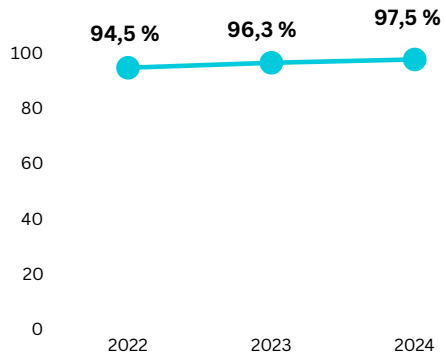
Coverage of Services K1, K4 and K6,
2024



Sumber Data/Data Source: Dinas Kesehatan Kab Sukabumi

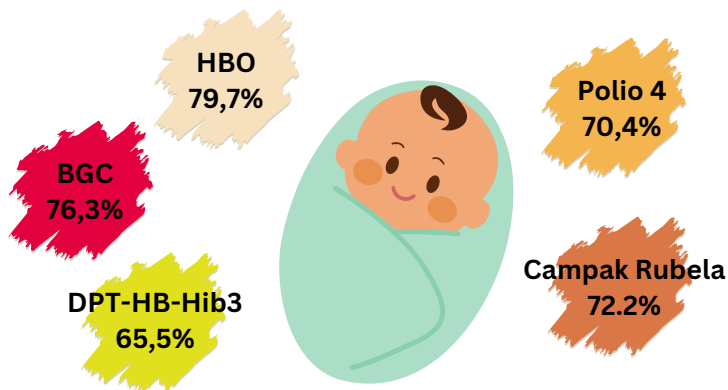
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Coverage of Childbirth in
Health Care Facilities



Cakupan Imunisasi pada Bayi Baru Lahir, 2024

Immunization Coverage in Newborns, 2024



Sumber Data/Data Source: Dinas Kesehatan Kab Sukabumi

Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi HBO, BCG, DPT, polio dan campak. Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Beberapa Jenis antigen yang masuk dalam perhitungan UCI suatu wilayah antara lain HBO, BCG, DPT-HB-Hib3, Polio 4 dan Campak Rubela.

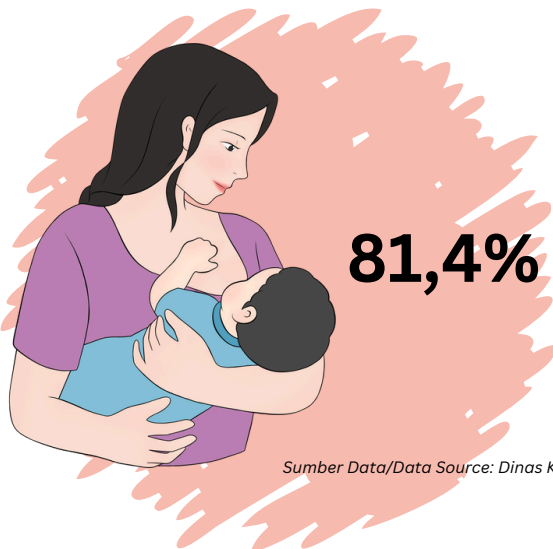
Tahun 2024 capaian imunisasi HBO sebesar 79.7%, BCG sebesar 76.3%, DPT-HB-Hib3 sebesar 65.5%, Polio 4 sebesar 70.4% dan Campak Rubela sebanyak 72.2%.

Routine immunization activities include the provision of HBO, BCG, DPT, polio and measles immunizations. The achievement of Universal Child Immunization (UCI) is basically a projection of the coverage of complete immunization in a group of infants. If the coverage of UCI is associated with the boundaries of a particular area, it means that in that area the level of community or infant immunity (herd immunity) against the transmission of diseases that can be prevented by immunization (PD3I) is depicted. Several types of antigens that are included in the calculation of the UCI of an area include HBO, BCG, DPT-HB-Hib3, Polio 4 and Measles Rubella.

In 2024, the achievement of HBO immunization was 79.7%, BCG was 76.3%, DPT-HB-Hib3 was 65.5%, Polio 4 was 70.4% and Measles Rubella was 72.2%.

Persentase Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia di Bawah 6 Bulan, 2024

Percentage of Exclusive Breastfeeding in Infants Under 6 Months, 2024



Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan dalam rangka mencukupi kebutuhan gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain itu, dapat mengurangi angka kematian bayi baru lahir, meningkatkan kesehatan, tumbuh kembang, membantu membangun daya tahan tubuh bayi serta sangat baik untuk kesehatan sistem pencernaan bayi. Pada tahun 2024, rata-rata pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia di bawah 6 bulan berdasarkan laporan dari setiap Puskesmas di Kabupaten Sukabumi adalah 81,4%.

Exclusive Breast Milk (ASI) is the provision of only breast milk to babies from birth to 6 months of age in order to meet the nutritional needs required for the growth and development of babies. In addition, it can reduce the number of newborn deaths, improve health, growth and development, help build the baby's immune system and is very good for the health of the baby's digestive system. In 2024, the average provision of Exclusive Breast Milk to babies under 6 months of age based on reports from each Health Center in Sukabumi Regency is 81.4%.

PEKERJAAN UMUM *PUBLIC WORKS*

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting guna memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan, khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang suatu daerah ke daerah lain.

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sukabumi, panjang jalan di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah 2.025,66 km yang terdiri dari 284,98 km Jalan Negara, 316,32 km Jalan Provinsi dan 1.424,36 km Jalan Kabupaten.

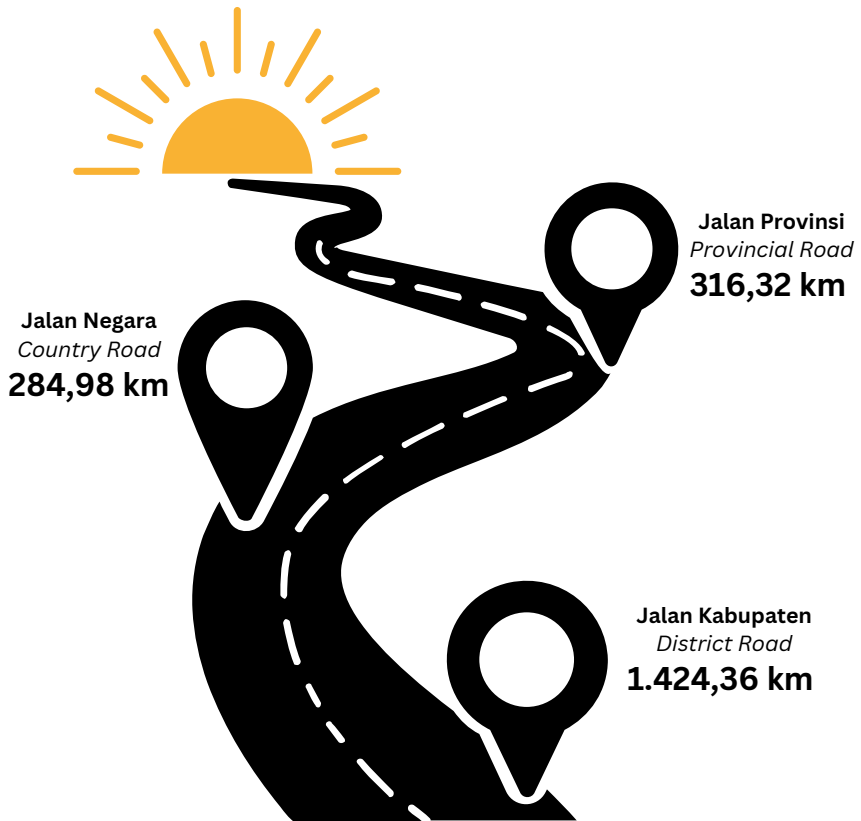
Roads are important land transportation infrastructure to facilitate economic activities. The availability of quality roads will increase development efforts, especially in efforts to facilitate population mobility and facilitate the flow of goods from one area to another.

Based on data from the Sukabumi Regency Public Works Service, the length of roads in Sukabumi Regency in 2024 is 2,025.66 km consisting of 284.98 km of State Roads, 316.32 km of Provincial Roads and 1,424.36 km of Regency Roads.



Panjang Jalan di Kabupaten Sukabumi

Length of Roads in Sukabumi Regency



Sumber Data/Data Source: Dinas Pekerjaan Umum Kab Sukabumi

Berdasarkan tingkat kewenangannya, panjang jalan di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 terdiri dari 284,98 km Jalan Negara, 316,32 km Jalan Provinsi dan 1.424,36 km Jalan Kabupaten.

Based on the level of authority, the length of roads in Sukabumi Regency in 2024 consists of 284.98 km of State Roads, 316.32 km of Provincial Roads and 1,424.36 km of Regency Roads.

Permukaan Jalan di Kabupaten Sukabumi *Road Surface in Sukabumi Regency*



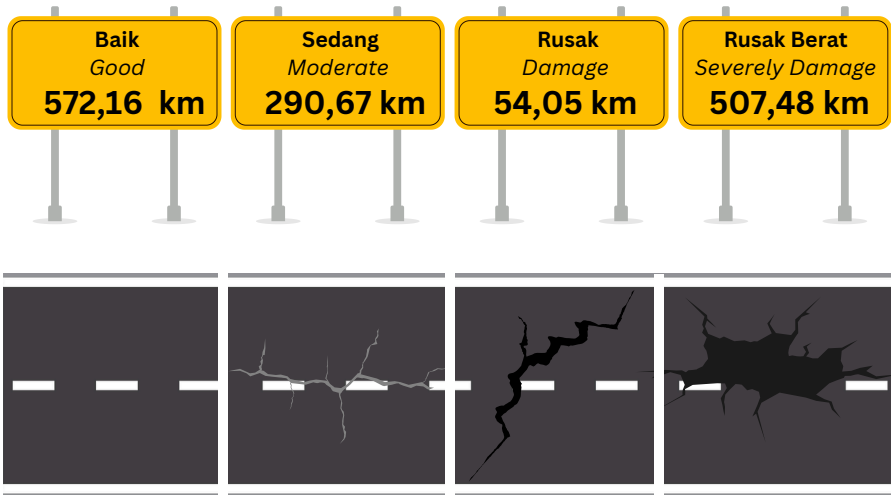
Sumber Data/*Data Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kab Sukabumi

Berdasarkan jenis permukaannya, panjang jalan di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 pada tingkat kewenangan Kabupaten terdiri dari 1.326,21 km jalan dengan permukaan aspal, 21,12 km jalan dengan permukaan kerikil, 23,92 km jalan dengan permukaan tanah dan 53,11 km jalan dengan permukaan lainnya (beton, dll).

Based on the type of surface, the length of roads in Sukabumi Regency in 2024 at the Regency authority level consists of 1,326.21 km of roads with asphalt surfaces, 21.12 km of roads with gravel surfaces, 23.92 km of roads with dirt surfaces and 53.11 km of roads with other surfaces (concrete, etc.).

Kondisi Jalan di Kabupaten Sukabumi

Road Conditions in Sukabumi Regency



Sumber Data/Data Source: Dinas Pekerjaan Umum Kab. Sukabumi

Berdasarkan kondisi permukaannya, panjang jalan di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 pada tingkat kewenangan Kabupaten terdiri dari 572,16 km jalan dengan kondisi permukaan baik, 290,67 km jalan dengan kondisi permukaan sedang, 54,05 km jalan dengan kondisi permukaan rusak dan 507,48 km jalan dengan kondisi permukaan rusak berat.

Based on the surface conditions, the length of roads in Sukabumi Regency in 2024 at the Regency authority level consists of 572.16 km of roads with good surface conditions, 290.67 km of roads with moderate surface conditions, 54.05 km of roads with damaged surface conditions and 507.48 km of roads with severely damaged surface conditions.

KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT *PEACE, PUBLIC ORDER AND PUBLIC PROTECTION*



Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat bertujuan untuk mengawasi, mencegah dan menindak segala bentuk kegiatan penyalahgunaan sarana sosial, sarana umum dan fasilitas milik pemerintah, pemerintah daerah, permukiman, serta tindakan yang berdampak pada terganggunya ketertiban dan ketentraman masyarakat.

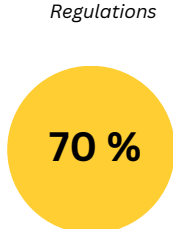
The implementation of public order and public tranquility aims to supervise, prevent and take action against all forms of misuse of social facilities, public facilities and facilities belonging to the government, regional governments, settlements, as well as actions that have an impact on disrupting public order and tranquility.

PAMONG PRAJA CIVIL SERVICE

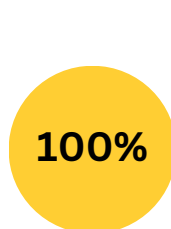
Penegakan Peraturan Daerah (Perda) merupakan tolok ukur penting dalam keberhasilan pelaksanaan program bidang ketentraman dan ketertiban umum. Timbulnya gangguan dalam ketentraman dan ketertiban umum salah satunya disebabkan karena adanya pelanggaran terhadap perda, seperti adanya kegiatan ekonomi pada sarana prasarana publik atau bahkan mendirikan bangunan di tanah negara.

Enforcement of Regional Regulations is an important benchmark in the successful implementation of programs in the field of peace and public order. One of the causes of disturbances in public peace and order is due to violations of regional regulations, such as economic activities on public infrastructure or even building buildings on state land.

Persentase Penegakkan Peraturan Daerah
Percentage of Enforcement of Regional Regulations



Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3
K3 Violation Resolution Rate



Sumber Data/Data Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sukabumi

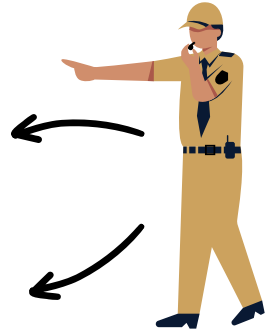
Selain penegakan Perda, penyelesaian pelanggaran Ketertiban, Ketentraman, Keindahan (K3) juga menjadi tolok ukur penting dalam pelaksanaan bidang ketentraman dan ketertiban umum.

Apart from enforcing regional regulations, resolving violations of Order, Peace and Beauty (K3) is also an important benchmark in the implementation of peace and public order.

Jumlah Personil Satpol PP dan Banpol PP, 2024
Number of Satpol PP and Banpol PP personnel, 2024

30
Personil Satpol PP
Number of Satpol PP

68
Banpol Satpol PP
Banpol Satpol PP



12,487
Jumlah Aparat LINMAS
Number of LINMAS



Sumber Data/Data Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sukabumi

Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Sukabumi, 2024

Number of Linmas Members by District in Sukabumi Regency, 2024

NO	KECAMATAN SUBDISTRICT	JUMLAH SATUAN LINMAS NUMBER OF COMMUNITY PROTECTION UNITS
1	BANTARGADUNG	199
2	BOJONGGENTENG	176
3	CARINGIN	252
4	CIAMBAR	184
5	CIBADAK	442
6	CIBITUNG	132
7	CICANTAYAN	246
8	CICURUG	592
9	CIDADAP	137
10	CIDAHU	303
11	CIDOLOG	116
12	CIEMAS	201
13	CIKAKAK	250
14	CIKEMBAR	366
15	CIKIDANG	386
16	CIMANGGU	102
17	CIRACAP	275
18	CIREUNGHAS	177
19	CISAAT	576
20	CISOLOK	300
21	CURUGKEMBAR	181
22	GEGERBITUNG	217
23	GUNUNGGURUH	236
24	JAMPANGKULON	237
25	JAMPANGTENGAH	315

NO	KECAMATAN SUBDISTRICT	JUMLAH SATUAN LINMAS NUMBER OF COMMUNITY PROTECTION UNITS
26	KABANDUNGAN	163
27	KADUDAMPIT	288
28	KALAPANUNGGAL	280
29	KALIBUNDER	147
30	KEBONPEDES	178
31	LENGKONG	163
32	NAGRAK	507
33	NYALINDUNG	289
34	PABUARAN	289
35	PALABUHANRATU	508
36	PARAKANSALAK	263
37	PARUNGKUDA	283
38	PURABAYA	194
39	SAGARANTEN	286
40	SIMPENAN	206
41	SUKABUMI	261
42	SUKALARANG	171
43	SUKARAJA	332
44	SURADE	415
45	TEGALBULEUD	212
46	WALURAN	138
47	WARUNGKIARA	316
JUMLAH TOTAL		12487

Sumber Data/Data Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sukabumi

KESATUAN BANGSA DAN POLITIK UNITY OF THE NATION AND POLITICS



Kesatuan bangsa dan politik adalah urusan pemerintahan yang berkaitan dengan ideologi, wawasan kebangsaan, dan politik dalam negeri. Urusan ini dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

National unity and politics are government affairs related to ideology, national insight, and domestic politics. These affairs are carried out by the National Unity and Politics Agency

Kesatuan Bangsa dan Politik bertujuan untuk melaksanakan kebijakan di bidang pembinaan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan, Membina kerukunan antar suku, agama, ras, dan golongan, Membina dan memberdayakan organisasi kemasyarakatan, dan Melaksanakan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial

National Unity and Politics aims to implement policies in the field of fostering the Pancasila ideology and national insight, fostering harmony between ethnicities, religions, races, and groups, fostering and empowering community organizations, and implementing national vigilance and handling social conflicts

Organisasi Masyarakat *Community organization*



Sumber Data/Data Source: Kesbangpol Kabupaten Sukabumi

Organisasi kemasyarakatan (disingkat ormas) adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk melakukan perbaikan yang diinginkan terhadap kesehatan sosial, kesejahteraan, pendidikan dan fungsi komunitas secara keseluruhan.

Jumlah Organisasi Masyarakat di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah 666 Organisasi.

Community organizations (abbreviated as ormas) are organizations that are founded and formed by the community voluntarily based on common aspirations, desires, needs, interests, activities, and goals to make desired improvements to social health, welfare, education and the function of the community as a whole.

The number of Community Organizations in Sukabumi Regency in 2024 is 666 Organizations.

Partai yang Mendapatkan Kursi di DPRD Kabupaten Sukabumi

Parties that Get Seats in the Sukabumi Regency DPRD



8

Partai Politik
political parties



Sumber Data/Data Source:
Badan Kebangsaan dan Politik Kabupaten Sukabumi



PEMADAM KEBAKARAN *FIRE FIGHTING*

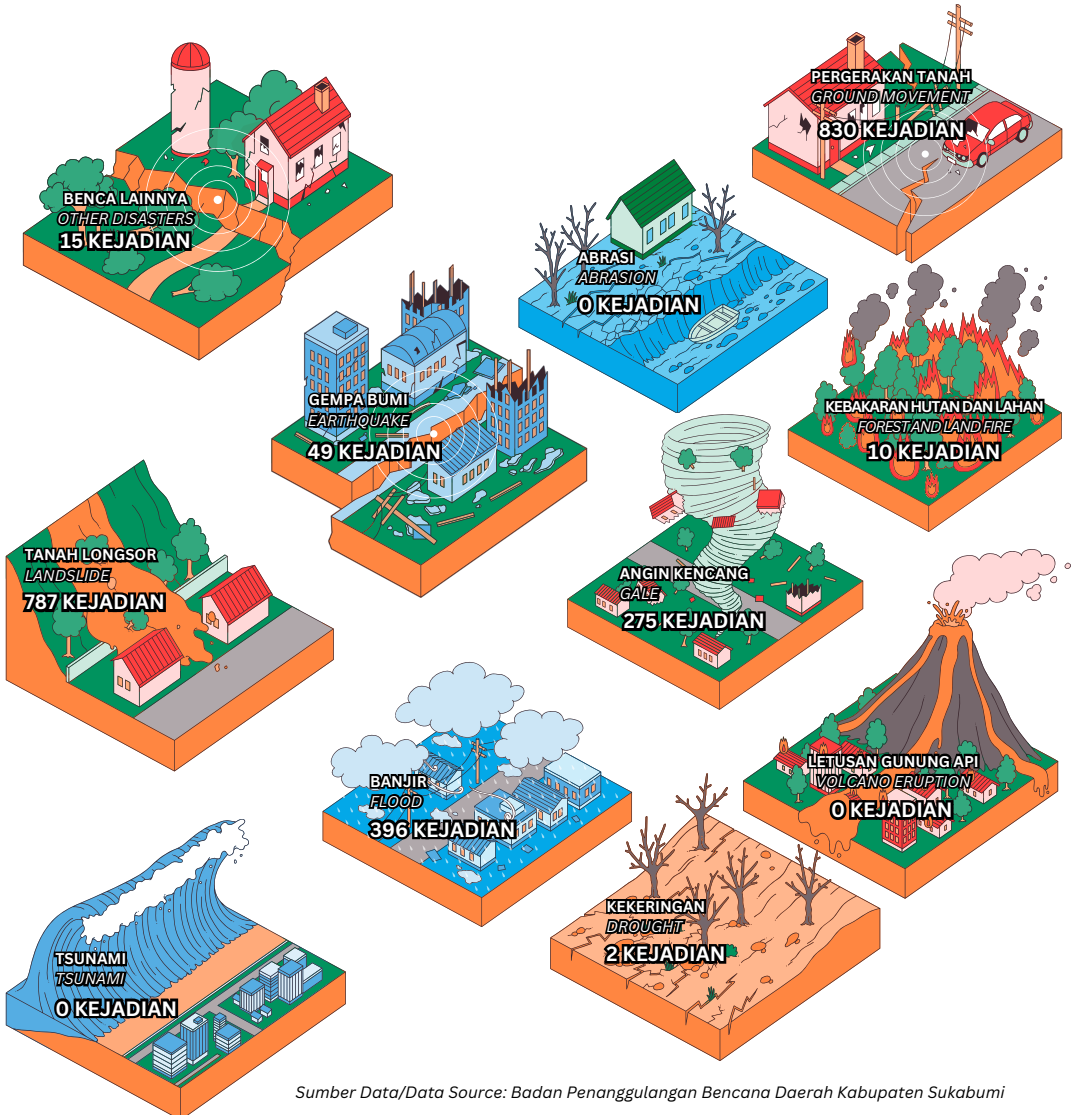
Titik Lokasi Pos Pemadam Kebakaran di Kabupaten Sukabumi *Location of Fire Station in Sukabumi Regency*

No	Nama Pos Pemadam Kebakaran/ <i>Fire Station</i>	Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)/ <i>Fire Management Area</i>
1	Pos I Pemadam Kebakaran Palabuhanratu	Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) I Sektor Pemadam Kebakaran Palabuhanratu
2	Pos II Pemadam Kebakaran Kalapanunggal	Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) II Sektor Pemadam Kebakaran Kalapanunggal
3	Pos III Pemadam Kebakaran Cicurug	Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) III Sektor Pemadam Kebakaran Cicurug
4	Pos IV Pemadam Kebakaran Parungkuda	Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) III Sektor Pemadam Kebakaran Parungkuda
5	Pos IV Pemadam Kebakaran Cibadak	Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) IV Sektor Pemadam Kebakaran Cibadak
6	Pos V Pemadam Kebakaran Cisaat	Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) V Sektor Pemadam Kebakaran Cisaat
7	Pos VI Pemadam Kebakaran Sukaraja	Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) VI Sektor Pemadam Kebakaran Sukaraja
8	Pos VII Pemadam Kebakaran Cikembar	Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) VII Sektor Pemadam Kebakaran Cikembar
9	Pos VIII Pemadam Kebakaran Sagaranten	Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) VIII Sektor Pemadam Kebakaran Sagaranten
10	Pos IX Pemadam Kebakaran Jampangkulon	Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) IX Sektor Pemadam Kebakaran Jampangkulon
11	Pos X Pemadam Kebakaran Surade	Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) X Sektor Pemadam Kebakaran Surade
12	Pos XI Pemadam Kebakaran Ciemas	Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) XI Sektor Pemadam Kebakaran Ciemas

Sumber Data/Data Source: Dinas Pemadam Kebakaran & Penyelamatan Kabupaten Sukabumi

PENANGGULANGAN BENCANA DISASTER MANAGEMENT

REKAPITULASI KEJADIAN BENCANA DI KABUPATEN SUKABUMI, 2024
RECAPITULATION OF DISASTER EVENTS IN SUKABUMI DISTRICT, 2024

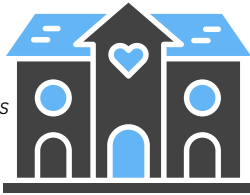


Sumber Data/Data Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sukabumi

SOSIAL SOCIAL

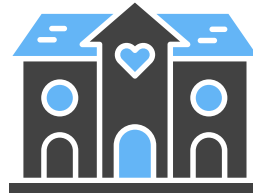
Jumlah Panti Dan Penghuninya Menurut Jenis Panti Di Kabupaten Sukabumi, 2024 *Number of Homes and Their Inhabitants According to Type of Home in Sukabumi Regency*

...
JUMLAH PENGHUNI
NUMBER OF RESIDENTS



PANTI SOSIAL
KARYA WANITA

1

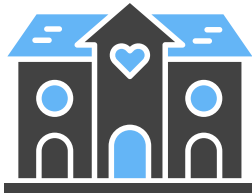


PANTI ASUHAN ANAK
CHILDREN'S ORPHANAGE

22

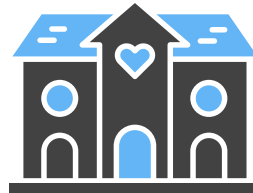
1.286
JUMLAH PENGHUNI
NUMBER OF RESIDENTS

20
JUMLAH PENGHUNI
NUMBER OF RESIDENTS



PANTI SOSIAL
KORBAN NAPZA
REHABILITATION CENTER

2



PANTI SOSIAL
TRESNA WIRDA
NURSING HOME

1

...
JUMLAH PENGHUNI
NUMBER OF RESIDENTS

Sumber Data/Data Source: Dinas Sosial Kab Sukabumi

Jumlah Peserta Data Terpadu Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Sukabumi, 2024
Number of Integrated Social Welfare Data Participants in Sukabumi Regency, 2024

No	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>
1	Palabuhanratu	35471
2	Simpenan	21801
3	Cikakak	15280
4	Bantargadung	14571
5	Cisolok	27805
6	Cikidang	20050
7	Lengkong	51452
8	Jampangtengah	24796
9	Warungkiara	21745
10	Cikembar	22639
11	Cibadak	30587
12	Nagrak	26154
13	Parungkuda	19952
14	Bojonggenteng	12336
15	Parakansalak	12795
16	Cicurug	25503
17	Cidahu	17480
18	Kalapanunggal	16519
19	Kabandungan	15686
20	Waluran	10595
21	Jampangkulon	13112
22	Ciemas	18589
23	Kalibunder	10047
24	Surade	23297

No	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>
25	Cibitung	9081
26	Ciracap	14649
27	Gunungguruh	12526
28	Cicantayan	15582
29	Cisaat	24476
30	Kadudampit	17223
31	Caringin	13799
32	Sukabumi	8390
33	Sukaraja	23928
34	Kebonpedes	8191
35	Cireunghas	9075
36	Sukalarang	13280
37	Pabuaran	14027
38	Purabaya	41603
39	Nyalindung	13393
40	Gegerbitung	12513
41	Sagaranten	16890
42	Curugkembar	11483
43	Cidolog	4968
44	Cidadap	16706
45	Tegalbuleud	9674
46	Cimanggu	7485
47	Ciambar	12437

Sumber Data/Data Source: Dinas Sosial Kab Sukabumi

Jumlah Karang Taruna di Kabupaten Sukabumi, 2024

Number of Integrated Social Welfare Data Participants in Sukabumi Regency, 2024



1.449

Kelompok
Groups

Sumber Data/Data Source: Dinas Sosial Kab Sukabumi

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia yang menjadi wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan diri dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat, khususnya di tingkat desa/kelurahan, dengan fokus pada kesejahteraan sosial.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Sosial, Jumlah Karang Taruna di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah sebanyak 1.449 kelompok.

Karang Taruna is a youth organization in Indonesia that serves as a forum for the younger generation to develop themselves and contribute to community development, especially at the village/sub-district level, with a focus on social welfare.

Based on data obtained from the Social Service, the number of Karang Taruna in Sukabumi Regency in 2024 is 1,449 groups.

PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN PUBLIC HOUSING AND RESIDENTIAL AREA



Berdasarkan data Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kabupaten Sukabumi, terdapat 945 unit rumah tidak layak huni di Kabupaten Sukabumi akan direhabilitasi dengan bantuan dana berasal dari pemerintah daerah, provinsi, dan pusat.

Rinciannya, 470 unit bersumber dari dana APBD Kabupaten Sukabumi, 100 unit bantuan Provinsi Jawa Barat, dan 375 unit berasal dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) PUPR.

Based on data from the Sukabumi Regency Housing and Settlement Agency (Disperkim), there are 945 uninhabitable houses in Sukabumi Regency that will be rehabilitated with funding assistance from the regional, provincial, and central governments.

In detail, 470 units are sourced from the Sukabumi Regency APBD, 100 units are assistance from the West Java Province, and 375 units are from the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) through the PUPR Self-Help Housing Stimulus Assistance (BSPS) program.

**Jumlah Realisasi Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Berdasarkan Sumber Anggaran,
2022 - 2024**

*Number of Realization of Uninhabitable House Repairs Based on Budget Source, 2022
- 2024*

Tahun Year	Sumber Anggaran Budget Sources	Jumlah Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Amount of Uninhabitabl e House Assistance	Jumlah Total
2022	APBD Kabupaten	613	1102
	APBD Provinsi	370	
	BSPS PUPR	119	
2023	APBD Kabupaten	760	1110
	APBD Provinsi	300	
	BSPS PUPR	50	
2024	APBD Kabupaten	470	945
	APBD Provinsi	100	
	BSPS PUPR	375	

TENAGA KERJA EMPLOYMENT

27.397

Pencari Kerja
Job Seekers



3.369

**Pencari Kerja
yang
Ditempatkan**
*Placed Job
Seekers*

Besaran pencari kerja yang terdaftar di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 sebanyak 27.397 orang dengan jumlah pencari kerja terbanyak adalah pada jenjang pendidikan SLTA Sederajat (21.978 orang).

The number of registered job seekers in Sukabumi Regency in 2024 was 27,397 people, with the largest number of job seekers at the high school level (21,978 people).

Terdapat 3.697 orang yang ditempatkan dari seluruh pencari kerja yang ada di Kabupaten Sukabumi.

There are 3,697 people placed from all job seekers in Sukabumi Regency.

Sumber Data/Data Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Sukabumi

Pencari Kerja Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sukabumi, 2024
Job Seekers by Education Level in Sukabumi Regency, 2024

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jumlah Pencari Kerja <i>Number of Job Seekers</i>
Tidak Tamat SD <i>not Completed in Primary School</i>	0
SD <i>Elementary School</i>	610
SMP <i>Junior High School</i>	3.305
SLTA Sederajat <i>Senior High School Equivalent</i>	21.978
Sarjana Muda <i>Baccalaureate</i>	369
Sarjana <i>Bachelor</i>	1.075
Pascasarjana <i>Postgraduate</i>	60
Jumlah <i>Total</i>	27.397

Sumber Data/Data Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Sukabumi

Pencari Kerja yang Ditempatkan Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sukabumi, 2024

Placed Job Seekers by Education Level in Sukabumi Regency, 2024

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jumlah Pencari Kerja <i>Number of Job Seekers</i>
Tidak Tamat SD <i>not Completed in Primary School</i>	0
SD <i>Elementary School</i>	538
SMP <i>Junior High School</i>	1.239
SLTA Sederajat <i>Senior High School Equivalent</i>	1.801
Sarjana Muda <i>Baccalaureate</i>	45
Sarjana <i>Bachelor</i>	74
Pascasarjana <i>Postgraduate</i>	-
Jumlah Total	3.697

Sumber Data/Data Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Sukabumi

TENAGA KERJA INDONESIA/ TENAGA KERJA WANITA MIGRANT WORKERS



Sumber Data/Data Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Sukabumi

Jumlah Calon TKI dan TKW yang sudah diseleksi di Kabupaten Sukabumi tahun 2024 adalah sebanyak 1.142 orang yang terdiri dari 741 perempuan dan 401 laki-laki.

The number of prospective Migrant Workers who have been selected in Sukabumi Regency in 2024 is 1,142 people consisting of 741 women and 401 men.

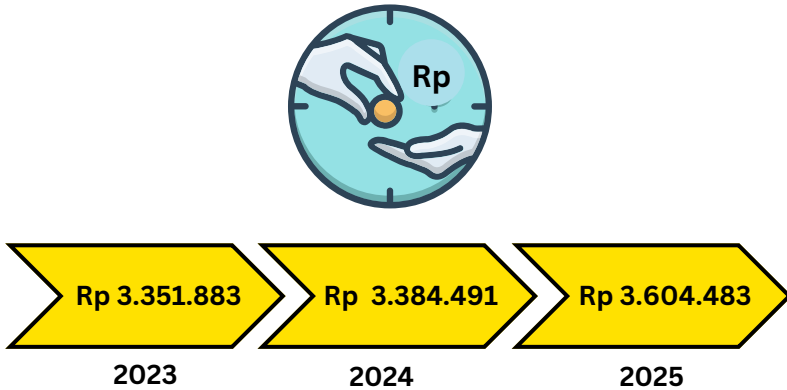
Jumlah Calon TKI/TKW yang Sudah Diseleksi per Bulan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sukabumi, 2024

Number of Prospective TKI/TKW Who Have Been Selected per Month by Gender in Sukabumi Regency, 2024

Bulan Month	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Januari <i>January</i>	40	69	109
Februari <i>February</i>	24	81	105
Maret <i>March</i>	39	86	125
April <i>April</i>	29	42	71
Mei <i>May</i>	23	64	87
Juni <i>June</i>	34	46	80
Juli <i>July</i>	49	88	137
Agustus <i>August</i>	33	54	87
September <i>September</i>	21	29	50
Oktober <i>October</i>	28	46	74
November <i>November</i>	29	70	99
Desember <i>December</i>	52	66	118

Sumber Data/Data Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Sikabumi

UPAH MINIMUM REGIONAL KABUPATEN SUKABUMI
REGIONAL MINIMUM WAGE IN SUKABUMI REGENCY



Sumber Data/Data Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab Sikabumi

Pada Tahun 2025, Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Sukabumi adalah sebesar 3.604.483 rupiah, jumlah tersebut naik sebesar 219,992 rupiah dari tahun sebelumnya.

In 2025, the Regional Minimum Wage (UMR) of Sukabumi Regency will be 3,604,483 rupiah, an increase of 219,992 rupiah from the previous year.

PANGAN

FOOD

Konsumsi pangan beragam bergizi seimbang dan aman ditingkat keluarga dapat menentukan kualitas konsumsi masyarakat ditingkat kabupaten/kota, provinsi hingga nasional. Adapun parameter yang mengukur situasi konsumsi pangan masyarakat adalah konsumsi energi (kcal/kapita/hari) dan konsumsi protein (gram/kapita/hari) berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan bagi penduduk Indonesia dan skor Pola Pangan Harapan (PPH).

Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan bagi penduduk Indonesia merupakan kecukupan rata-rata zat gizi sehari bagi hampir semua orang sehat menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, aktifitas fisik dan keadaan fisiologis untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

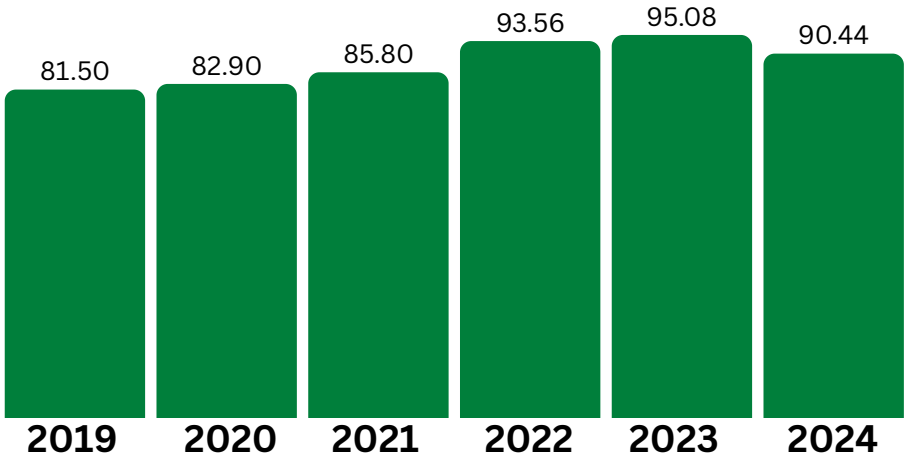
Skor PPH dalam sistem pembangunan pangan nasional digunakan sebagai pedoman evaluasi dan perencanaan dalam penyediaan, produksi, dan konsumsi pangan penduduk baik dalam segi jumlah, mutu, dan keragaman untuk tahun sekarang dan tahun mendatang

Consumption of diverse, balanced, and safe nutritious food at the family level can determine the quality of community consumption at the district/city, provincial and national levels. The parameters that measure the situation of community food consumption are energy consumption (kcal/capita/day) and protein consumption (grams/capita/day) based on the Recommended Nutritional Adequacy Rate (AKG) for the Indonesian population and the Expected Food Pattern (PPH) score.

The Recommended Nutritional Adequacy Rate (AKG) for the Indonesian population is the average daily nutrient adequacy for almost all healthy people according to age group, gender, body size, physical activity and physiological condition to achieve optimal health.

The PPH score in the national food development system is used as a guideline for evaluation and planning in the provision, production, and consumption of food for the population in terms of quantity, quality, and diversity for the current and future years.

Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Sukabumi, 2024
Sukabumi Regency's Expected Food Pattern Score, 2024



Sumber Data/Data Source: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sukabumi

Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 dengan skor 90,44, selalu termasuk dalam nilai baik dalam lima tahun terakhir.

Sukabumi Regency's Expected Food Pattern Score in 2024 with a score of 90.44, has always been included in the good value in the last five years.

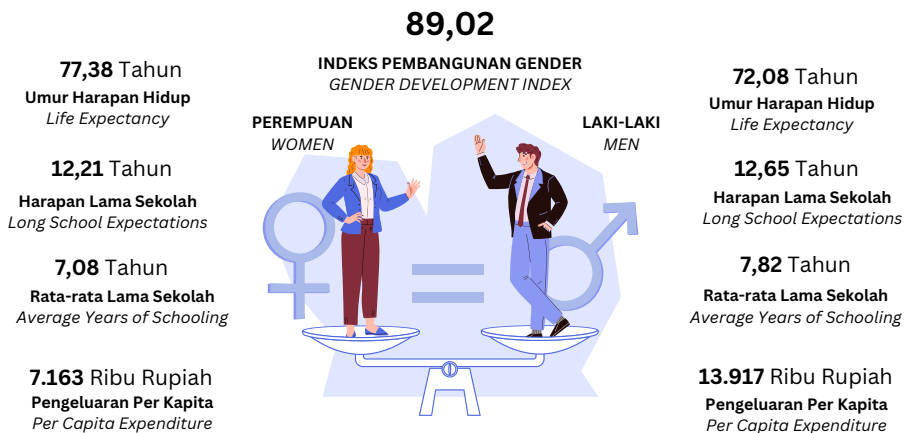
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

WOMEN'S EMPOWERMENT AND CHILD PROTECTION

A. INDEKS PEMBANGUNAN GENDER (IPG)

GENDER DEVELOPMENT INDEX

Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Kabupaten Sukabumi, 2023
Gender Development Index In Sukabumi Regency, 2023



Sumber Data/Data Source : BPS Kabupaten Sukabumi

Indeks Pembangunan Gender (IPG) adalah indikator yang menggambarkan perbandingan capaian antara Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Perempuan dengan IPM Laki-laki. Angka 100 adalah standar untuk menginterpretasikan angka IPG, karena 100 menggambarkan rasio perbandingan yang paling sempurna.

Semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara perempuan dengan laki-laki. Namun semakin besar jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin besar perbedaan capaian pembangunan antara perempuan dan laki-laki.

Pada tahun 2023, Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Umur Harapan Hidup (UHH) Hasil SP2020 mencapai angka 89,02 meningkat dari satu tahun 2022 yang mencapai 88,29.

The Gender Development Index (IPG) is an indicator that describes the comparison of achievements between the Human Development Index (HDI) for women and the HDI for men. The number 100 is the standard for interpreting IPG numbers, because 100 describes the most perfect comparison ratio.

The smaller the gap between the IPG number and 100, the more equal development between women and men. However, the greater the gap between the IPG score and 100, the greater the difference in development achievements between women and men.

In 2023, the Gender Development Index (IPG) according to Life Expectancy Results of the 2020 Population Census reached 89.02, an increase from 88.29 in 2022.

B. INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER (IDG)
GENDER EMPOWERMENT INDEX

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur terlaksananya keadilan dan kesetaraan gender berdasarkan partisipasi politik dan ekonomi. Indeks pemberdayaan gender di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2023 mencapai 62,28 meningkat dari satu tahun sebelumnya pada tahun 2022 yang mencapai 61,52.

The Gender Empowerment Index (IDG) is an indicator used to measure the implementation of gender justice and equality based on political and economic participation. The gender empowerment index in Sukabumi Regency in 2022 reached 61.52, an increase from one year earlier in 2021 which reached 57.45.

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Kabupaten Sukabumi, 2023
Gender Empowerment Index in Sukabumi Regency, 2023

Komponen Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) <i>Components of the Gender Empowerment Index</i>	2023	IDG <i>Gender Empowerment Index</i>
Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) <i>Women's Involvement in Parliament (%)</i>	16,00	
Perempuan Sebagai Tenaga Profesional <i>Women as Professionals</i>	36,86	62,28
Sumbangan Pendapatan Perempuan <i>Women's Income Contribution</i>	27,61	

Sumber Data/Data Source : BPS Prov Jabar

LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENT

Pada tahun 2024, jumlah sarana dan prasarana kebersihan di Kabupaten Sukabumi memiliki 52 truk sampah, 9 mobil kecil dan 13 motor tiga roda. Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan Tempat Pemrosesan akhir (TPA) masing-masing berjumlah 208 dan 2.

In 2024, the number of sanitation facilities and infrastructure in Sukabumi Regency has 52 garbage trucks, 9 small cars and 13 three-wheeled motorcycles. Temporary Disposal Sites (TPS) and Final Processing Sites (TPA) are 208 and 2 respectively.

Jumlah Sarana Dan Prasarana Kebersihan Menurut Wilayah Di Kabupaten Sukabumi 2024
Number of Cleaning Facilities and Infrastructure by Region in Sukabumi Regency 2024

NO	WILAYAH	TRUK SAMPAH	Mobil Kecil	Motor Roda Tiga	TEMPAT PEMBUANGAN SEMENTARA		TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA)
	Regions	Garbage Trucks	Van		TPS	Kontainer	
					1	CISAAT	
2	CIBADAK	7	1	1	63	6	1
3	CICURUG	8	1	4	7	5	
4	PALABUHANRATU	12	2	3	25	10	
5	JAMPANG KULON	6	1	2	12	1	1
6	SUKARAJA	7	1	2	23	4	
Jumlah 2024		52	9	13	175	33	2

Sumber Data/Data Source: Dinas Lingkungan Hidup Kab Sukabumi



LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENT

Data Timbunan Sampah Per Wilayah Di Kabupaten Sukabumi, 2024

Wilayah Pelayanan	Jumlah KK Yang Dilayani	Jumlah Jiwa Yang Dilayani	Jumlah Timbunan Sampah (M3)
Wilayah Cisaat			
Sukabumi	17.355	52.105	99,00
Kadudampit	6.627	20.158	38,30
Cisaat	43.528	132.035	250,87
Gunungguruh	20.018	58.070	110,33
Wilayah Cibadak			
Cikembar	6.457	18.337	34,84
Cibadak	29.899	91.338	173,54
Cicantayan	9.273	27.879	52,97
Nagrak	16.228	47.944	91,09
Warungkiara	3.734	10.723	20,37
Caringin	2.510	7.694	14,62
Wilayah Cicurug			
Cicurug	40.489	123.643	234,92
Cidahu	11.898	36.977	70,26
Parungkuda	20.165	61.508	116,87
Bojonggenteng	3.070	9.309	17,69
Parakansalak	2.629	7.981	15,16
Ciambar	2.960	9.482	18,02

Sumber Data/Data Source: Dinas Lingkungan Hidup Kab Sukabumi



LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENT

Tabel 14

Data Timbunan Sampah Per Wilayah Di Kabupaten Sukabumi, 2024

Wilayah Pelayanan	Jumlah KK Yang Dilayani	Jumlah Jiwa Yang Dilayani	Jumlah Timbunan Sampah (M3)
Wilayah Palabuhanratu			
Palabuhanratu	28.453	86.138	163,66
Simpanan	11.699	32.879	62,47
Cisolok	14.869	41.785	79,39
Cikakak	5.028	14.746	28,02
Cikidang	2.898	8.890	16,89
Wilayah Jampang Kulon			
Surade	17.263	47.292	89,85
Jampang Kulon	11.944	32.936	62,58
Ciracap	7.449	20.271	38,51
Cibitung	4.852	13.483	25,62
Cimanggu	5.277	15.214	28,91
Kalibunder	4.532	11.759	22,34
Waluran	9.581	26.108	49,61
Ciemas	8.853	23.851	45,32
Sagaranten	2.097	5.441	10,34
Wilayah Sukaraja			
Nyalindung	11.246	30.723	58,37
Sukaraja	32.262	94.967	180,44
Kebonpedes	11.945	34.501	65,55
Cireunghas	11.286	32.766	62,26
Gegerbitung	9.149	25.490	48,43
Sukalarang	17.514	51.173	97,23



Sumber Data/Data Source: Dinas Lingkungan Hidup Kab Sukabumi

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

COMMUNITY AND VILLAGE EMPOWERMENT

JUMLAH DESA, DUSUN, RT DAN RW
NUMBER OF VILLAGES, DUSUN, RT AND RW



Sumber Data/Data Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sukabumi

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

COMMUNITY AND VILLAGE EMPOWERMENT

381

Desa
Villages



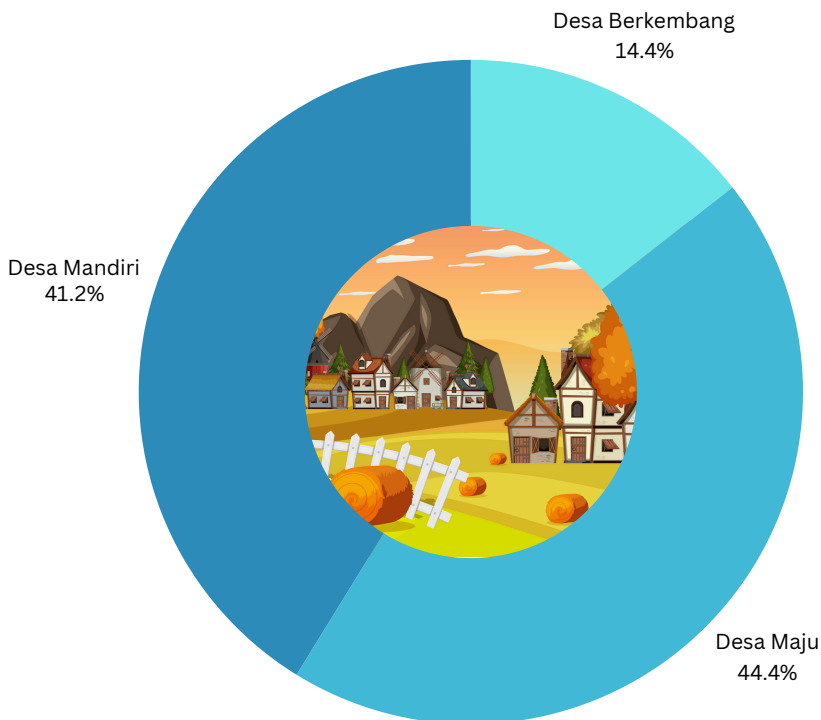
Kabupaten Sukabumi adalah daerah dengan luas wilayah terbesar di Pulau Jawa dan Bali, dengan luas wilayah mencapai sekitar +- 4.164 km².

Kabupaten Sukabumi memiliki 381 desa yang tersebar di 47 kecamatan. Setiap desa memiliki karakteristik yang berbeda, mulai dari desa-desa yang terletak di daerah dataran rendah hingga desa-desa di daerah pegunungan atau pesisir yang memiliki potensi alam yang melimpah.

Sukabumi Regency is the largest area in Java and Bali, with an area of approximately +- 4,164 km².

Sukabumi Regency has 381 villages spread across 47 sub-districts. Each village has different characteristics, ranging from villages located in lowland areas to villages in mountainous or coastal areas that have abundant natural potentia

INDEKS DESA MEMBANGUN BUILDING VILLAGE INDEX



Sumber Data/Data Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sukabumi

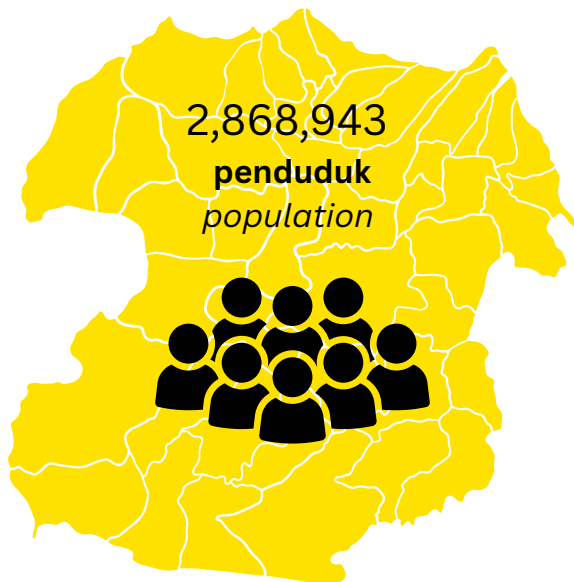
Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan indeks komposit yang dibentuk dari 3 (tiga) indeks komposit, yaitu Indeks Ketahanan Sosial (IKS), Indeks Ketahanan Ekonomi (IKE), dan Indeks Ketahanan Lingkungan (IKL). IDM dapat menentukan status desa menjadi Desa Mandiri, Maju, Berkembang, Tertinggal, dan Sangat Tertinggal berdasarkan nilai dari indeks-indeks tersebut. Nilai IDM yang semakin tinggi menunjukkan kondisi desa yang semakin baik dari segi sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Dari 381 Desa di Kabupaten Sukabumi, sebanyak 55 di antaranya adalah Desa Berkembang (14,4%), 169 Desa Maju (44,4%) dan 157 Desa Mandiri (41,2%)

The Developing Village Index (IDM) is a composite index formed from 3 (three) composite indices, namely the Social Resilience Index (IKS), Economic Resilience Index (IKE), and Environmental Resilience Index (IKL). IDM can determine the status of villages into Independent, Advanced, Developing, Disadvantaged and Very Disadvantaged Villages based on the values of these indices. A higher IDM value indicates that the condition of the village is getting better in terms of social, economic and environmental aspects.

Of the 381 villages in Sukabumi Regency, 103 of them are Developing Villages (27%), 179 are Advanced Villages (47%) and 99 are Independent Villages (26%)

ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL POPULATION ADMINISTRATION AND CIVIL REGISTRATION



Sumber Data/Data Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi

Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah rangkaian proses pengelolaan data penduduk yang meliputi pencatatan, pengolahan, serta penyimpanan informasi mengenai status kependudukan seseorang. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap individu tercatat dengan baik di dalam sistem pemerintahan, yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, mulai dari pelayanan publik, pemilihan umum, hingga perencanaan pembangunan.

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih 2024 Semester 2, jumlah penduduk di Kabupaten Sukabumi adalah 2,868,943 jiwa (1,458,705 laki-laki dan 1,410,238 perempuan).

Population Administration and Civil Registration is a series of population data management processes that include recording, processing, and storing information regarding a person's population status. This is to ensure that each individual is properly recorded in the government system, which can be used for various purposes, ranging from public services, general elections, to development planning.

Based on the 2024 Net Consolidated Data Semester 2, the population of Sukabumi Regency is 2,868,943 people (1,458,705 men and 1,410,238 women).

Persentase Kepemilikan Akta Lahir, Akta Nikah, Akta Cerai dan KTP-Elektronik di Kabupaten Sukabumi, 2024

Percentage of Ownership of Birth Certificates, Marriage Certificates, Divorce Certificates and Electronic ID Cards in Sukabumi Regency, 2024

Kepemilikan Akta Lahir
Birth Certificate Ownership



94,92 %

Kepemilikan KTP-El
Electronic ID Ownership



99,83 %

Kepemilikan Akta Kawin
Marriage Certificate Ownership



34,34%

Kepemilikan Akta Cerai
Divorce Certificate Ownership



13,54%

*Sumber Data/Data Source:
Data Konsolidasi Bersih 2024 semester 1
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi*

Data Penduduk Kabupaten Sukabumi Berdasarkan Agama Tahun 2024

Sukabumi Regency Population Data Based on Religion in 2024



Islam
Islam

2,859,963



Kristen
Christian

6,275



Katholik
Catholic

1,864



Hindu
Hinduism

60



Budha
Buddhism

755



Khonghucu
Confucianism

13

Kepercayaan Kepada Tuhan YME
Belief in the Almighty God

13

*Sumber Data/Data Source:
Data Konsolidasi Bersih 2024 semester 2
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi*

PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA POPULATION CONTROL AND FAMILY PLANNING

Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif di Kabupaten Sukabumi Tahun 2024 (peserta)
Couples of Childbearing Age and Active Family Planning Participants in Sukabumi Regency in 2024

Pasangan Usia Subur	MIX KONTRASEPSI									Jumlah Total	% PA/PUS
	IUD	MOW	MOP	IMP	MKJP	STK	PIL	KDM	NON MKJP		
561.610	29.438	7.158	1.389	52.182	90.167	180.131	122.448	11.501	314.080	404.247	71,98%

Sumber Data/Data Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) Kabupaten Sukabumi

Jumlah pasangan usia subur di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 sebanyak 404.247, dengan metode suntik merupakan penggunaan tertinggi dengan 44.56% dan jumlah peserta KB Aktif dengan 71.98%.

The number of fertile couples in Sukabumi Regency in 2024 is 404,247, with the injection method being the highest use at 44.56% and the number of active family planning participants at 71.98%.

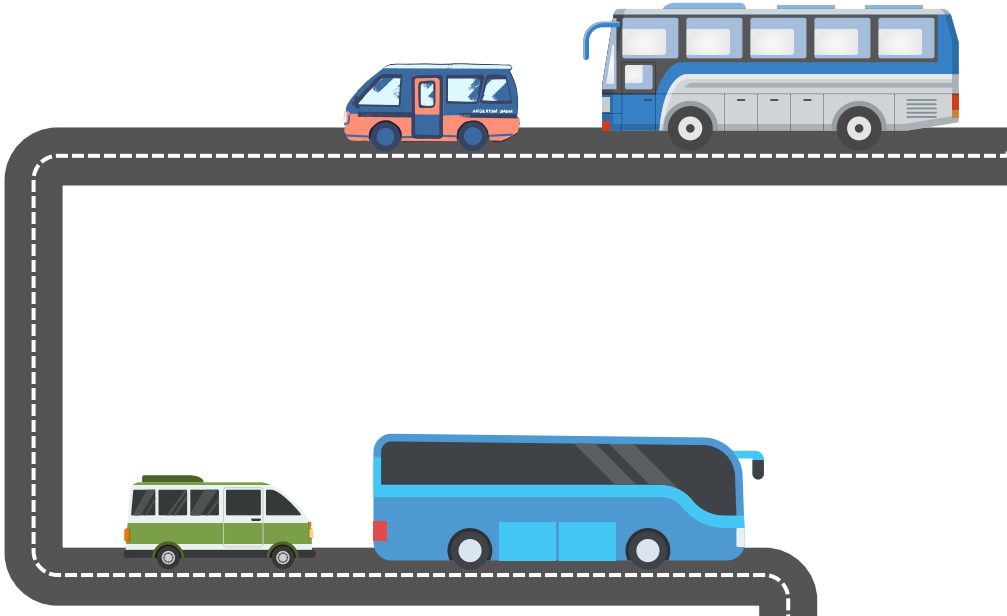
Jumlah Akseptor Baru (AB) Menurut Pencapaian di Kabupaten Sukabumi Tahun 2024
Number of New Acceptors (AB) According to Achievement in Sukabumi Regency in 2024

Non Hormonal	Hormonal
12.174	61.092

Sumber Data/Data Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) Kabupaten Sukabumi

PERHUBUNGAN TRANSPORTATION

JUMLAH KENDARAAN ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN SUKABUMI, 2024 NUMBER OF PUBLIC TRANSPORT VEHICLES IN SUKABUMI DISTRICT, 2024



Jumlah Angkutan Kota
Total Fleet Number

3221

Jumlah L-300/Elf
Number of L-300/Elf

309

Jumlah Bus Sedang (termasuk DAMRI)
TNumber of Medium Buses (including DAMRI)

26

Sumber Data/*Data Source*: Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi

Jumlah Moda Angkutan Kota/Desa
Number of City/Village Modes of Transportation

Tahun 2023	Tahun 2024
3554	3556



Jumlah Moda Angkutan Barang Berdasarkan Umum/Tidak Umum
Number of Goods Transport Modes Based on General/Uncommon

Tahun 2023	Tahun 2024
30153	36896



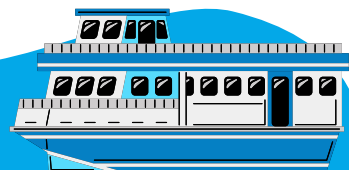
Jumlah Tempat Pengujian Kendaraan Bermotor
Number of Motor Vehicle Testing Places

Tahun 2023	Tahun 2024
1	1

Sumber Data/Data Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Sukabumi

Jumlah Moda Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan (ASDP)
Number of River, Lake and Crossing Transportation Modes (ASDP)

Tahun 2023	Tahun 2024
123	132



Jumlah Terminal Tipe C
Number of Type C Terminals
Tahun 2023 Tahun 2024

12

13



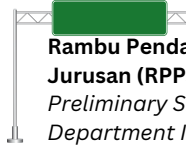
JUMLAH PERLENGKAPAN JALAN DI KABUPATEN SUKABUMI, 2024

Number of Signs in Sukabumi Regency, 2024



Rambu
sign

4



Rambu Pendahulu Petunjuk
Jurusan (RPPJ)
Preliminary Signs for
Department Instructions

7



Lampu Lalulintas
traffic light

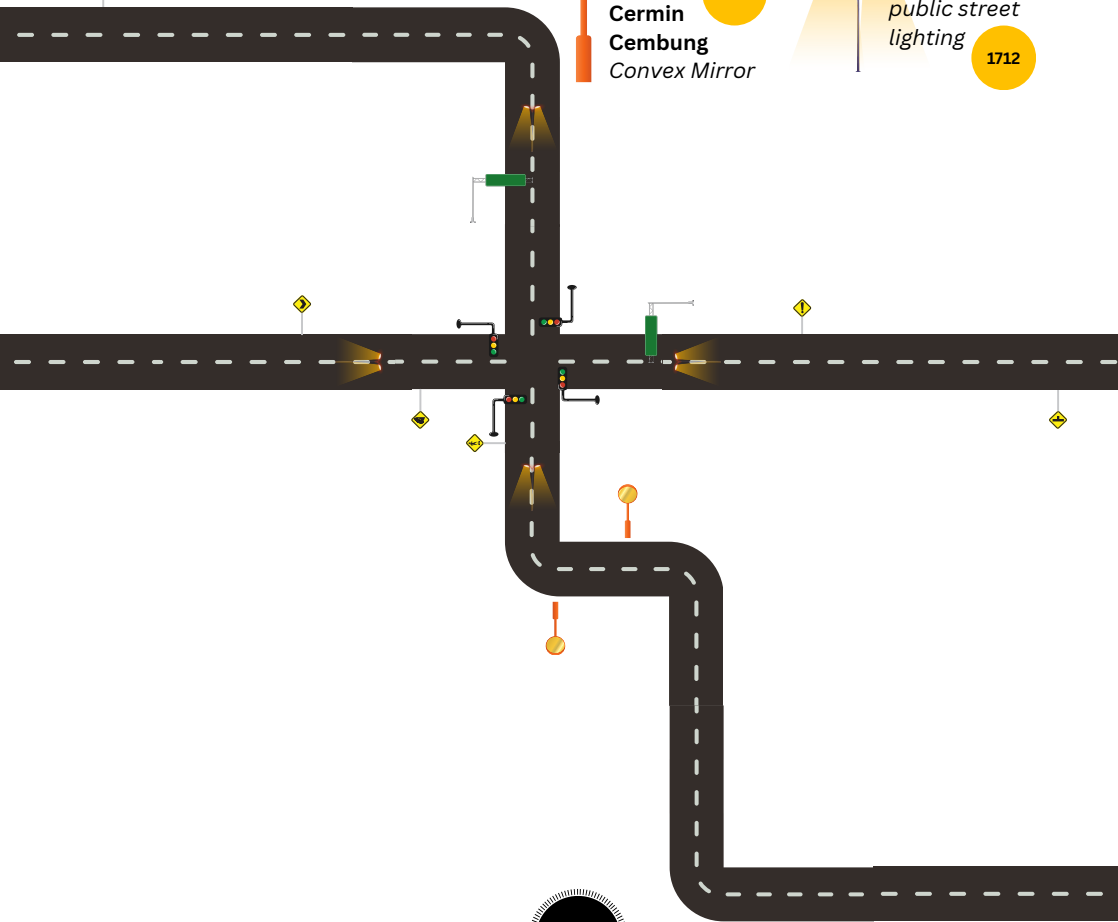
3



67
Cermin
Cembung
Convex Mirror



1712
Penerangan
Jalan Umum
public street
lighting

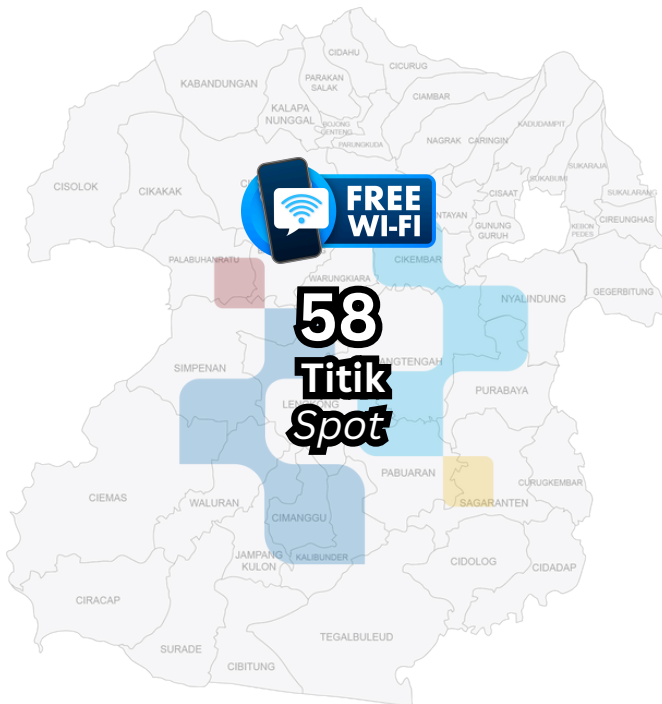


KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA COMMUNICATIONS AND INFORMATICS

Pemerintah Kabupaten Sukabumi turut menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dengan melaksanakan berbagai pelayanan dan sistem administrasi secara elektornik mulai dari aplikasi pelayanan publik, sistem administrasi secara elektronik hingga pemasangan wifi publik di 58 titik yang tersebar di berbagai lokasi strategis.

The Sukabumi Regency Government is also implementing an Electronic Government System by implementing various electronic services and administration systems ranging from public service applications, electronic administration systems to installing public WiFi at 50 points spread across various strategic locations.

Jumlah Wi-Fi Publik yang Terpasang di Kabupaten Sukabumi, 2024 Number of Public Wi-Fi Installed in Sukabumi Regency, 2024



Sumber Data/Data Source: Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi

Platform Penyebaran Informasi Information Dissemination Platform



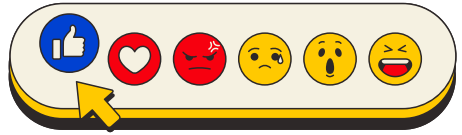
sukabumikab.go.id



Penyebaran informasi yang efektif sangat penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan daerah, menjaga transparansi pemerintahan, serta memastikan bahwa masyarakat mendapatkan informasi yang benar dan akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Effective information dissemination is essential to increase community participation in regional development programs, maintain government transparency, and ensure that the community receives correct and accurate information for proper decision making.





Media Sosial
Social Media

 **INSTAGRAM** Now

PEMKAB_SUKABUMI_DISKOMINFO

 **FACEBOOK** 14:30

PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI

 **X** 08:00

@DISKOMINFOSAN

 **YOUTUBE** 08:00

KAMI TV

Komunitas Informasi Masyarakat

Community Information Society

15



Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) di Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

The Community Information Society in Sukabumi Regency is an initiative that aims to increase access to information and community empowerment through the use of information and communication technology.



Jumlah aduan yang masuk melalui platform E Lapor pada tahun 2023 ada sebanyak 160 aduan dan telah ditindaklanjuti 100% kepada instansi terkait

The number of complaints submitted via the E Lapor platform in 2023 will be 160 complaints and 100% of them have been followed up with the relevant agencies.

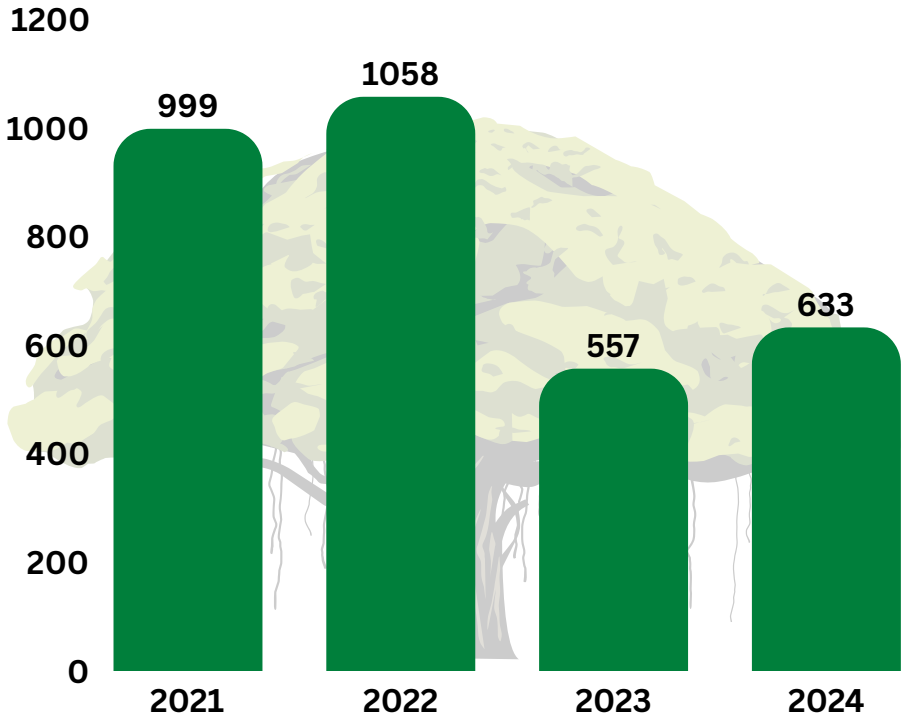
Jumlah Aduan via Span Lapor tahun 2024 *Number of Complaints via Span Lapor in 2024*



Sumber Data/Data Source: Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Sukabumi

KOPERASI COOPERATIVES

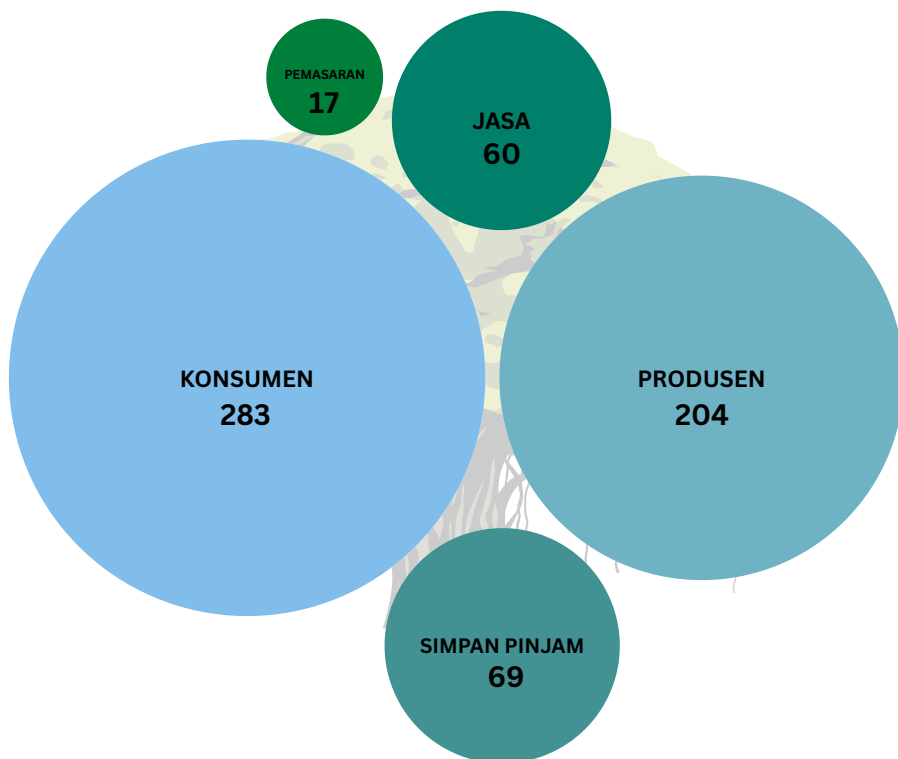
Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Sukabumi, 2021-2024
Number of Active Cooperatives in Sukabumi Regency, 2021-2024



Sumber/Source:
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sukabumi

KOPERASI COOPERATIVES

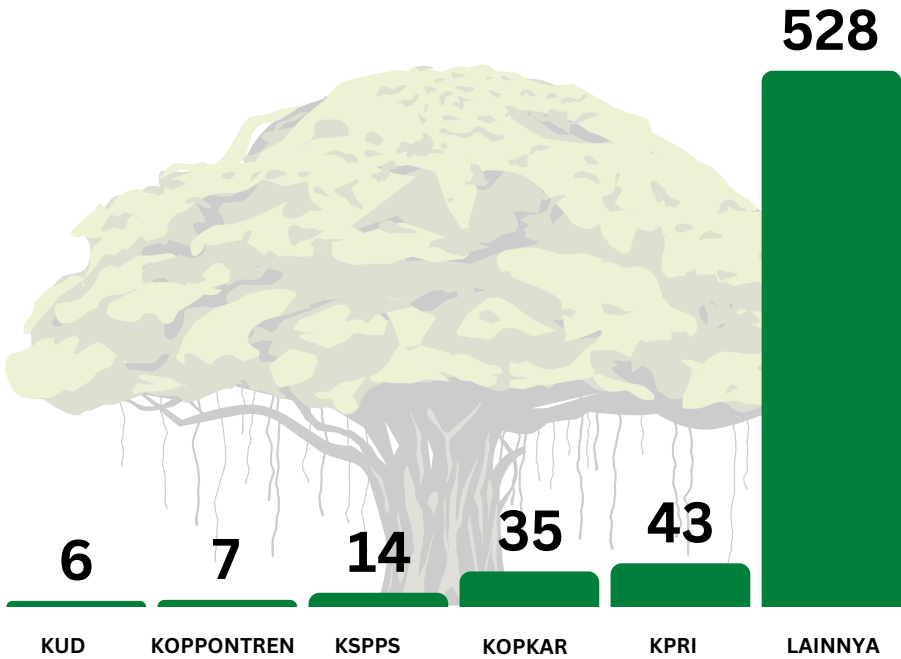
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sukabumi
Number of Active Cooperatives by Type of Cooperative in Sukabumi Regency



Sumber/Source:
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sukabumi

KOPERASI COOPERATIVES

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kelompok Koperasi di Kabupaten Sukabumi, 2024
*Number of Active Cooperatives According to Cooperative Groups in Sukabumi
Regency, 2024*



Sumber/Source:
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sukabumi

PENANAMAN MODAL CAPITAL INVESTMENT

JUMLAH PROYEK PENANAMAN MODAL ASING DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI MENURUT SEKTOR DI KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2024 (NUMBER OF PROJECTS WITH FOREIGN INVESTMENT AND DOMESTIC INVESTMENT BY SECTOR IN SUKABUMI REGENCY IN 2024)

SEKTOR		PMA	PMDN	JUMLAH
PRIMER				
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Crops and Plantations</i>	-	31	31
2	Peternakan/ <i>Farm</i>	22	108	130
3	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	14	14
4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	33	25	58
5	Pertambangan/ <i>Mining</i>	3	62	65
SEKUNDER				
1	Industri Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverage Industry</i>	72	133	205
2	Industri tekstil/ <i>Textile industry</i>	83	-	83
3	Industri Barang dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Leather & Footwear Industry</i>	13	3	16
4	Industri kayu/ <i>Wood industry</i>	3	15	18
5	Industri Kertas & Percetakan/ <i>Paper & Printing Industry</i>	11	3	14
6	Industri Kimia & Farmasi/ <i>Chemical & Pharmaceutical Industry</i>	20	83	103
7	Industri Karet & Plastik/ <i>Rubber & Plastic Industry</i>	20	7	27
8	Industri Mineral non Logam/ <i>Non-Metal Mineral Industry</i>	3	11	14
9	Industri Logam, Mesin & Elektronika/ <i>Metal, Machinery & Electronics Industry</i>	-	-	-
10	Industri Instrumen, Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam/ <i>Instrument, Medical, Precision, Optical and Watch Industries</i>	52	169	221
11	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi lainnya/ <i>Motor Vehicle & other Transportation Industry</i>	-	3	3
12	Industri lainnya/ <i>Other industries</i>	36	16	52
TERSIER				
1.	Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas and Water</i>	4	38	42
2.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3	211	214
3.	Perdagangan & Reparasi/ <i>Trade & Repair</i>	30	369	399
4.	Hotel & Restoran/ <i>Hotels & Restaurants</i>	11	39	50
5.	Transportasi, Gudang & Komunikasi/ <i>Transportation, Warehouse & Communications</i>	-	51	51
6.	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran/ <i>Housing, Industrial & Office Areas</i>	5	68	73
7.	Jasa lainnya/ <i>Other services</i>	9	69	78

Catatan/Note: Data Proyek Sampai Dengan Triwulan III

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukabumi

Jumlah Perijinan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Sukabumi tahun 2024
Number of Permits According to Type in Sukabumi Regency in 2024

NO	JENIS - JENIS PERIZINAN <i>(TYPES OF LICENSING/PERMIT)</i>	JUMLAH <i>(TOTAL)</i>
1	Nomor Induk Berusaha (NIB)/ <i>Business Registration Number</i>	52.812
2	Sertifikat Standar Terbit Otomatis/ <i>Automatic Issued Standard Certificate</i>	4.043
3	Sertifikat Standar Terverifikasi/ <i>Verified Standard Certificate</i>	15
4	Izin Terbit Otomatis/ <i>Automatic Issuance Permit</i>	0
5	Izin Terverifikasi/ <i>Verified Permissions</i>	70
6	Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (UMKU) Terbit Otomatis/ <i>To Support Business Activities Published Automatically</i>	255
7	Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (UMKU) Terverifikasi/ <i>To Support Verified Business Activities.</i>	284
8	Persetujuan Bangunan Gedung/ <i>Building Approval</i>	261
9	Surat Izin Pengusaha Angkutan Barang	6
10	Surat Izin Bongkar Muat	12
11	Izin Usaha Toko Modern	28
12	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Formal	532
13	Izin Usaha Pelatihan Kerja	5
14	Izin Trayek	601
15	Izin Praktek Tenaga Kesehatan	3.491
16	Izin Penyelenggaraan Reklame	112
17	Izin Pengobatan Tradisional	2
18	Izin Pemanfaatan Ruang Milik Jalan (RMJ)	11

Sumber/Source:

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukabumi

KEBUDAYAAN CULTURE

Masyarakat lokal di Kabupaten Sukabumi pada umumnya adalah suku Sunda, yang terbagi ke dalam kelompok masyarakat kasepuhan dan bukan kasepuhan. Masyarakat kasepuhan masih memiliki susunan organisasi secara adat yang terpisah dari struktur organisasi pemerintahan formal (desa). Bahasa yang umum di gunakan oleh masyarakat lokal adalah Bahasa Sunda dan mayoritas penduduknya beragama islam walau masih terdapat yang menganut kepercayaan lama (sunda wiwitan). Masyarakat kasepuhan merupakan bagian dari warisan budaya nasional yang masih memegang teguh adat kebudayaan nenek moyangnya terlihat dalam keseragaman kehidupan sehari-hari, arsitektur rumah, sistem pertanian dan interaksi dengan hutan.

Kabupaten Sukabumi memiliki beragam kesenian unik dan menarik, dan memiliki empat daerah utama kampung adat. Keempat kampung adat tersebut yaitu: Kampung Adat Giri Jaya, Sirnaresmi, Ciptagelar dan Kampung Adat Sinarasa. Menjaga tradisi budaya adat leluhur merupakan prinsip yang dipegang teguh oleh para pemangku adat di setiap kasepuhan. Aktivitas seni dan budaya terbagi atas aktivitas yang bersumber dari prosesi ritual upacara ataupun prosesi hiburan di antaranya Upacara Adat Seren Taun, Kesenian Lais, Kesenian Gondang Buhun, Kesenian Perebut Seeng, Kesenian Gekbreng, Kesenian Angklung Buncis, Kesenian Dog-Dog Lojor, Kesenian Jipeng dan Kesenian lainnya.

The local community in Sukabumi Regency is generally Sundanese, divided into Kasepuhan and non-Kasepuhan community groups. The Kasepuhan community still has a traditional organizational structure that is separate from the formal government (village) organizational structure. The language commonly used by the local community is Sundanese and the majority of the population is Muslim, although there are still those who adhere to the old belief (Sundanese Wiwitan). The Kasepuhan community is part of the national cultural heritage which still upholds the cultural traditions of its ancestors which can be seen in the uniformity of daily life, house architecture, agricultural systems and interactions with the forest.

Sukabumi Regency has a variety of unique and interesting arts, and has four main traditional village areas. The four traditional villages are: Giri Jaya Traditional Village, Sirnaresmi, Ciptagelar and Sinarasa Traditional Village. Maintaining ancestral cultural traditions is a principle that is firmly adhered to by traditional leaders in every Kasepuhan. Arts and cultural activities are divided into activities originating from ceremonial ritual processions or entertainment processions including the Seren Taun Traditional Ceremony, Lais Arts, Gondang Buhun Arts, Seeng Perebut Arts, Gekbreng Arts, Angklung Buncis Arts, Dog-Dog Lojor Arts, and Jipeng Arts.

Kampung Adat di Kabupaten Sukabumi

Traditional Village in Sukabumi Regency

No	Nama Kampung Adat	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1	Kampung Adat Gelaralam	Sirnaresmi	Cisolok
2	Kampung Adat Sinar Resmi	Sirnaresmi	Cisolok
3	Kampung Adat Cipta Mulya	Sirnaresmi	Cisolok
4	Kampung Adat Girijaya	Girijaya	Cidahu

Sumber/Source:
Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sukabumi



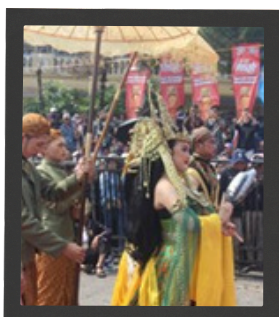
DATA FESTIVAL BUDAYA TAHUN 2024 (DATA OF CULTURAL FESTIVAL 2024)



Festival Seribu Tumpeng

Dalam rangka kegiatan melestasrikan budaya lokal Seren Taun Kaolotan wilayah Kecamatan Cisolok yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2024.

In the context of activities to preserve the local culture of Seren Taun Kaolotan in the Cisolok District area which was held on March 19, 2024.



Kegiatan Syukuran Nelayan Palabuhanratu

Kegiatan Syukuran Nelayan Palabuhanratu sudah dilaksanakan sejak dulu dan dilakukan setiap tahunnya oleh masyarakat nelayan dan berlangsung di Dermaga 1 Palabuhanratu pada tanggal 22 Mei 2024.

The Palabuhanratu Fishermen's Thanksgiving event has been held since long ago and is carried out every year by the fishermen community and takes place at Pier 1 Palabuhanratu on May 22, 2024.

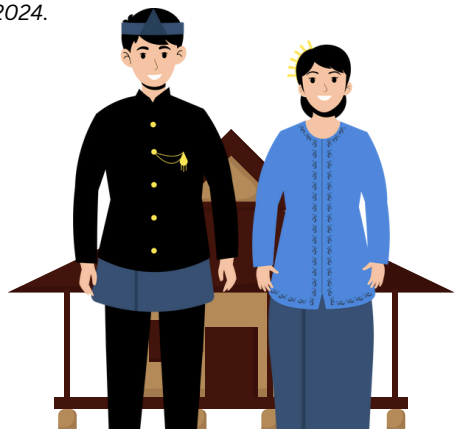


Kegiatan Syukuran Nelayan Ujunggenteng

Kegiatan Syukuran Nelayan Ujunggenteng sudah dilaksanakan sejak dulu dan dilakukan setiap tahunnya oleh masyarakat nelayan dan berlangsung di Tempat Pelelangan Ikan Ujunggenteng pada tanggal 29 Mei 2024.

The Ujunggenteng Fishermen's Thanksgiving event has been held since long ago and is carried out every year by the fishing community and takes place at the Ujunggenteng Fish Auction Place on May 29, 2024.

Sumber/Source:
Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sukabumi



DATA FESTIVAL BUDAYA TAHUN 2024
(DATA OF CULTURAL FESTIVAL 2024)



Syukuran Nelayan Desa Ciwaru

Kegiatan Syukuran Nelayan Desa Ciwaru sudah dilaksanakan sejak dulu dan dilakukan setiap tahunnya oleh masyarakat nelayan dan berlangsung pada tanggal 04 Juli 2024.

The Ciwaru Village Fishermen's Thanksgiving event has been held since long ago and is carried out every year by the fishing community and takes place on July 4, 2024.



Syukuran Nelayan Desa Cikahuripan Kec. Cisolak

Kegiatan Syukuran Nelayan Cisolak sudah dilaksanakan sejak dulu dan dilakukan setiap tahunnya oleh masyarakat nelayan dan berlangsung di Lapang Pantai Cisolak pada 17 Juli 2024.

The Cisolak Fishermen's Thanksgiving event has been held since long ago and is carried out every year by the fishing community and takes place at the Cisolak Beach Field on July 17, 2024.



Seren Taun Kasepuhan Cipta Mulya Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolak

Pelestarian nilai-nilai tradisi yang berlokasi dan upacara adat masyarakat Sunda untuk mengungkapkan rasa syukur atas hasil panen selama setahun di Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolak dan dilaksanakan pada 03 Agustus 2024.

Preservation of Traditional Values located and traditional ceremonies of the Sundanese people to express gratitude for the harvest during the year in Sirnaresmi Village, Cisolak District and held on August 3, 2024.

Sumber/Source:
Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sukabumi



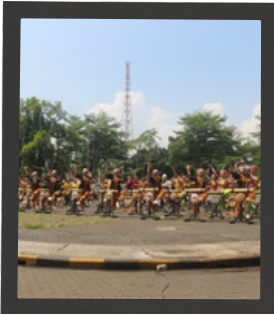
DATA FESTIVAL BUDAYA TAHUN 2024 (DATA OF CULTURAL FESTIVAL 2024)



Festival Bunga

Dalam rangka menyambut Hari Jadi Kabupaten Sukabumi dilaksanakan kegiatan festival bunga untuk meningkatkan produksi bunga dan memperkenalkan keunggulan dari bunga yang ada di Kabupaten Sukabumi yang dilaksanakan pada tanggal 08 September 2024 bertempat di Palabuhanratu.

In order to welcome the Anniversary of Sukabumi Regency, a flower festival was held to increase flower production and introduce the advantages of flowers in Sukabumi Regency which was held on September 8, 2024 at Palabuhanratu.



Sekar Budaya

Sekar Budaya pada rangkaian Hari Jadi Kabupaten Sukabumi yang bertujuan melestarikan dan mempromosikan seni dan budaya Kabupaten Sukabumi, dilaksanakan pada tanggal 10 September 2024.

Sekar Budaya in the series of Sukabumi Regency Anniversary which aims to preserve and promote the arts and culture of Sukabumi Regency, will be held on September 10, 2024.

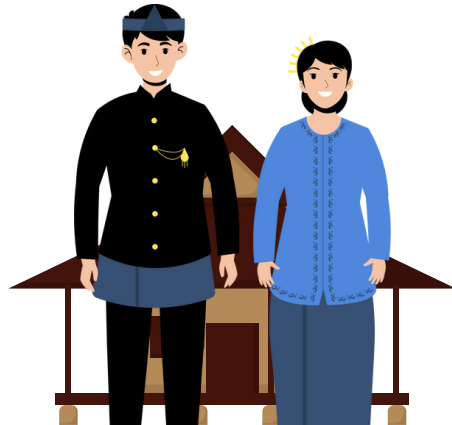


Seren Taun Kasepuhan Gelar Alam

Ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas hasil panen yang melimpah dan diselenggarakan dengan berbagai keramaian dan pertunjukan kesenian adat yang dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2024 di Cisulok.

An expression of gratitude to God for the abundant harvest and held with various festivities and traditional arts performances held on October 6, 2024 in Cisulok.

Sumber/Source:
Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sukabumi



SARANA DAN PRASARANA SENI DAN BUDAYA
(ARTS AND CULTURAL FACILITIES AND INFRASTRUCTURE)

2

Gedung Kesenian/Panggung atraksi Budaya
(Arts Building/Cultural Attraction Stage)



1

Museum
(Museum)

303

Sanggar Kesenian
(Art Studios and Community)

1

Pusat Kebudayaan/Taman Budaya
(Cultural Center/Cultural Park)

Sumber/Source:
Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sukabumi

PEMUDA DAN OLAHRAGA

YOUTH AND SPORTS

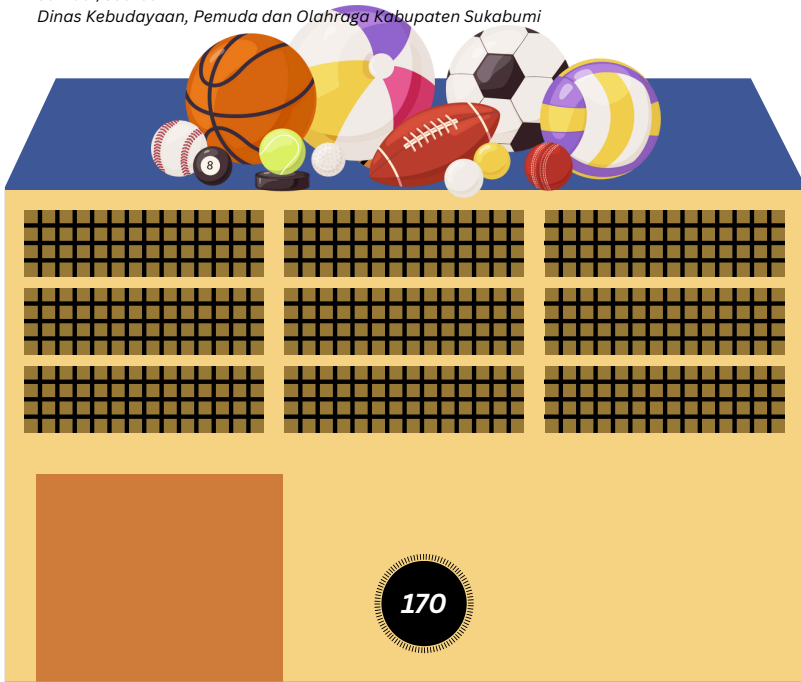
Sarana dan Prasarana Olahraga

Sports Facilities and Infrastructure

No	Jenis Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah	Tahun
1	GOR Venue Tinju Palabuhanratu	1	2024
2	Gelanggang Pemuda Cisaat	1	2024
3	GOR Cicurug	1	2024
4	GOR Futsal Palabuhanratu	1	2024
5	GOR Jampang kulon	1	2024
6	GOR Surade	1	2024
7	Lapang Basket Terbuka Komplek GOR Palabuhanratu	1	2024
8	Lapang Tenis Bunut	1	2024
9	Lapang Tenis Pendopo Sukabumi	1	2024
10	Lapang Tenis Palabuhanratu	1	2024
11	Stadion Sepak Bola Terbuka KORPRI Cisaat	1	2024

Sumber/Source:

Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sukabumi

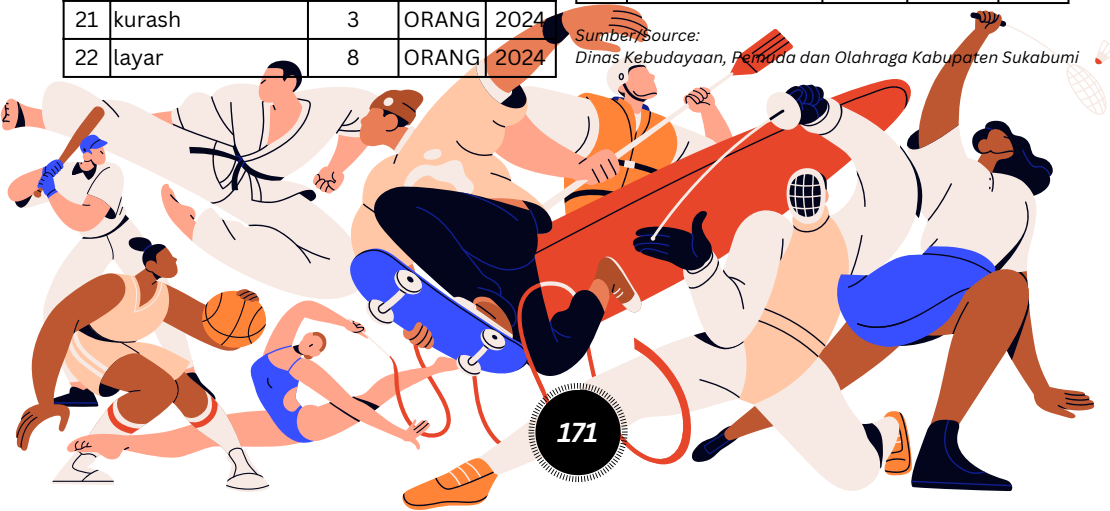


Jumlah Atlet Berdasarkan Cabang Olahraga
Number of Athletes by Sport

No	Cabang Olahraga	Jumlah	Satuan	Tahun
1	angkat berat	4	ORANG	2024
2	arung jeram faji	17	ORANG	2024
3	atletik	8	ORANG	2024
4	balap sepeda	1	ORANG	2024
5	barongsai	10	ORANG	2024
6	billiar	9	ORANG	2024
7	binaraga	1	ORANG	2024
8	bola voli indoor	19	ORANG	2024
9	bowling	1	ORANG	2024
10	bridge	4	ORANG	2024
11	canoeing	7	ORANG	2024
12	catur	5	ORANG	2024
13	dansa	2	ORANG	2024
14	drum band	25	ORANG	2024
15	futsal	17	ORANG	2024
16	gulat	2	ORANG	2024
17	judo	7	ORANG	2024
18	jujitsu	9	ORANG	2024
19	karate	14	ORANG	2024
20	kempo	5	ORANG	2024
21	kurash	3	ORANG	2024
22	layar	8	ORANG	2024

No	Cabang Olahraga	Jumlah	Satuan	Tahun
23	loncat indah	4	ORANG	2024
24	menembak	7	ORANG	2024
25	muaythai	1	ORANG	2024
26	panahan	5	ORANG	2024
27	panjat tebing	1	ORANG	2024
28	pencak silat	18	ORANG	2024
29	petanque	7	ORANG	2024
30	renang	1	ORANG	2024
31	renang artistik	9	ORANG	2024
32	sambo	4	ORANG	2024
33	selam kolam	2	ORANG	2024
34	senam laut	2	ORANG	2024
35	senam	5	ORANG	2024
36	sepakbola	25	ORANG	2024
37	sepak takraw	12	ORANG	2024
38	sepatu roda	1	ORANG	2024
39	ski air	1	ORANG	2024
40	taekwondo	2	ORANG	2024
41	tarung derajat	5	ORANG	2024
42	tinju	9	ORANG	2024
43	wushu	8	ORANG	2024

Sumber Source:
Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sukabumi



Organisasi Pemuda
Youth Organization



2023

95

2024

97

Sumber/Source:
Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sukabumi



PERPUSTAKAAN LIBRARY

Jumlah Koleksi Buku Yang Dimiliki Oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi

Number of Book Collections Owned by the Sukabumi Regency Regional Library

JENIS BUKU	JUMLAH JUDUL BUKU	JUMLAH BUKU
KELAS 000	1812	2764
KELAS 100	1951	3085
KELAS 200	5737	9012
KELAS 300	6458	10606
KELAS 400	1512	2365
KELAS 500	2177	3698
KELAS 600	5795	10124
KELAS 700	2602	5365
KELAS 800	4494	7780
KELAS 900	2036	3856
LAINNYA	1112	1710

Sumber/Source:
Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi

Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi
Number of Visitors to the Sukabumi Regency Regional Library

TAMAN KANAK-KANAK (TK)



2304

SEKOLAH DASAR



9864

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA



4507

SEKOLAH MENENGAH ATAS



2478

KARYAWAN



866

MAHASISWA



3214

UMUM



4167

Sumber/Source:
Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi

Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi
Number of Regional Library Visitors in Sukabumi Regency

PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN
LIBRARY VISITORS

96.284

Sumber/Source:
Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi

68.884

PERPUSTAKAAN KELILING
MOBILE LIBRARY

PERIKANAN FISHERY

PERIKANAN TANGKAP CAPTURE FISHERIES

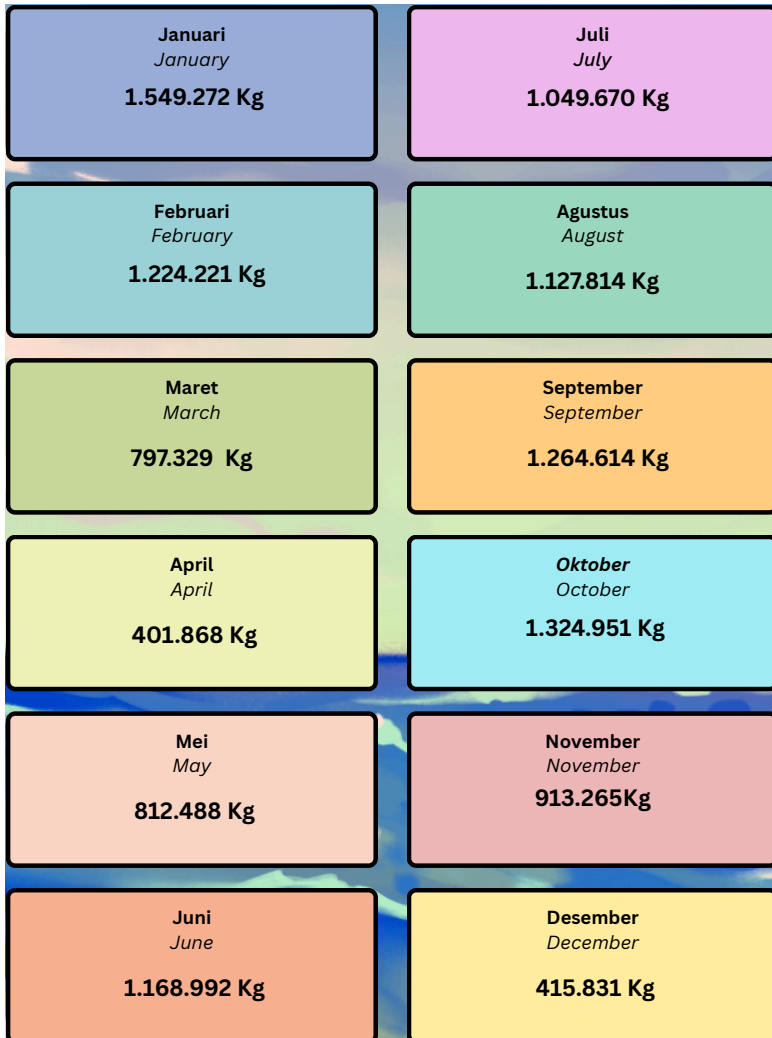
Pada tahun 2024, jumlah produksi perikanan tangkap di Kabupaten Sukabumi sebanyak 12.050.315 Kilogram. Produksi ikan tangkap terbesar terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 1.549.272 Kg dengan nilai produksi sebesar 27.194.793.000 rupiah. Sedangkan produksi ikan tangkap terkecil terjadi pada bulan April yaitu sebanyak 401.868 Kg dengan nilai produksi sebesar 7.712.078.000 rupiah.

In 2024, the total production of capture fisheries in Sukabumi Regency was 12,050,315 Kilograms. The largest capture fish production occurred in January, which was 1,549,272 Kg with a production value of 27,194,793,000 rupiah. While the smallest capture fish production occurred in April, which was 401,868 Kg with a production value of 7,712,078,000 rupiah.

Sumber/Source:
Dinas Perikanan Kabupaten Sukabumi



**PRODUKSI IKAN YANG DIDARATKAN PER BULAN DI PELABUHAN NUSANTARA
PALABUHANRATU (KILOGRAM), 2024**
*PRODUCTION OF FISH LANDED PER MONTH AT NUSANTARA PORT PALABUHANRATU
(KILOGRAMS), 2024*



Sumber : Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi

**NILAI PRODUKSI IKAN YANG DIDARATKAN PER BULAN DI PELABUHAN NUSANTARA
PALABUHANRATU (RUPIAH), 2024**
**VALUE OF FISH PRODUCTION LANDED PER MONTH AT THE NUSANTARA PORT OF
PALABUHANRATU (RUPIAH), 2024**

<p>→ Januari ← <i>january</i></p> <p>27.194.793.000</p>	<p>→ Februari ← <i>february</i></p> <p>23.588.632.000</p>	<p>→ Maret ← <i>march</i></p> <p>15.556.577.000</p>
<p>→ April ← <i>april</i></p> <p>7.712.078.000</p>	<p>→ Mei ← <i>may</i></p> <p>15.540.289.000</p>	<p>→ Juni ← <i>june</i></p> <p>23.731.404.000</p>
<p>→ Juli ← <i>july</i></p> <p>23.360.221.500</p>	<p>→ Agustus ← <i>august</i></p> <p>20.918.412.500</p>	<p>→ September ← <i>september</i></p> <p>21.175.175.500</p>
<p>→ Oktober ← <i>october</i></p> <p>25.715.819.500</p>	<p>→ November ← <i>november</i></p> <p>18.784.595.500</p>	<p>→ Desember ← <i>december</i></p> <p>9.003.895.500</p>

Sumber : Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi

BUDIDAYA PERIKANAN

AQUACULTURE

Jumlah dan Nilai Produksi Budidaya Perikanan di Kabupaten Sukabumi, 2024

Number and Value of Aquaculture Production in Sukabumi Regency, 2024

Bawal Air Tawar (*Colossoma macropomum*)

958,510 Kg (Rp. 19,170,200,000)

Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii*)

156,387 Kg (Rp. 8,622,150,000)

Gurame; Gurami (*Osphronemus goramy*)

493,955 Kg (Rp. 22,227,975,000)

Nilem (*Osteochilus vittatus*)

153,496 Kg (Rp. 2,762,928,000)

Lele (*Clarias batrachus*)

12,585,563 Kg (Rp. 226,540,134,000)

Tambakan (*Helostoma temminckii*)

153,796 Kg (Rp. 2,768,328,000)

Mas (*Cyprinus carpio*)

3,831,644 Kg (Rp. 114,949,320,000)

Udang Vaname (*Penaeus vannamei*)

932,779 Kg (Rp. 74,622,320,000)

Sidat (*Anguilla anguilla*)

40,972 Kg (Rp. 6,145,800,000)

Patin (*Pangasius Pangasius*)

220,055 Kg (Rp. 4,401,100,000)

Nila (*Oreochromis niloticus*)

14,837,556 Kg (Rp. 370,938,900,000)

Tawes (*Puntius javanicus*)

155,636 Kg (Rp. 2,801,448,000)

Sumber Data/Data Source: Dinas Perikanan Kabupaten Sukabumi

Berdasarkan data budidaya perikanan yang didapat dari Dinas Perikanan Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024, terdapat 12 jenis komoditas unggulan di bidang budidaya perikanan (pembesaran) di Kabupaten Sukabumi yang dengan media kolam air tenang, manipadi (sawah) dan tambak intensif.

Produksi terbanyak adalah pada jenis ikan nila (14.837.56 ton) dengan nilai produksi mencapai Rp. 370.938.900.000

Based on fisheries cultivation data obtained from the Sukabumi Regency Fisheries Service in 2024, there are 12 types of superior commodities in the field of fisheries cultivation (enlargement) in Sukabumi Regency with calm water ponds, manipadi (rice fields) and intensive ponds.

The largest production is in the tilapia type (14,837.56 tons) with a production value reaching IDR 370,938,900,000

PARIWISATA TOURIST

Data Potensi Wisata di Kabupaten Sukabumi
Tourism Potential Data in Sukabumi Regency

No	Nama Destinasi <i>Destination Name</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Jenis Wisata <i>Type of Tourism</i>
1	Pantai Istana Presiden	Palabuhanratu	Citepus	Alam
2	Pantai Minajaya	Surade	Surade	Alam
3	Pantai Karanghawu	Cisolok	Cisolok	Alam
4	Pantai Cibuaya	Ciracap	Ujung Genteng	Alam
5	Geyser Cisolok	Cisolok	Cisolok	Alam
6	Curug Sodong	Ciemas	Ciwaru	Alam
7	Curug Cikaso	Cibitung	Cibitung	Alam
8	Bumi Perkemahan Cinumpang	Kadudampit	Sukamaju	Alam
9	Pondok Halimun	Sukabumi	Sudajaya Girang dan Perbawati	Alam
10	Desa Wisata Hanjeli	Waluran	Waluran Mandiri	Budaya
11	Bunker Waluran	Waluran	Sukamukti	Budaya
12	Palapah	Waluran	Waluran	Alam
13	Batu Bubut	Waluran	Mekar Mukti	Alam
14	Amphitheather Ciletuh	Ciemas	Ciemas	Budaya
15	Museum Konservasi PAPSI	Ciemas	Tamanjaya	Budaya
16	Pantai Pasir Putih/Pulau Kunti	Ciemas	Mandrajaya	Alam
17	Museum Megalodon	Surade	Gunungsungging	Budaya
18	Taman Rekreasi Cimalati	Cicurug	Pasawahan	Buatan
19	Situ Gunung Suspension Bridge	Kadudampit	Gunung Pangrango	Alam
20	Waterland Cicurug	Cicurug	Benda	Buatan
21	Pantai Kebon Kalapa	Cisolok	Cisolok	Alam
22	Pantai Katapang Condong	Palabuhanratu	Cikakak	Alam
23	Pantai Kapitol Karang Papak	Cisolok	Karangpapak	Alam
24	Pantai Nambo/Gurilaps	Cisolok	Cisolok	Alam
25	Pantai Karang Haji	Cisolok	Pasir Baru	Alam
26	Pantai Cilegok Girimukti	Ciemas	Girimukti	Alam
27	Pantai Karang Naya	Cisolok	Cikakak	Alam
28	Kasepuhan Adat Cipta Mulya	Cisolok	Sinar Resmi	Budaya
29	Kasepuhan Adat Sinar Resmi	Cisolok	Sinar Resmi	Budaya
30	Kasepuhan Adat Gelar Alam	Cisolok	Sinar Resmi	Budaya

No	Nama Destinasi <i>Destination Name</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Jenis Wisata <i>Type of Tourism</i>
31	Situs Tugu Gede (Cengkuk)	Cikakak	Cikakak	Alam
32	Puncak Habibie	Cisolok	Pasir Baru	Alam
33	Pantai Cimaja	Cisolok	Cimaja	Alam
34	Pantai RTH Citepus	Palabuhanratu	Citepus	Alam
35	Caldera Rafting	Cikidang	Cijambe	Alam
36	Arus Liar Rafting	Cikidang	Cijambe	Alam
37	Guha Lalay	Palabuhanratu	Jayanti	Alam
38	Pantai Loji	Simpenan	Loji	Alam
39	Vihara Nam Hai Kwan Se Im Pu Sa	Simpenan	Kertajaya	Buatan
40	Puncak Darma	Ciomas	Girimukti	Alam
41	Pantai Palangpang	Ciomas	Ciwaru	Alam
42	Pantai Cikepuh	Ciomas	Cibenda	Alam
43	Pantai Batu Naga/Batu Batik	Ciomas	Ciwaru	Alam
44	Kawasan Gunung Badak	Ciomas	Mandrajaya	Alam
45	Pulau Karang Daeu	Ciomas	Girimukti	Alam
46	Pulau Mandra	Ciomas	Mandrajaya	Alam
47	Pulau Manuk			Alam
48	Curug Cimarunjung	Ciomas	Ciwaru	Alam
49	Curug Cikanteh	Ciomas	Ciwaru	Alam
50	Curug Awang	Ciomas	Tamanjaya	Alam
51	Curug Tengah	Ciomas	Tamanjaya	Alam
52	Curug Puncak Manik	Ciomas	Tamanjaya	Alam
53	Panenjoan Ciletuh	Ciomas	Mekarsakti	Alam
54	Hutan Konservasi Cipeucang	Ciomas	Mekarsari	Alam
55	Curug Gentong	Waluran	Waluran Mandiri	Alam
56	Curug Luhur	Ciracap	Purwasedar	Alam
57	Curug Nangsi 3 in 1	Waluran	Suka Mukti	Alam
58	Gua Cukcrukan			Alam
59	Gua Monyet			Alam
60	Gua Maung & Lava Bantal Cikarang			Alam

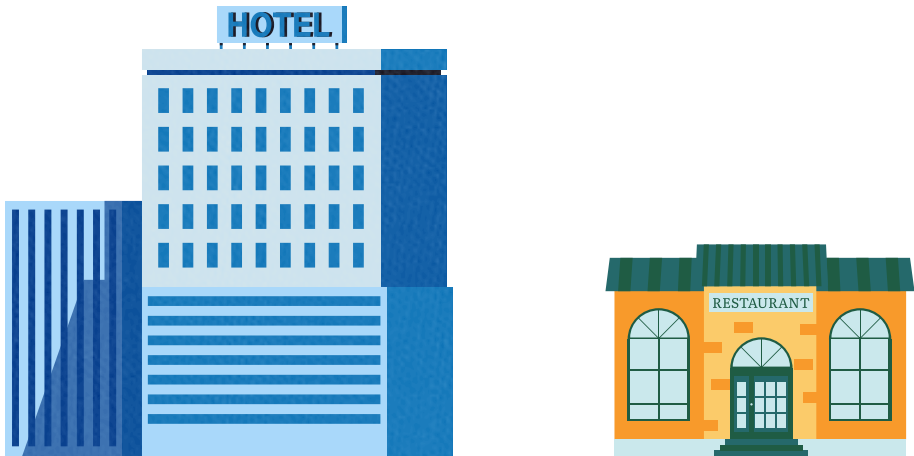
No	Nama Destinasi <i>Destination Name</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Jenis Wisata <i>Type of Tourism</i>
61	Curug Puncak Jeruk	Waluran	Mekar Mukti	Alam
62	Konservasi Penyuu	Ciracap	Pangumbahan	Alam
63	Pantai Ujunggenteng	Ciracap	Gunung Batu	Alam
64	Pantai Muara Cikarang	Ciracap	Purwasedar	Alam
65	Curug Cigangsa	Surade	Pasir Ipis	Alam
66	Gua Gunungsungging	Jampang Kulon	Gunung Sungging	Alam
67	Pantai Karangbolong	Surade	Sukatani	Alam
68	Puncak Cirendang	Ciracap	Ujung Genteng	Alam
69	Curug Cipareang			Alam
70	Kampung Batik Purwasedar	Ciracap	Purwasedar	Budaya
71	Puncak Aher	Ciemas	Ciemas	Alam
72	Curug Caweni	Cidolog	Cilutung	Alam
73	Curug Larangan	Ciemas	Girimukti	Alam
74	Bukit Karangpara	Gunungguruh	Kebonmanggu	Alam
75	Pantai Cicaladi	Surade	Sukatani	Alam
76	Pantai Ombak Tujuh	Ciracap	Ciracap	Alam
77	Puncak Pilar	Pabuaran	Ciwalat	Alam
78	Bukit Karang Numpang	Gunungguruh	Cikujang	Alam
79	Pantai Cipanarikan	Ciracap	Gunung Batu	Alam
80	Pantai Amandaratu	Ciracap	Purwasedar	Alam
81	Pantai Cibangban	Cisolok	Pasir Baru	Alam
82	Curug Dogdog	Ciemas	Ciwaru	Alam
83	Curug Cicukang	Curug Kembar	Sindangraja	Alam
84	Curug Bibijilan	Nyalindung	Kerta Angsana	Alam
85	Curug Pareang	Jampang Tengah	Sindangresmi	Alam
86	Curug Cirajeg	Purabaya	Neglasari	Alam
87	Curug Pari	Waluran	Waluran Mandiri	Alam
88	Curug Cibubuay	Simpenan	Mekarasih	Alam
89	Panorama Cikondang	Cimanggu	Cimanggu	Alam
90	Pantai Karanghaji	Cisolok	Pasir Baru	Alam

No	Nama Destinasi <i>Destination Name</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Jenis Wisata <i>Type of Tourism</i>
91	Pantai Cikembang	Cisolok	Pasir Baru	Alam
92	Pantai Pangumbahan Turtle Park	Ciracap	Ujung Genteng	Alam
93	Pantai Panganten	Ciracap	Purwasedar	Alam
94	Pantai Keusik Urug	Tegalbuteud	Buniasih	Alam
95	Pantai Cikadal	Ciemas	Mandrajaya	Alam
96	Pantai Kadaka	Palabuhanratu	Cikakak	Alam
97	Curug Gerong	Waluran	Caringinnggal	Alam
98	Curug Sentral Kabandungan	Kabandungan	Jayanegara	Alam
99	Curug Sawer	Kadudampit	Pangrango	Alam
100	Puncak Heas	Jampang Kulon	Bojongsari	Alam
101	Puncak Angin	Pabuaran	Lembur Sawah	Alam
102	Puncak Cukang Paku	Pabuaran	Sirna Sari	Alam
103	Puncak Peuyeum	Gegerbitung	Ciengang	Alam
104	Situ Batu karut	Sukaraja	Selaawi	Alam
105	Curug Cicayur	Pabuaran	Sukajaya	Alam
106	Pantai Legon pari	Cisolok	Pasir Baru	Alam
107	Pantai Karang Gantungan	Surade	Pasir Ipis	Alam
108	Geowisata Leuwikenit	Ciracap	Pasirpanjang	Alam
109	Bukit Cienong	Cisolok	Pasir Baru	Alam
110	Goa Baduy Palayangan	Cimanggu	Sukamanah	Alam
111	Bukit Madu Tawon	Nagrak	Nagrak Selatan	Alam
112	Taman Tengek Indah	Nagrak	Cihanjawar	Alam
113	Spark Forest Adventure	Nagrak	Cisarua	Buatan
114	Pantai Taman Pandan	Ciracap	Cikangkung	Alam
115	Pantai Batu Bintang	Palabuhanratu	Jayanti	Alam
116	Bukit Teletubbies	Ciracap	Ujung Genteng	Alam
117	Puncak Naimin	Sukaraja	Cisarua	Alam
118	Curug Banteng	Jampang Kulon	Bojongsari	Alam
119	Situ Cijeruk	Sukaraja	Sukamekar	Alam
120	Sungai Cibulaklak	Ciracap	Purwasedar	Alam
121	Gunung Wayang	Kalapanunggal	Gunungendut	Alam
122	Desa Wisata Lewwi Ereng	Nagrak	Nagrak Selatan	Budaya
123	Goa Kutamaneuh	Gunungguruh	Cikujang	Alam
124	Situs Batu Nangtung Tugu Sukaraja	Sukaraja	Pasirhalang	Alam
125	Situs Salak Datar	Cikakak	Cimaja	Alam
126	Situ Sukarame	Parakansalak	Parakansalak	Alam
127	Goa Buniayu	Nyalindung	Kerta Angsana	Alam
128	Taman Angsa	Cicurug	Tenjoayu	Buatan

Jumlah Hotel dan Rumah Makan di Kabupaten Sukabumi, 2022–2024
Number of Hotels and Restaurant in Sukabumi Regency, 2022–2024

Jenis Hotel <i>Type of Hotel</i>	2022	2023	2024
Hotel Bintang Empat <i>Four Star Hotel</i>	1	1	1
Hotel Bintang Tiga <i>Three Star Hotel</i>	1	3	3
Hotel Bintang Dua <i>Two Star Hotel</i>	1	-	-
Hotel Melati, Losman, Penginapan <i>Budget Hotels, Inns, Lodgings</i>	140	140	140
Rumah Makan <i>Restaurant</i>	80	80	80

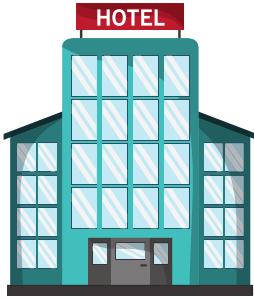
Sumber/Source:
Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi



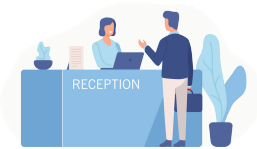
Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, Tenaga Kerja di Kabupaten Sukabumi, 2024

Number of Accommodation, Rooms, Beds, Labor in Sukabumi Regency, 2024

Jumlah Hotel
Number of Hotels



Jumlah Tenaga Kerja
Total Manpower



Jumlah Wisatawan
Number of Tourists



Hotel Bintang
Star Hotel
4

Hotel Bintang
Star Hotels
221 Orang

Hotel Bintang
Star Hotels
223.069 Orang

Hotel Melati
Budget Hotel
140

Hotel Melati
Budget Hotels
888 Orang

Hotel Melati
Hotels
892.276 Orang

Pondok Wisata
Cottage
92

Pondok Wisata
Cottage
169 Orang

Pondok Wisata
Cottage
105.038 Orang

Sumber/Source:
Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi



PERTANIAN AGRICULTURE

TANAMAN PANGAN CROPS

A. PADI RICE



Padi Sawah
Wetland Rice
762.656 Ton

Padi Gogo
Dryland Rice
68.959 Ton

Sumber Data/Data Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

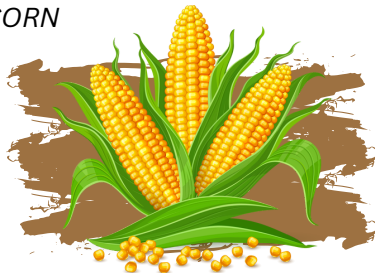
Produksi Padi di Kabupaten Sukabumi terdiri dari padi sawah dan padi gogo (padi yang ditanam di kebun atau ladang).

Produksi padi sawah pada tahun 2024 adalah sebanyak 762.656 Ton dari luas panen seluas 129.395,49 Hektar dengan produktivitas sebesar 58,94 Kwintal per Hektar. sedangkan produksi padi gogo adalah sebanyak 68.959 Ton dari luas panen seluas 18.316,33 Hektar dengan produktivitas sebesar 37,65 Kwintal per Hektar.

Rice Production in Sukabumi Regency consists of wetland rice and dryland rice (rice planted in gardens or fields).

Wetland rice production in 2024 is 762,656 tons from a harvest area of 129,395.49 hectares with a productivity of 58.94 quintals per hectare. while dryland rice production is 68,959 tons from a harvest area of 18,316.33 hectares with a productivity of 37.65 quintals per hectare.

B. JAGUNG CORN



Jagung
Corn
106.920 Ton

Sumber Data/Data Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Produksi Jagung di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah sebanyak 106.920 Ton dari luas panen seluas 17.497,25 Hektar dengan produktivitas sebesar 61,11 Kwintal per Hektar.

Wilayah-Wilayah dengan produksi jagung terbesar adalah Kecamatan Jampangtengah (15.573 Ton) dan Kecamatan Cidolog (10.838 Ton).

Corn Production in Sukabumi Regency in 2024 is 106,920 tons from a harvest area of 17,497.25 hectares with a productivity of 61.11 quintals per hectare.

The areas with the largest corn production are Jampangtengah District (15,573 tons) and Cidolog District (10,838 tons).

C. UBI KAYU CASSAVA



Ubi Kayu
Cassava
762.656 Ton

Sumber Data/Data Source: Dinas Pertanian
Kabupaten Sukabumi

Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah sebanyak 153.008 Ton dari luas panen seluas 6.239,26 Hektar dengan produktivitas sebesar 245,23 Kwintal per Hektar.

Cassava production in Sukabumi Regency in 2024 is 153,008 tons from a harvest area of 6,239.26 hectares with a productivity of 245.23 quintals per hectare.

Wilayah-Wilayah dengan produksi ubi kayu terbesar adalah Kecamatan Lengkok (26.677 Ton), Kecamatan Warungkiara (24.126 Ton), Kecamatan Jampangtengah (23.028 Ton) dan Kecamatan Cikembar (20.913 Ton).

The areas with the largest cassava production are Lengkok District (26,677 tons), Warungkiara District (24,126 tons), Jampangtengah District (23,028 tons) and Cikembar District (20,913 tons).

D. UBI JALAR SWEET POTATO



Ubi Jalar
Sweet Potato
11.171 Ton

Sumber Data/Data Source: Dinas Pertanian
Kabupaten Sukabumi

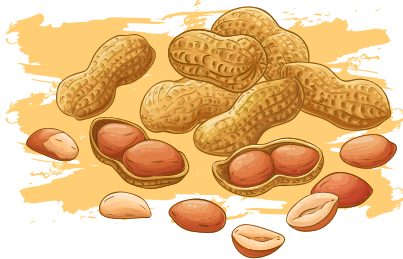
Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah sebanyak 11.171 Ton dari luas panen seluas 715,08 Hektar dengan produktivitas sebesar 156,22 Kwintal per Hektar.

Sweet Potato Production in Sukabumi Regency in 2024 is 11,171 tons from a harvest area of 715.08 hectares with a productivity of 156.22 quintals per hectare.

Wilayah-wilayah dengan produksi ubi jalar terbesar adalah Kecamatan Jampangtengah (3.025 Ton), Kecamatan Warungkiara (1.455 Ton) dan Kecamatan Lengkok (1.009 Ton).

The areas with the largest sweet potato production are Jampangtengah District (3,025 tons), Warungkiara District (1,455 tons) and Lengkok District (1,009 tons).

E. KACANG TANAH PEANUTS



Sumber Data/Data Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah sebanyak 3.667 Ton dari luas panen seluas 2.307,25 Hektar dengan produktivitas sebesar 15,89 Kwintal per Hektar.

Peanuts production in Sukabumi Regency in 2024 is 3,667 tons from a harvest area of 2,307.25 hectares with a productivity of 15.89 quintals per hectare.

Wilayah-wilayah dengan produksi kacang tanah terbesar adalah Kecamatan Jampangtengah (1.753 Ton), Kecamatan Lengkung (751 Ton), dan Kecamatan Pabuaran (473 Ton).

The areas with the largest peanut production are Jampangtengah District (1,753 tons), Lengkung District (751 tons), and Pabuaran District (473 tons).

F. KACANG KEDELAI SOYBEANS



Sumber Data/Data Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Produksi Kacang Kedelai di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah sebanyak 882 Ton dari luas panen seluas 650,93 Hektar dengan produktivitas sebesar 13,54 Kwintal per Hektar.

Soybean Production in Sukabumi Regency in 2024 is 882 tons from a harvest area of 650.93 hectares with a productivity of 13.54 quintals per hectare.

Wilayah dengan produksi kacang kedelai terbesar adalah Kecamatan Surade dengan produksi sebesar 763 Ton.

The area with the largest soybean production is Surade District with a production of 763 tons.

TANAMAN PERKEBUNAN

PLANTATION CROPS



Produksi tanaman hasil perkebunan di Kabupaten Sukabumi meliputi hasil produksi yang berasal dari Perkebunan Rakyat, Perkebunan Besar Swasta dan Perkebunan Besar Negara.

Estate crops production in Sukabumi Regency includes production from People's Plantations, Large Private Plantations and Large State Plantations.

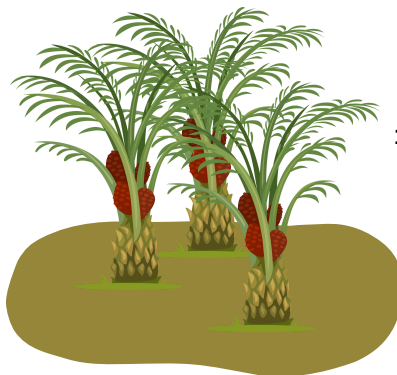
Beberapa komoditas perkebunan yang ada di Sukabumi adalah Kelapa Sawit, Kelapa, Karet, Kopi, Kakao, Lada, Teh dan Cengkeh.

Some estate crop commodities in Sukabumi are Palm Oil, Coconut, Rubber, Coffee, Cocoa, Pepper, Tea and Cloves.

Luas Areal Tanam dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Sukabumi, 2024

Area of Planted Area and Production of Palm Oil in Sukabumi Regency, 2024

Luas Areal Tanam
Planted Area
559.52 Hektar



Produksi
Production
10.617,17 Ton

Sumber Data/Data Source: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

Catatan : data adalah angka sementara

Luas Areal Tanam dan Jumlah Produksi Kelapa di Kabupaten Sukabumi, 2024

Area of Planted Area and Amount of Coconut Production in Sukabumi Regency, 2024



Sumber Data/Data Source: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

Catatan : data adalah angka sementara

Luas Areal Tanam dan Jumlah Produksi Karet di Kabupaten Sukabumi, 2024

Planted Area and Rubber Production Amount in Sukabumi Regency, 2024



Sumber Data/Data Source: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

Catatan : data adalah angka sementara

Luas Areal Tanam dan Jumlah Produksi Kopi di Kabupaten Sukabumi, 2024

Area of Planted Area and Amount of Coffee Production in Sukabumi Regency, 2024



Sumber Data/Data Source: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat
Catatan : data adalah angka sementara

Luas Areal Tanam dan Jumlah Produksi Kakao di Kabupaten Sukabumi, 2024

Area of Planted Area and Amount of Cocoa Production in Sukabumi Regency, 2024



Sumber Data/Data Source: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat
Catatan : data adalah angka sementara

Luas Areal Tanam dan Jumlah Produksi Lada di Kabupaten Sukabumi, 2024

Area of Planted Area and Amount of Pepper Production in Sukabumi Regency, 2024



Sumber Data/Data Source: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat
Catatan : data adalah angka sementara

Luas Areal Tanam dan Jumlah Produksi Teh di Kabupaten Sukabumi, 2024

Area of Planted Area and Amount of Tea Production in Sukabumi Regency, 2024

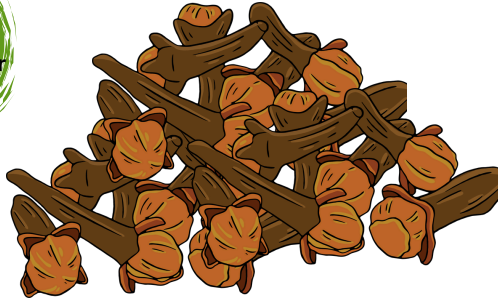


Sumber Data/Data Source: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat
Catatan : data adalah angka sementara

Luas Areal Tanam dan Jumlah Produksi Cengkeh di Kabupaten Sukabumi, 2024

Area of Planted Area and Amount of Cloves Production in Sukabumi Regency, 2024

Luas Areal Tanam
Planted Area
8,241.36 Hektar



Produksi
Production
3,714.34 Ton

*Sumber Data/Data Source: Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat
Catatan : data adalah angka sementara*

TANAMAN HIAS

ORNAMENTAL PLANTS



Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada Publikasi Statistik Pertanian Holtikultura, tanaman hias di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 meliputi beberapa jenis tanaman.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) in the Horticultural Agricultural Statistics Publication, ornamental plants in Sukabumi Regency in 2024 include several types of plants.

Produksi tanaman hias terbesar yaitu Bunga Krisan sebanyak 24.267.000 tangkai. selain itu ada beberapa tanaman hias lain seperti Anggrek Pot, Anggrek Potong, Antherium Bunga, Hanjuang, Dracaena, Gerbera, Pisang-Pisangan, Mawar, Phylodendron, Pedang-Pedangan dan Sedap Malam.

The largest ornamental plant production is Chrysanthemum Flowers as many as 24,267,000 stalks. In addition, there are several other ornamental plants such as Potted Orchids, Cut Orchids, Antherium Flowers, Hanjuang, Dracaena, Gerbera, Bananas, Roses, Phylodendron, Swords and Tuberoses.

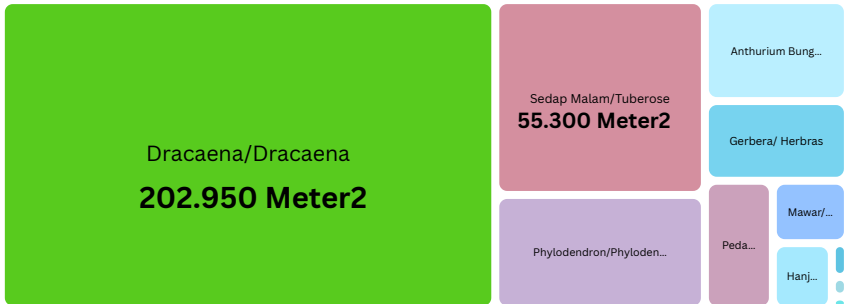
Luas Panen dan Produksi Bunga Krisan, 2024

Chrysanthemum Harvest Area and Production, 2024



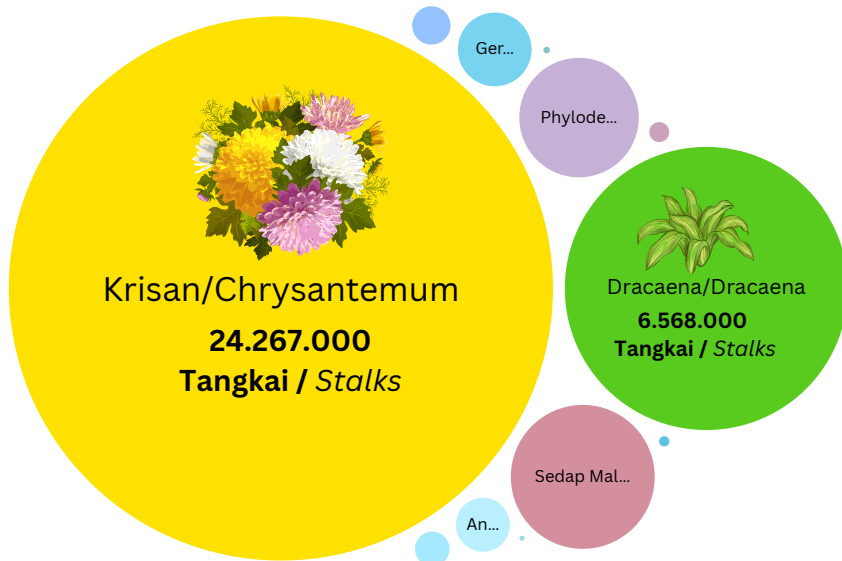
Sumber Data/Data Source: Statistik Pertanian Holtikultura, BPS

Luas Panen Tanaman Hias di Kabupaten Sukabumi, 2024
Harvest Area of Ornamental Plants in Sukabumi Regency, 2024

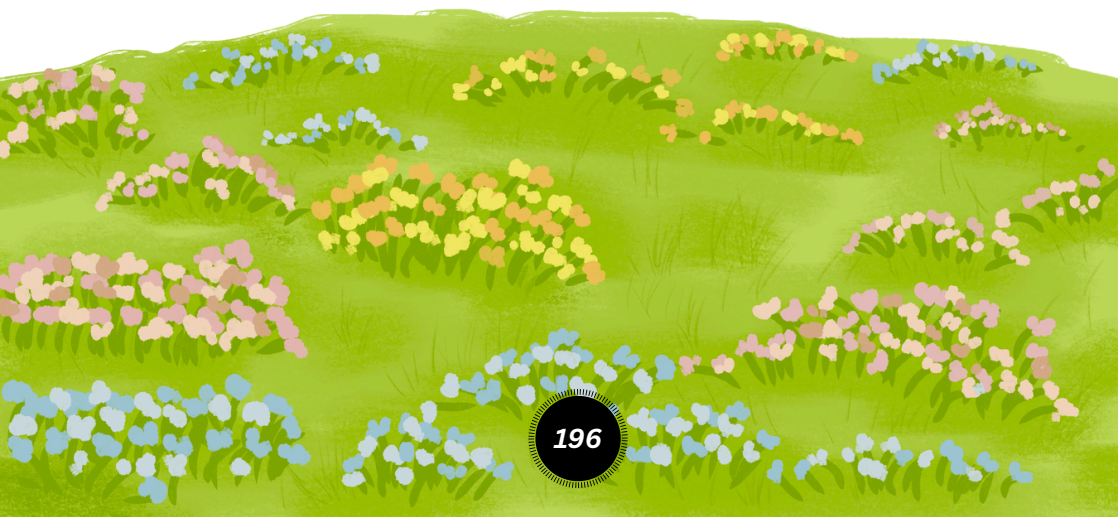


Sumber Data/Data Source: Statistik Pertanian Holtikultura, BPS

Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Sukabumi, 2024
Ornamental Plant Production in Sukabumi Regency, 2024



Sumber Data/Data Source: Statistik Pertanian Holtikultura, BPS

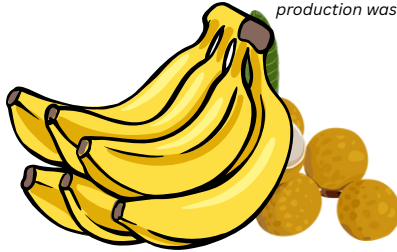


BUAH-BUAHAN

FRUITS

Berdasarkan Publikasi Statistik Pertanian Hortikultura, Badan Pusat Statistik. Produksi buah buahan tahunan terbesar selama tahun 2024 di Kabupaten Sukabumi adalah pisang sebanyak 3.074.701,05 kuintal. Sedangkan produksi terkecil adalah lengkung sebanyak 311,20 kuintal.

Based on the Publication of Horticultural Agricultural Statistics (BPS), Central Statistics Agency. The largest annual fruit production during 2024 in Sukabumi Regency was bananas at 3,074,701.05 quintals. While the smallest production was longan at 311.20 quintals.



SAYURAN

VEGETABLES

Pada tahun 2024 produksi tanaman sayuran terbesar di Kabupaten Sukabumi adalah cabai rawit yaitu sebanyak 167.558,00 kuintal dengan luas panen sebesar 2.096,40 hektar. Sedangkan produksi tanaman sayuran terkecil selama tahun 2024 adalah bayam yaitu sebanyak 1.641,45 kuintal dengan luas panen sebesar 53,95 hektar. (Publikasi Statistik Pertanian Hortikultura, BPS)

In 2024, the largest vegetable crop production in Sukabumi Regency was cayenne pepper, which was 167,558.00 quintals with a harvest area of 2,096.40 hectares. Meanwhile, the smallest vegetable crop production during 2024 was spinach, which was 1,641.45 quintals with a harvest area of 53.95 hectares. (Horticulture Agricultural Statistics Publication, BPS)



TANAMAN BIOFARMAKA

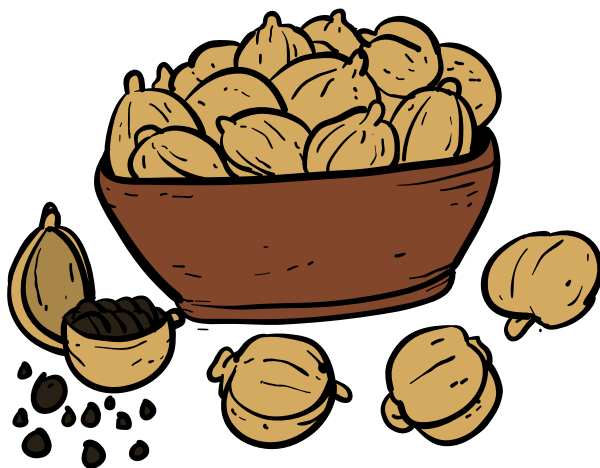
BIOPHARMACOLOGICAL PLANTS

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang dapat digunakan untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan. Tanaman ini dapat dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagiannya, seperti daun, batang, buah, umbi, atau akar.

Produksi tanaman biofarmaka terbesar di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah tanaman kapulaga yaitu sebanyak 5.602.791 kg dengan luas panen sebesar 2.549.150 m², sementara produksi tanaman biofarmaka terkecil selama tahun 2024 adalah tanaman mengkudu yaitu 345 kg dengan luas panen 345 m². (Publikasi Statistik Pertanian Holtikultura, BPS)

Biopharmaceutical plants are plants that can be used for medicines, cosmetics, and health. These plants can be consumed or used from their parts, such as leaves, stems, fruits, tubers, or roots.

The largest biopharmaceutical plant production in Sukabumi Regency in 2024 was cardamom plants, which were 5,602,791 kg with a harvest area of 2,549,150 m², while the smallest biopharmaceutical plant production during 2024 was noni plants, which were 345 kg with a harvest area of 345 m². (Horticulture Agricultural Statistics Publication, BPS)



PETERNAKAN FARM

Dinamika Populasi Ternak di Kabupaten Sukabumi 2024 *Livestock population in Sukabumi Regency 2024*

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kerbau <i>Buffalo</i>	6 580
Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	19 527
Sapi Perah <i>Dairy cows</i>	2 116
Kuda <i>Horse</i>	163
Domba <i>Sheep</i>	313 257
Kambing <i>Goat</i>	95 700
Babi <i>Pig</i>	-
Ayam Lokal <i>Native Chicken</i>	1 735 004
Ayam Pedaging <i>Broilers</i>	48 959 225
Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	8 219 318
Itik <i>Duck</i>	45 840
Manila <i>Manila Duck</i>	37 988
Kambing Perah <i>Dairy Goat</i>	727

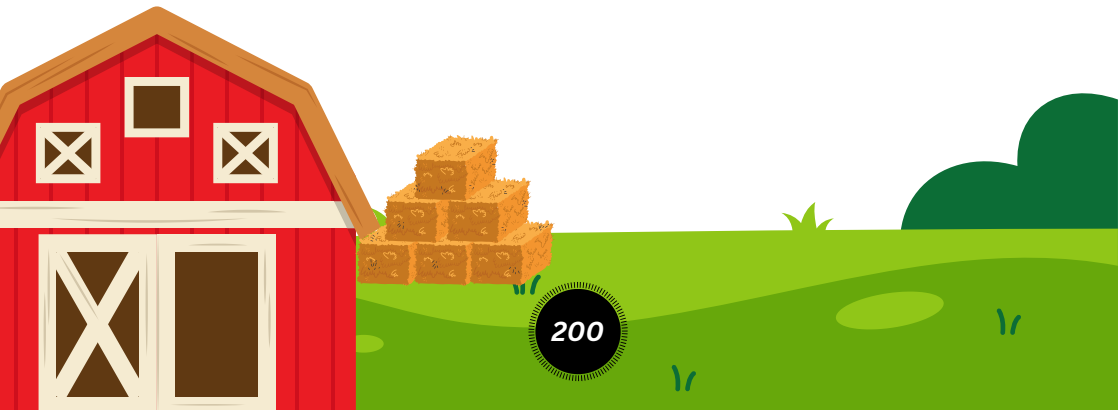
Sumber Data/Data Source: Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi



Tabel 27

Produksi Daging Berdasarkan Jenis Hewan Ternak di Kabupaten Sukabumi 2024 (Kg)*Meat Production Based on Type of Livestock in Sukabumi Regency 2024 (Kg)*

Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	Jumlah <i>Total</i>
Kerbau <i>Buffalo</i>	66 161
Sapi <i>Cow</i>	3 512 980
Kuda <i>Horse</i>	-
Domba <i>Sheep</i>	2 017 179
Kambing <i>Goat</i>	397 871
Babi <i>Pig</i>	-
Ayam Lokal <i>Native Chicken</i>	1 781 800
Ayam Pedaging <i>Broilers</i>	59 604 584
Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	4 713 292
Itik <i>Duck</i>	35 790
Manila <i>Manila Duck</i>	22 815
Kambing Perah <i>Dairy Goat</i>	-

Sumber Data/Data Source: Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi

Produksi Telur Berdasarkan Jenis Unggas di Kabupaten Sukabumi 2024 (Ton)
Egg Production Based on Poultry Type in Sukabumi Regency 2024 (Ton)

Jenis Unggas <i>Type of Poultry</i>	Jumlah <i>Total</i>
Ayam Kampung <i>Native Chickens</i>	3 721
Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	125 694
Itik <i>Duck</i>	288
Manila <i>Manila Duck</i>	209
Puyuh <i>Quail</i>	316

Sumber Data/Data Source: Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi

Produksi Susu di Kabupaten Sukabumi 2024
Milk Production in Sukabumi Regency 2024

Produksi Susu Sapi Perah di Kabupaten Sukabumi tahun 2024 adalah 5.268 Ton. Sedangkan Produksi Susu Kambing Perah adalah 66 Ton.

Dairy Cow Milk Production in Sukabumi Regency in 2024 is 5,268 Tons. The milk is produced from Dairy Cows. While Dairy Goat Milk Production is 66 Tons.



PERDAGANGAN TRADING

Pasar di Kabupaten Sukabumi *Market in Sukabumi Regency*



*Pasar Cisaat

*Pasar Jubleg

*Pasar Cicurug

*Pasar Surade

*Pasar Parungkuda

*Pasar Sukaraja

*Pasar Jampangkulon

*Pasar Warungkiara

*Pasar Palabuhanratu

*Pasar Cibadak

*Pasar Sagaranten

*Pasar Jampangtengah

TOTAL 12 PASAR

Sumber Data/Data Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi

Sarana Perdagangan di Kabupaten Sukabumi *Trading Facilities in Sukabumi Regency*

432

Minimarket
Mini Market



2

Mall/Plaza
Mall/Plazas



12

Pasar
Market



4555

Kios
Stall



Sumber Data/Data Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi

Nilai Komoditi Ekspor Non Migas
Value of Non-Oil and Gas Export Commodities

Alas Kaki/Sepatu
Foorwear/Shoes



USD 254,782,100.51

Boneka
Dolls



USD 15,532,186.31

Ikan Beku
Frozen Fishes



USD 16,804,606.09

Kapulaga
Cardamom



USD 2,409,890.00

Teh
Tea



USD 110,976.20

Rambut Palsu
Wigs



USD 209,086.20

Tanaman Hias
Decorative plants



USD 917,793.47

Rempah-rempah
Herbs and spices



USD 12,315.00

Sumber Data/Data Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi

Nilai Komoditi Ekspor Non Migas
Value of Non-Oil and Gas Export Commodities

Batu Templek/ Batu Alam
Templek Stone/ Natural Stone



USD 3,677,057.81

Elektronik
Electronic



USD 1,981,258.15

Perabotan dan Kerajinan Tangan
Furnitures and Handycrafts



USD 1,035,214.43

Makanan
Foods



USD 259,009.00

TPT
(Textile Product Textile)



USD 254,782,100.51

Elektrik
Electrics



USD 16,695,379.21

Sabut Kelapa/Kulit Kayu
Coconut Fibers/Barks



USD 106,581.60

Sayuran
Vegetables

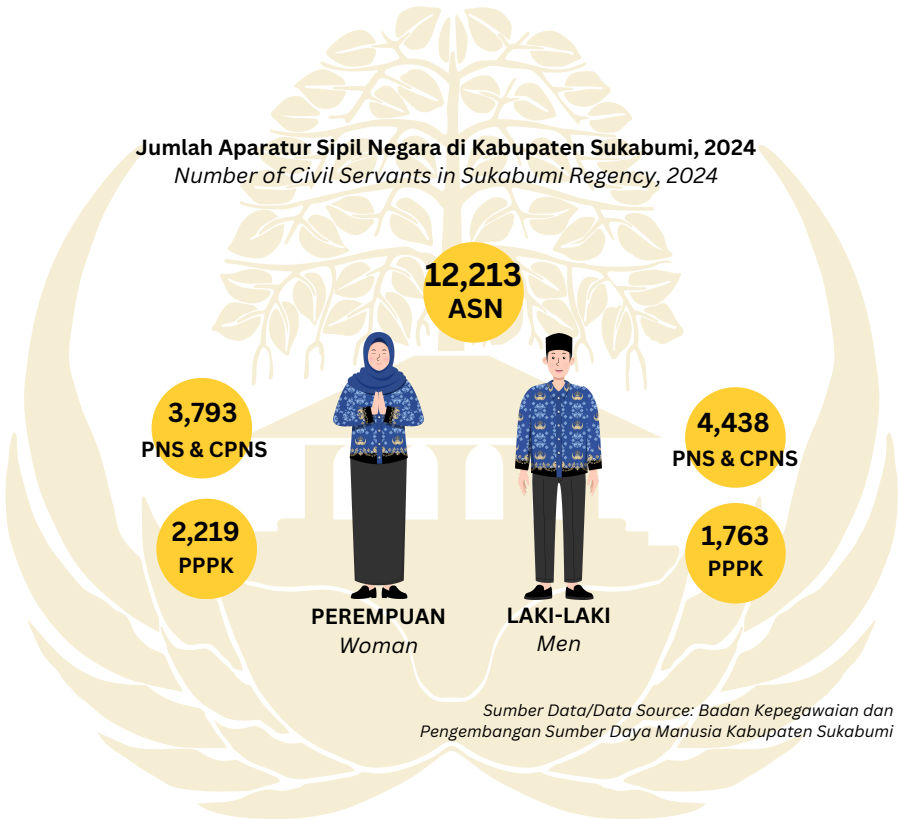


USD 10,805.76

Sumber Data/Data Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi

KEPEGAWAIAN STAFFING

Jumlah Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Sukabumi, 2024 *Number of Civil Servants in Sukabumi Regency, 2024*



Sumber Data/Data Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sukabumi

Berdasarkan data tahun 2024 jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) mencapai 12.213 orang yang terdiri 8.231 PNS dan 3.982 PPPK. Sumber daya manusia aparatur merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Based on 2024 data, the number of State Civil Apparatus (ASN) reached 12,213 people consisting of 8,231 PNS and 3,982 PPPK. Human resources of the apparatus are a very important supporting factor in the implementation of regional government.

Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Unit Kerja di Kabupaten Sukabumi, 2024
Number of State Civil Servants Based on Education Level in Sukabumi Regency, 2024

No	Organisasi Perangkat Daerah <i>Regional Apparatus Organizations</i>	PNS	PPPK	Jumlah <i>Total</i>
1	Sekretariat Daerah	156	7	163
2	Sekretariat DPRD	25	3	28
3	Inspektorat	61	10	71
4	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	43	6	49
5	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	64	2	66
6	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	62	0	62
7	Badan Pendapatan Daerah	64	0	64
8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	19	5	24
9	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	19	9	28
10	Dinas Pendidikan	4169	3262	7431
11	Dinas Kesehatan	1536	458	1994
12	Dinas Pekerjaan Umum	212	9	221
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	52	6	58
14	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	82	16	98
15	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	44	5	49

*Sumber Data/Data Source: Badan Kepegawaian dan
Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sukabumi*

No	Organisasi Perangkat Daerah <i>Regional Apparatus Organizations</i>	PNS	PPPK	Jumlah <i>Total</i>
16	Dinas Sosial	22	1	23
17	Dinas Ketahanan Pangan	26	0	26
18	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	34	6	40
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	31	3	34
20	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	92	6	98
21	Dinas Lingkungan Hidup	70	6	76
22	Dinas Arsip dan Perpustakaan	37	7	44
23	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	51	0	51
24	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	24	7	31
25	Dinas Perikanan	34	8	42
26	Dinas Pertanian	127	66	193
27	Dinas Peternakan	57	1	58
28	Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga	22	6	28
29	Dinas Pariwisata	38	7	45
30	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	24	4	28

Sumber Data/Data Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sukabumi

No	Organisasi Perangkat Daerah <i>Regional Apparatus Organizations</i>	PNS	PPPK	Jumlah <i>Total</i>
31	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	25	7	32
32	Dinas Perhubungan	109	4	113
33	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	100	0	100
34	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	24	3	27
35	Satuan Polisi Pamong Praja	31	14	45
36	Kecamatan Bantargadung	11	1	12
37	Kecamatan Bojonggenteng	10	1	11
38	Kecamatan Caringin	16	1	17
39	Kecamatan Ciambar	11	0	11
40	Kecamatan Cibadak	23	1	24
41	Kecamatan Cibitung	12	1	13
42	Kecamatan Cicantayan	14	0	14
43	Kecamatan Cicurug	19	1	20
44	Kecamatan Cidadap	11	1	12
45	Kecamatan Cidahu	10	1	11
46	Kecamatan Cidolog	12	0	12
47	Kecamatan Ciemas	10	0	10

Sumber Data/Data Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sukabumi

No	Organisasi Perangkat Daerah <i>Regional Apparatus Organizations</i>	PNS	PPPK	Jumlah <i>Total</i>
48	Kecamatan Cikakak	11	0	11
49	Kecamatan Cikembar	13	1	14
50	Kecamatan Cikidang	14	2	16
51	Kecamatan Cimanggu	13	1	14
52	Kecamatan Ciracap	14	0	14
53	Kecamatan Cireunghas	17	0	17
54	Kecamatan Cisaat	18	1	19
55	Kecamatan Cisolok	11	0	11
56	Kecamatan Curugkembar	12	0	12
57	Kecamatan Gegerbitung	12	1	13
58	Kecamatan Gunungguruh	16	1	17
59	Kecamatan Jampangkulon	19	1	20
60	Kecamatan Jampangtengah	9	1	10
61	Kecamatan Kabandungan	12	0	12
62	Kecamatan Kadudampit	10	1	11
63	Kecamatan Kalapanunggal	12	0	12
64	Kecamatan Kalibunder	11	0	11
65	Kecamatan Kebonpedes	14	0	14

Sumber Data/Data Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sukabumi

No	Organisasi Perangkat Daerah <i>Regional Apparatus Organizations</i>	PNS	PPPK	Jumlah <i>Total</i>
66	Kecamatan Lengkon	11	0	11
67	Kecamatan Nagrak	17	0	17
68	Kecamatan Nyalindung	21	0	21
69	Kecamatan Pabuaran	13	0	13
70	Kecamatan Parakansalak	12	1	13
71	Kecamatan Parungkuda	13	1	14
72	Kecamatan Palabuhanratu	17	1	18
73	Kecamatan Purabaya	12	0	12
74	Kecamatan Sagaranten	10	1	11
75	Kecamatan Simpenan	14	0	14
76	Kecamatan Sukabumi	20	0	20
77	Kecamatan Sukalarang	17	1	18
78	Kecamatan Sukaraja	20	2	22
79	Kecamatan Surade	19	1	20
80	Kecamatan Tegalbuleud	13	1	14
81	Kecamatan Waluran	10	0	10
82	Kecamatan Warungkiara	9	1	9
Jumlah <i>Total</i>		8231	3982	12213

Sumber Data/Data Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sukabumi

Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sukabumi, 2024

Number of State Civil Servants Based on Education Level in Sukabumi Regency, 2024

ASN <i>Type of State Civil Servants</i>	TINGKAT PENDIDIKAN <i>Level of Education</i>	JUMLAH ASN <i>Number of State Civil Servant</i>	JUMLAH Total	JUMLAH SELURUH ASN <i>Total Number of State Civil Servant</i>
PNS & CPNS	SD	17	8231	12213
	SLTP	106		
	SLTA	906		
	D.I	132		
	D.II	5038		
	D.III	1021		
	D.IV	10		
	S.1	42		
	S.2	897		
	S.3	62		
PPPK	SD	0	3982	12213
	SLTP	0		
	SLTA	46		
	D.I	0		
	D.II	0		
	D.III	326		
	D.IV	31		
	S.1	3579		
	S.2	0		
	S.3	0		

Sumber Data/Data Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sukabumi

Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Golongan di Kabupaten Sukabumi, 2024
Number of State Civil Servants Based on Group in Sukabumi Regency, 2024

ASN <i>Type of State Civil Servants</i>	GOLONGAN <i>Group</i>	JUMLAH ASN <i>Number of State Civil Servant</i>	JUMLAH <i>Total</i>	JUMLAH SELURUH ASN <i>Total Number of State Civil Servant</i>
PNS & CPNS	I/a	0	8231	12213
	I/b	0		
	I/c	12		
	I/d	31		
	II/a	82		
	II/b	108		
	II/c	439		
	II/d	448		
	III/a	1089		
	III/b	1156		
	III/c	855		
	III/d	1652		
	IV/a	1311		
	IV/b	895		
	IV/c	148		
IV/d	2			
IV/e	3			
PPPK	I	0	3982	
	II	0		
	III	0		
	IV	0		
	V	45		
	VII	0		
	VII	329		
	VIII	0		
	IX	3483		
	X	125		
	XI	0		

Sumber Data/Data Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sukabumi

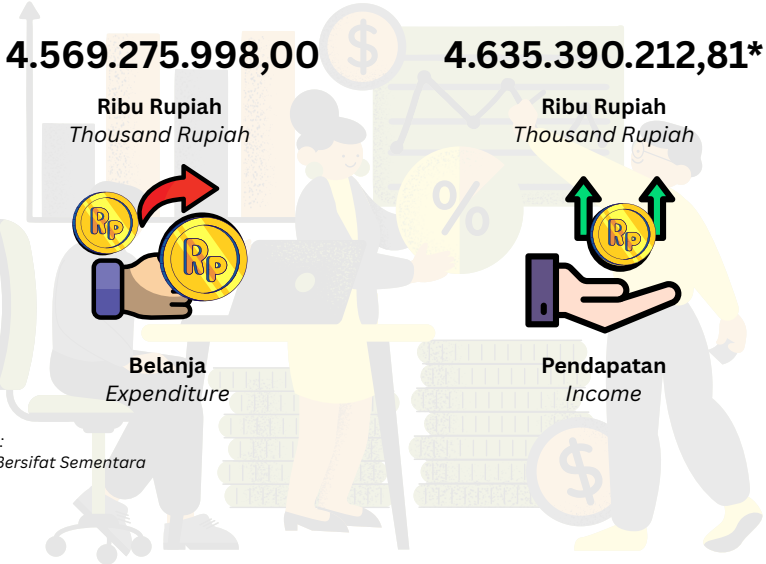
Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten Sukabumi Menurut Jabatan dan Jenis ASN, 2024

Number of State Civil Apparatus of Sukabumi Regency Government by Position and Type of ASN, 2024

ASN Type of State Civil Servants	JABATAN Position	JUMLAH ASN Number of State Civil Servant	JUMLAH Total	JUMLAH SELURUH ASN Total Number of State Civil Servant
PNS & CPNS	Jabatan Pimpinan Tinggi Utama	0	9,036	12213
	Jabatan Pimpinan Tinggi Madya	0		
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	42		
	Administrator	239		
	Pengawas	638		
	Eselon V	0		
	Jabatan Fungsional Dosen/Widyaiswara	7		
	Jabatan Fungsional Guru	3802		
	Jabatan Fungsional Medis	1184		
	Jabatan Fungsional Teknis	564		
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana	1755			
PPPK	Jabatan Pimpinan Tinggi Utama	0	3982	12213
	Jabatan Pimpinan Tinggi Madya	0		
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	0		
	Administrator	0		
	Pengawas	0		
	Eselon V	0		
	Jabatan Fungsional Dosen/Widyaiswara	0		
	Jabatan Fungsional Guru	3262		
	Jabatan Fungsional Medis	458		
	Jabatan Fungsional Teknis	262		
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana	0			

Sumber Data/Data Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sukabumi

KEUANGAN DAERAH REGIONAL FINANCE



Catatan:

*: Data Bersifat Sementara

Sumber Data/Data Source:

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sukabumi

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sukabumi

Keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Sukabumi adalah pengelolaan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh pemerintah kabupaten untuk membiayai berbagai program, kegiatan, dan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sukabumi.

The regional finance of the Sukabumi Regency Government is the management of financial resources owned by the district government to finance various programs, activities, and development aimed at improving the welfare of the people in Sukabumi Regency.

Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sukabumi pada tahun 2024 adalah sebesar 4.635.390.212,81 ribu rupiah* yang didapatkan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Pendapatan Sah Lainnya. Sedangkan Belanja Daerah Kabupaten Sukabumi pada tahun yang sama adalah sebesar 4.569.275.998,00 ribu rupiah.

The income of the Sukabumi Regency Government in 2024 was 4,635,390,212.81 thousand rupiah which was obtained from Regional Original Income (PAD), Balancing Funds and Other Legitimate Income. Meanwhile, the Regional Expenditure of Sukabumi Regency in the same year was 4,569,275,998.00 thousand rupiah.*

BAB 5

ASPEK DAYA SAING DAERAH

*ASPECTS OF REGIONAL
COMPETITIVENESS*



PENGELUARAN PER KAPITA EXPENDITURE PER CAPITA

Karakteristik konsumsi penduduk Kabupaten Sukabumi dapat tergambar dari pengeluaran per kapita. Pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat kesejahteraan.

The consumption characteristics of the population of Sukabumi Regency can be illustrated from per capita expenditure. Per capita expenditure is the cost spent on consumption for all household members during a month divided by the number of household members. The composition of household expenditure can be used as a measure to assess the level of economic welfare of the population. The lower the percentage of expenditure on food to total expenditure, the better the level of welfare.

Pengeluaran Perkapita Expenditure Per Capita



Rp. 702.537



Rp. 492.264

Rata-rata total pengeluaran per kapita sebulan di Kabupaten Sukabumi tahun 2024 sebesar 1.194.801 rupiah. Dari angka tersebut, 58,80 persennya merupakan rata-rata pengeluaran per kapita komoditas makanan. Rata-rata pengeluaran per kapita untuk komoditas makanan paling banyak dikeluarkan untuk komoditas makanan dan minuman jadi, komoditas rokok dan komoditas padi-padian.

Sumber Data/Data Source: BPS Kabupaten Sukabumi

The average total expenditure per capita per month in Sukabumi Regency in 2024 was 1,194,801 rupiah. Of this figure, 58.80 percent was the average expenditure per capita for food commodities. The average expenditure per capita for food commodities was mostly spent on processed food and beverage commodities, cigarette commodities and rice commodities.

Kawasan Pengembangan Ekowisata *Ecotourism Development Area*

Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark

Geopark Ciletuh-Palabuhanratu memiliki luas 126.100 hektare atau 1.261 km². Meliputi 74 desa, di 8 kecamatan yaitu Kecamatan Ciracap, Surade, Ciemas, Waluran, Simpenan, Palabuhanratu, Cikakak, dan Cisolok. Geopark Ciletuh ditetapkan sebagai Geopark Nasional oleh Komite Geopark Nasional Indonesia (KNGI) bersama Komite Nasional Indonesia untuk UNESCO (KNIU) pada 22 Desember 2015. Perluasan dan perubahan nama geopark menjadi Ciletuh-Palabuhanratu diresmikan oleh komite yang sama pada 21 Juni 2016 dan ditetapkan sebagai Geopark Global UNESCO pada 17 April 2018 dengan tema geopark "Fosil Subduksi, Plato Jampang, Pergeseran Jalur Magmatik".

The Ciletuh-Palabuhanratu Geopark has an area of 126,100 hectares or 1,261 km². Covering 74 villages, in 8 sub-districts namely Ciracap, Surade, Ciemas, Waluran, Simpenan, Palabuhanratu, Cikakak, and Cisolok Districts. Ciletuh Geopark was designated as a National Geopark by the Indonesian National Geopark Committee (KNGI) together with the Indonesian National Committee for UNESCO (KNIU) on 22 December 2015. Geopark expansion and name change became Ciletuh-Palabuhanratu inaugurated by the same committee on 21 June 2016 and designated as a UNESCO Global Geopark on 17 April 2018 with the geopark theme "Subduction Fossil, Plato Jampang, Magmatic Path Shift".

sumber/source:
ciletuhpalabuhanratugeopark.id



PANTAI CITEPUS CITEPUS BEACH



Foto: ciletuhpalabuhanratugeopark.id

Pantai Citepus adalah sebuah pantai yang terletak di Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Pantai ini dikenal dengan pesona alamnya yang memukau, dengan garis pantai yang panjang, ombak yang cukup besar, dan pemandangan yang menenangkan. Citepus merupakan salah satu tujuan wisata populer di daerah ini, menawarkan berbagai aktivitas seperti berenang, bermain pasir, atau sekadar menikmati keindahan alam sekitar.

Citepus Beach is a beach located in Palabuhanratu, Sukabumi Regency, West Java. This beach is known for its stunning natural charm, with a long coastline, quite large waves, and calming views. Citepus is one of the popular tourist destinations in this area, offering various activities such as swimming, playing in the sand, or simply enjoying the natural beauty of the surroundings.

CURUG SODONG SODONG WATERFALLS



Foto: ciletuhpalabuhanratugeopark.id

Curug Sodong adalah sebuah air terjun yang terletak di daerah Ciwaru, Kecamatan Ciemas, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Curug ini memiliki keindahan alam yang menawan dengan aliran air yang jatuh dari ketinggian, menciptakan suasana yang asri dan segar. Dikelilingi oleh pepohonan hijau dan hutan tropis, Curug Sodong menjadi salah satu destinasi wisata alam yang populer bagi para pecinta alam dan pengunjung yang ingin menikmati keindahan alam yang masih alami. Curug Sodong juga menjadi salah satu tempat yang mendukung ekowisata dan konservasi alam di wilayah Sukabumi.

Curug Sodong is a waterfall located in the Ciwaru area, Ciemas District, Sukabumi Regency, West Java. This waterfall has a charming natural beauty with a flow of water falling from a height, creating a natural and fresh atmosphere. Surrounded by green trees and tropical forests, Curug Sodong is one of the popular natural tourist destinations for nature lovers and visitors who want to enjoy the natural beauty that is still natural. Curug Sodong is also one of the places that supports ecotourism and nature conservation in the Sukabumi area.

KASEPUHAN ADAT SINAR RESMI



Foto: ciletuhalabuhanratugeopark.id

Kasepuhan Adat Sinar Resmi adalah komunitas adat yang terletak di Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, yang masih mempertahankan tradisi dan kebudayaan suku Sunda secara turun-temurun. Masyarakat Kasepuhan Adat Sinar Resmi hidup dengan prinsip-prinsip kearifan lokal yang mengutamakan keharmonisan antara manusia dan alam. Mereka menjaga keberlanjutan hidup dengan mengelola sumber daya alam secara bijaksana, termasuk dalam hal pertanian, perikanan, dan pelestarian lingkungan. Selain itu, komunitas ini juga terlibat dalam kegiatan ekowisata yang memperkenalkan budaya dan alam sekitar kepada pengunjung, serta berperan aktif dalam konservasi alam seperti penangkaran penyu. Kasepuhan Adat Sinar Resmi merupakan contoh bagaimana budaya adat dan pelestarian alam dapat berjalan seiring, memberikan manfaat bagi masyarakat lokal dan lingkungan sekitar.

Kasepuhan Adat Sinar Resmi is a traditional community located in Cisolok, Sukabumi Regency, West Java, which still maintains the traditions and culture of the Sundanese people from generation to generation. The Kasepuhan Adat Sinar Resmi community lives by the principles of local wisdom that prioritize harmony between humans and nature. They maintain the sustainability of life by managing natural resources wisely, including in terms of agriculture, fisheries, and environmental conservation. In addition, this community is also involved in ecotourism activities that introduce the culture and nature around them to visitors, and plays an active role in nature conservation such as turtle breeding. Kasepuhan Adat Sinar Resmi is an example of how traditional culture and nature conservation can go hand in hand, providing benefits to local communities and the surrounding environment.

CURUG AWANG AWANG WATERFALL



Foto: ciletuhpalabuhanratugeopark.id

Curug Awang adalah sebuah air terjun yang terletak di Desa Taman Jaya, Kecamatan Ciemas, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Curug ini memiliki ketinggian sekitar 35 meter dan menawarkan pemandangan alam yang luar biasa indah dengan air terjun yang jernih dan dikelilingi oleh pepohonan tropis yang rimbun. Suasana sekitar Curug Awang sangat asri dan menenangkan, menjadikannya tempat yang ideal bagi para pengunjung yang mencari ketenangan dan kedamaian alam.

Curug Awang is a waterfall located in Taman Jaya Village, Ciemas District, Sukabumi Regency, West Java. This waterfall has a height of about 35 meters and offers an extraordinary natural view with clear waterfalls and surrounded by lush tropical trees. The atmosphere around Curug Awang is very beautiful and calming, making it an ideal place for visitors seeking peace and tranquility of nature.

GEYSER CISOLOK



Foto: ciletuhalabuhanratugeopark.id

Geysir Air Panas yang terletak di Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, merupakan salah satu sumber air panas alami. Geysir ini memancarkan uap dan air panas yang berasal dari aktivitas vulkanik bawah tanah, menciptakan pemandangan alam yang unik dan menakjubkan. Geysir Air Panas Cisolok menjadi salah satu destinasi wisata alam yang menawarkan keindahan serta manfaat kesehatan bagi pengunjung yang ingin merasakan sensasi berendam di air panas sambil menikmati pemandangan sekitarnya yang mempesona.

The Hot Water Geyser located in Cisolok, Sukabumi Regency, West Java, is one of the natural hot water sources. This geyser emits steam and hot air originating from underground volcanic activity, creating a unique and stunning natural landscape. The Cisolok Hot Water Geyser is one of the natural tourist destinations that offers beauty and health benefits for visitors who want to experience the sensation of soaking in hot water while enjoying the enchanting surrounding scenery.

PANTAI KARANGHAWU KARANGHAWU BEACH



Foto: ciletuhalabuhanratugeopark.id

Pantai Karanghahu terletak di Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, dan merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik di pesisir selatan Jawa. Pantai ini dikenal dengan keindahan alamnya yang memukau, terutama tebing-tebing batu karang besar yang menjorok ke laut, yang menjadi daya tarik utama bagi pengunjung. Pantai Karanghahu juga sering digunakan sebagai tempat beristirahat bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam pantai selatan Jawa yang masih alami.

Karanghahu Beach is located in Cisolok, Sukabumi Regency, West Java, and is one of the interesting tourist destinations on the south coast of Java. This beach is known for its stunning natural beauty, especially the large coral cliffs jutting out into the sea, which are the main attraction for visitors. Karanghahu Beach is also often used as a resting place for tourists who want to enjoy the natural beauty of the pristine south coast of Java.

PANTAI UJUNGGENTENG UJUNGGENTENG BEACH



Foto: ciletuhalabuhanratu geopark.id

Semenanjung kecil ini dikelilingi oleh pantai berpasir putih di sepanjang pantai dan terumbu karang muda di sepanjang garis pantai. Geosite ini awalnya merupakan bentang alam atol (pulau terumbu karang). Seiring berjalannya waktu, terbentuklah Tombolo akibat akumulasi material sedimen yang menyatukan pulau-pulau yang awalnya terpisah menjadi satu dengan daratan utama. Desa-desa di sepanjang garis pantai merupakan desa nelayan tradisional. Di kawasan ini, Anda juga dapat menemukan reruntuhan dermaga yang digunakan pada masa penjajahan Belanda dan sisa bunker dari masa penjajahan yang digunakan sebagai lokasi pengintaian kapal-kapal yang mendekati pantai di ujung Jawa (gambar terlampir).

This small peninsula is surrounded by white sandy beaches along the coast and young coral reefs along the coastline. This geosite was originally an atoll landscape (coral reef island). Over time, a Tombolo was formed by the accumulation of sedimentary material that unified the islands that were originally separated, into one with the main land. The villages along the coastline are traditional fishing villages. In this area, you can also find the ruins of a dock that was used in the Dutch colonial era and remaining bunkers from the colonial era that were used as surveillance locations for ships approaching the coast at the tip of Java (picture attached).

KONSERVASI PENYU PANTAI PANGUMBAHAN TURTLE CONSERVATION ON PANGUMBAHAN BEACH



Foto: ciletuhalabuhanratugeopark.id

Penangkaran penyu di Pantai Pangumbahan, Ciracap, Kabupaten Sukabumi, merupakan salah satu upaya konservasi yang penting untuk melestarikan penyu, terutama penyu hijau dan penyu lekang yang terancam punah. Di sini, telur-telur penyu yang ditemukan di pantai diambil dan dipindahkan ke area penangkaran yang aman untuk menghindari ancaman predator. Setelah menetas, anak-anak penyu dibesarkan dalam penangkaran hingga siap untuk dilepasliarkan kembali ke laut. Selain itu, kawasan ini juga berfungsi sebagai tempat edukasi bagi masyarakat dan wisatawan mengenai pentingnya pelestarian penyu. Program ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat dan berhasil mengurangi ancaman perburuan serta kerusakan habitat penyu, sekaligus memberikan manfaat ekonomi melalui ekowisata.

Turtle hatchery at Pangumbahan Beach, Ciracap, Sukabumi Regency, is one of the important conservation efforts to preserve turtles, especially the endangered green turtle and olive ridley turtle. Here, turtle eggs found on the beach are collected and moved to a safe hatchery area to avoid the threat of predators. After hatching, the baby turtles are raised in captivity until they are ready to be released back into the sea. In addition, this area also functions as a place of education for the community and tourists about the importance of turtle conservation. This program involves the active participation of the local community and has succeeded in reducing the threat of hunting and damage to turtle habitat, while providing economic benefits through ecotourism.

PROFIL DAERAH KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2025

REGIONAL PROFILE SUKABUMI DISTRICT 2025

Buku yang berisi data dan informasi tentang kondisi umum, visi, misi, dan capaian program pembangunan daerah. Buku ini dapat menggambarkan kondisi umum daerah dari berbagai aspek, seperti demografi, kesejahteraan rakyat, pelayanan umum, dan daya saing.

A book containing data and information about general conditions, vision, mission and achievements of regional development programs. This book can describe the general conditions of the area various aspects, such as demographics, people's welfare, public services, and competitiveness.

Diterbitkan oleh / Published by:
Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian
sukabumikab.go.id
Jl. Perintis Kemerdekaan Cikembang - Sukabumi

BISTK
Bidang Statistik